

# Merajut Asa di Bumi Pertwi di tengah Pandemi

Editor : Muhammad Azwar, M. Hum



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2020

Merajut Asa di Bumi Pertwi di tengah Pandemi



Banyak pengabdian yang diberikan, banyak perubahan yang dilakukan.

**Ali Musta'in (Kepala Desa Selopuro)**

Bersinergi dalam setiap program yang dilakukan, pantang menyerah walau keadaan yang terpaksa mendesak "stop" untuk dilakukan, terimakasih atas partisipasi dalam setiap eksekusi.

**Komarayah (Ketua Yayasan TK Al Irsyad)**

Di era pandemi Covid - 19 ini masih banyak sekali orang yang belum memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga kesehatan & kebersihan, maka disitulah peran Pemuda & Mahasiswa untuk menjadi percontohan Masyarakat dalam menanggulangi Pandemi ini. Saya harap bukan hanya saat KKN ini. Tapi Mahasiswa harus senantiasa selalu membantu dan berperan aktif dalam Masyarakat.

**Risky Subagia (Kordinator Satgas NU Peduli Covid-19 Tangerang Selatan)**



## TIM PENYUSUN

*Merajut Asa di Bumi Pertiwi ditengah Pandemi*

*E-book* ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-DR UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020

© KKN-DR 2020\_Kelompok 022 Infinity

Tim Penyusun

Editor : Muhammad Azwar, M.Hum

Penyunting : Ananda Mutiara Aulia

Penulis Utama : Ricky Candra, Anisa U., M. Fariduddin

*Layout* : Syifa Saniyah Nurjanah

*Design Cover* : Fitriyani

Kontributor : Almadetta Aynissa, Andri Yanto, Fitriyani, Hana Kapila Natania, Helya Syafiroh, Fariduddin, Mailatul Azizah, Muhammad Fahmi, Mutia, Nur Adibah, Putri Ihda Inayah, Rifki, Sarah Fara Difa, Shafa Sakinah Abdi, Syifa' Nurda Muaffa' dan Alm. Wajihan.



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) - LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN-DR 022 INFINITY Tahun 2020.

## LEMBAR PENGESAHAN

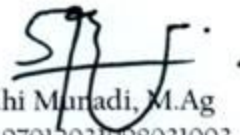
E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja nyata dari rumah (KKN-DR) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN-DR 22 yang berjudul: *Merajut Asa di Bumi Pertiwi ditengah Pandemi* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 3 November 2020.

Dosen Pembimbing



Muhammad Azwar, M.Hum

Menyetujui  
Koord. Program KKN-DR



Yudhi Muradi, M.Ag  
NIP. 197012031998031003

Mengetahui  
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998031003



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN-DR dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN-DR ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN-DR di masing-masing daerah tempat tinggal kami, yang dimulai dari tanggal 01 Juli 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Pada tanggal 01 sampai dengan 31 Juli 2020 adalah tahap persiapan dan tanggal 01 sampai dengan 31 Agustus 2020 merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR).

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di masing-masing daerah tempat tinggal kami, profil kelompok KKN INFINITY 022, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN INFINITY 022. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Yudhi Munadi, M.Ag selaku Koordinator Program KKN-DR yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Muhammad Azwar, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Blitar; Seluruh kepala Desa/Kelurahan beserta jajarannya : Selopuro, Sebarus, Gembor, Gondrong, Sertajaya, Ciputat, Semanan, Cibubur, Tegal Kunir Kidul, Cempaka Putih, Pisangan, Cireundeu, Bedahan, Kalideres, Kedaung, Srengseng Sawah, Wanasari, dan Tegal Alur, yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 31 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR kami berlangsung.

6. Ketua DKM Masjid Desa Tegal Alur; Ketua Karang Taruna : kayu besar unit 08, Desa Wanasari, dan Gembor; teman-teman Karang Taruna RW 12 Kampung Selang Cau; Ketua Remaja Masjid Desa Tegal Alur; Babinsa dan Bhabinkamtibmas, Pengurus Ranting NU, Pimpinan Ranting IPNU-IPPNU, Pengurus Masjid dan Mushalla Desa Selopuro yang telah membantu serta memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN-DR dan mengikuti program yang telah dibuat.
7. Kepala Yayasan TPA Khoirunnisa, Ketua Yayasan Darul Ulum, Kepala Sekolah TK Al Irsyad, kepala sekolah MI Al-Husna dan dewan guru Gembor, kepala TK dan MI se-Desa Selopuro, kepala Madin dan TPQ se-Desa Selopuro, dan Kepala SDN Sertajaya 05 yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN-DR.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Selopuro, Sebarus, Gembor, Gondrong, Sertajaya, Ciputat, Semanan, Cibubur, Tegal Kunir Kidul, Cempaka Putih, Pisangan, Cireundeu, Bedahan, Kalideres, Kedaung, Srengseng Sawah, Wanasari, dan Tegal Alur, atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.
9. Orangtua dari Temen-temen KKN Kelompok 22 Infinity atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN DR, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN DR Kelompok 22 Infinity tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN DR,
11. Teman-teman KKN Kelompok 22 Infinity atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Ciputat, 30 September 2020

Tim Penulis KKN-DR Kelompok 022

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	xi
CATATAN EDITOR .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Dasar Pemikiran.....	3
B. Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Anggota Kelompok .....	4
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	5
D. Fokus dan Prioritas Program .....	5
E. Sasaran dan Target.....	6
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-DR.....	15
G. Sistematika Penulisan .....	17
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN-DR .....	18
A. Metode Pemetaan Sosial .....	18
B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya .....	20
C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	22
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-DR .....	24
A. Karakteristik Tempat KKN-DR .....	24
B. Letak Geografis.....	24
C. Struktur Penduduk.....	25
D. Sarana dan Prasarana .....	27
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	36
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	36
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat .....	39
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	67
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil .....	90
BAB V PENUTUP .....	92
A. Kesimpulan .....	92
B. Rekomendasi .....	93
EPILOG .....	97

A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT .....	97
B. PENGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	138
BIOGRAFI SINGKAT .....	139
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	144

## DAFTAR TABEL

Table 1: Domisili Anggota Kelompok .....	4
Table 2: Fokus dan Prioritas Program.....	5
Table 3: Sasaran dan Target Kegiatan .....	6
Table 4: Jadwal Kegiatan pra KKN-DR.....	15
Table 5: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN-DR.....	16
Table 6: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN-DR.....	16
Table 7: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin .....	25
Table 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	25
Table 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	26
Table 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Table 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia .....	27
Table 12: Sarana dan Prasarana.....	27
Table 13 Matriks SWOT 01. Pencegahan Penyebaran Covid-19.....	36
Table 14: Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Masyarakat .....	37
Table 15: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran.....	38
Table 16: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan.....	39
Table 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	39
Table 18: Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Stadion Wibawa Mukti (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya).....	28
Gambar 2: Masjid Al-Muhajirin Kancil (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya).....	28
Gambar 3: SDN 05 (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya).....	29
Gambar 4: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya) .....	29
Gambar 5: Kantor Desa (Sarana Prasarana Desa Tegal Kunir).....	29
Gambar 6: Aula Posyandu (Sarana Prasarana Desa Tegal Kunir).....	29
Gambar 7: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Bedahan) .....	30
Gambar 8: Tempat Mencuci Tangan (Sarana Prasarana Kelurahan Bedahan).....	30
Gambar 9: SDN 1 (Sarana Prasarana Desa Sebarus).....	30
Gambar 10: Puskesmas (Sarana Prasarana Desa Sebarus) .....	31
Gambar 11: Masjid Al-Istiqomah (Sarana Prasarana Desa Sebarus).....	31
Gambar 12: Masjid Jami' Al-Hidayah (Sarana Prasarana Kelurahan Pisangan) .....	31
Gambar 13: MI Nurul Hidayah (Sarana Prasarana Kelurahan Pisangan) .....	32
Gambar 14: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur).....	32
Gambar 15: GOR POPKI (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur) .....	32
Gambar 16: SDN 09, 10, 12, 13 (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur).....	33
Gambar 17: SMPN 258 (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur) .....	33
Gambar 18: Masjid Tanzilul Huda (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur).....	33
Gambar 19: TPA Al-Husna (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor) .....	34
Gambar 20: MI Al-Husna (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor) .....	34
Gambar 21: Masjid At-Tawwabin (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor).....	34
Gambar 22: Pos Ronda (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor) .....	35
Gambar 23: Lapangan Desa (Sarana Prasarana Kelurahan Wanasari).....	35
Gambar 24: SDN 01 (Sarana Prasarana Kelurahan Wanasari) .....	35
Gambar 25: Arsip Surat KKN-DR 022.....	144
Gambar 26: Dokumentasi Kegiatan KKN-DR 022.....	145

*“Hanya ada dua pilihan, menjadi apatis atau mengikuti arus. Tetapi aku memilih untuk menjadi manusia  
merdeka”*

Soe Hok Gie

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN-DR 2020 – 022  
Jumlah Desa/Kelurahan : 18 Desa/Kelurahan  
Nama Kelompok : Infinity  
Jumlah Mahasiswa : 19 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 133 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN-DR di 18 desa/kelurahan yang tersebar di 5 provinsi, yakni provinsi DKI Jakarta, provinsi Banten, provinsi Jawa Barat, provinsi Lampung, dan provinsi Jawa Timur selama 31 hari. Ada 19 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 Fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan INFINITY nomor kelompok 22. Kami dibimbing oleh Bapak Muhammad Azwar, M.Hum, beliau adalah dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 133 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN-DR ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN-DR berlangsung.

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur untuk dibagikan kepada warga yang terdampak Pandemi Covid-19.
2. Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menerapkan pola hidup bersih serta bisa menerapkan protokol kesehatan yang berlaku seperti menggunakan masker ketika berpergian, sering mencuci tangan menggunakan sabun di air mengalir, mencuci kaki dan tangan sehabis keluar rumah, mengonsumsi makanan yang mengandung vitamin serta berolahraga agar tubuh lebih kuat dan sehat.
3. Anak-anak di sekitar desa/ kelurahan merasa terbantu dan termotivasi untuk tetap bisa melakukan kegiatan pembelajaran walaupun dalam keadaan pandemi Covid-19. Kegiatan tersebut seperti membantu melaksanakan kegiatan belajar online (PJJ), belajar iqro', memperbaiki bacaan al-Qur'an, dan mengadakan lomba yang memotivasi untuk membangun semangat belajar.
4. Bekerjasama dengan aparat di desa/ kelurahan, Karang Taruna, DKM, dan organisasi kemasyarakatan sekitar lainnya untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam hal kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat).
5. Masyarakat merasa terbantu dibidang ekonomi dengan adanya kegiatan pemberdayaan UMKM seperti pelatihan membuat makanan ringan, brosur, *hand sanitizer*, dan sabun cair, yang hasil karyanya dapat dijual dan dapat menghasilkan pendapatan bagi warga.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Izin KKN-DR yang dipersulit di salah satu kelurahan di DKI Jakarta.
2. Adanya sebagian warga yang menolak ber KKN-DR karena terkait Pandemi Covid-19.

3. Sulitnya untuk merumuskan masalah karena kegiatan KKN yang individu dan kondisi pandemi Covid-19, sehingga program yang dibuat lebih fokus pada penanganan Covid-19 dan kurang fokus pada peningkatan kualitas desa/ kelurahan.
4. Dana yang didapat terbatas.
5. Aparat Kelurahan Gondrong yang tidak mendukung dari awal karena situasi yang tidak memungkinkan saat pandemi.

Namun demikian, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Terbatasnya beberapa ruang lingkup kegiatan yang dilakukan, mengingat beberapa domisili mahasiswa yang termasuk kategori wilayah zona merah.
2. Masih ada masyarakat yang tak acuh terhadap protokol kesehatan walaupun sudah diingatkan, mengingat dalam pelaksanaan kegiatan KKN mengharuskan kita untuk tetap memperhatikan protokol kesehatan.

## CATATAN EDITOR

Oleh : Muhammad Azwar, M.Hum

Risalah Islam yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, surah Al-Alaq 1-5, yakni perintah *Iqra`* (membaca). Apa yang harus dibaca? Para mufasssir memaknai kata ini dengan perintah untuk membaca Al-Qur'an itu sendiri atau makna lain, bisa berupa membaca keadaan, situasi, kondisi, belajar, meneliti dan sebagainya.

Risalah tersebut sampai kepada kita, zaman sekarang dengan kondisi serba modern. Banyak perubahan yang terjadi sebagai dampak perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan orang dalam mengakses berbagai tulisan (ilmu pengetahuan). Teknologi web memungkinkan pengguna mengakses informasi melalui internet dalam berbagai format digital, seperti buku elektronik (*e-book*) yang dapat diakses dengan sangat mudah dan cepat, kapan pun dan di mana pun, seperti halnya laporan dalam format *e-book* yang sedang Anda baca ini.

Pentingnya membaca bagi kita adalah agar wawasan dan khazanah keilmuan kita dapat lebih luas. Alasan untuk tidak atau kurang membaca sulit untuk dimaklumi dikarenakan kemudahan untuk mendapatkan materi bacaan khususnya dalam format digital tersedia melimpah di internet, tentu saja dengan bacaan yang berkualitas dari sumber terpercaya. Bagi kalangan mahasiswa, membaca menjadi modal utama dalam berkomunikasi ilmiah di lingkungan akademik yang sarat akan diskusi dan kajian keilmuan. Bila Anda tidak membaca, maka Anda akan tertinggal.

Bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, nampaknya sudah tidak asing terdengar bahwasanya di samping membaca dan bergelut dengan kajian keilmuan, mereka juga harus menjadi intelektual yang bermasyarakat dengan melakukan pengabdian di lingkungan mereka masing-masing. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang rutin diadakan setiap tahun mengajarkan kepada mahasiswa untuk tidak hanya aktif di kelas saja tetapi juga harus aktif di lingkungan masyarakat.

Tahun ini, KKN masih tetap *istiqomah* dijalankan meskipun di tengah pandemi Covid-19. Bukan halangan yang berarti untuk tetap menebar kebaikan, kegiatan KKN dilakukan di lingkungan masing-masing. Awalnya kegiatan KKN hanya berfokus pada sejumlah titik di daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten. Kemudian, kegiatan pengabdian ini akhirnya dapat dilaksanakan lebih luas di seluruh Indonesia sesuai domisili mahasiswa masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi sampai ke pelosok negeri. Akses, sarana dan prasarana pun sangat terbatas sesuai kondisi daerah masing-masing. Ada banyak hal baru dan tantangan yang bisa ditemukan pada KKN tahun ini, mulai dari ide dan kemampuan mahasiswa secara individu yang dituntut kreatif memanfaatkan apapun yang tersedia di lingkungan sekitar yang bisa diolah, kondisi masyarakat desa yang cenderung konservatif dan sebagainya. Secara umum, gambaran tempat KKN 2020 yang dapat diinterpretasikan adalah dengan keberagaman dan jangkauan lokasi KKN yang lebih banyak dan luas, dapat membantu

lebih banyak lapisan masyarakat meskipun dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki mahasiswa.

Banyak cerita inspiratif mahasiswa KKN kelompok 22 yang dapat dibagikan pada tulisan ini. Kelompok 22 ini memiliki nama yaitu *Infinity*. Makna dari *infinity* adalah tak terbatas, dan selama para mahasiswa mengabdikan di desa tidaklah mengenal batas pahala yang diberikan untuk masyarakat dengan kebersamaan membangun desa. Kawan-kawan mahasiswa begitu semangat tanpa batas memberikan inovasi untuk mengembangkan desa dan sekitarnya.

Mahasiswa menjalankan berbagai usaha dan upaya di lingkungan sekitar dengan sangat baik, bekerja sama dengan lembaga seperti baznas, pemerintah daerah, yayasan amal, panti asuhan, sekolah dasar, dan berbagai perangkat yang ada. Dengan bermodal relasi dan pengetahuan di kampus mahasiswa mengoptimalkan kegiatan ini dengan penuh rasa optimis, semangat dan tanggung jawab.

Proses bimbingan selama kegiatan KKN juga sangat baik, KKN Kelompok 22 Infinity yang terdiri dari 20 mahasiswa dari berbagai fakultas (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Sains dan Teknik, Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) dan program studi (Manajemen Pendidikan, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Kimia, Hukum Pidana Islam, Ilmu Hukum, Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Ilmu Tasawuf, Agribisnis, Teknik Informatika, Komunikasi Penyiaran Islam, Sastra Inggris, Tarjamah, Bahasa dan Sastra Arab, Akuntansi, Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, serta Ilmu Politik) saling bertukar pikiran dan wawasan terkait rencana dan implementasi kegiatan yang dilaksanakan, juga menjadi wadah silaturahmi. Banyak dari mahasiswa yang tidak segan-segan bercerita dan curhat bagaimana dinamika dan masalah yang dihadapi mahasiswa selama KKN berlangsung pada forum tersebut sehingga rasa kebersamaan dan empati dapat dirasakan oleh setiap individu. Seperti, bagaimana salah seorang mahasiswa yang bekerja sama dengan lembaga untuk mendapatkan bantuan sembako yang selanjutnya didistribusikan kepada masyarakat sekitar yang terdampak Covid-19. Rencana pembuatan wastafel di sekolah dasar yang telah terlaksana setelah bekerja sama dengan masyarakat sekitar dapat terealisasi dengan baik. Ikut membagikan *handsanitizer* dan masker kepada pengendara di jalan, pelaksanaan kegiatan HUT RI pada 17 Agustus dengan metode yang beragam di masing-masing daerah. Semua kegiatan tersebut tidak dapat terlaksana dengan mudah layaknya membalikkan telapak tangan. Perlu usaha yang terencana, terprogram, berdasarkan kemandirian, keberanian, kepercayaan diri dan melalui berbagai diskusi sehingga berbagai kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Sejatinya, segala sesuatu di dunia ini tidaklah ada yang sempurna. Semua pasti memiliki kekurangan dan sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Saran dan masukan sangat penting untuk kegiatan ini agar ke depannya dapat terlaksana lebih baik lagi. Kritik yang membangun juga perlu diberikan untuk memperkuat ruang-ruang yang lemah agar kesalahan di masa mendatang tidak kembali terulang dan kemaslatan dapat tercapai.

Secara subjektif sudut pandang mengenai saran kegiatan KKN-DR alangkah baiknya untuk format pelaporan dan mekanisme tata cara pengumpulan laporan bisa dibuat lebih rapi dan sistematis. Proses bimbingan dan arahan dari PPIM maupun dari dosen pembimbing yang lebih intens dan terprogram. Demikian juga, untuk kegiatan KKN selanjutnya agar pelaksanaannya dapat dianggarkan dananya kepada mahasiswa agar kegiatan selama KKN dapat lebih maksimal.

Masih banyak temuan di mana mahasiswa dengan konsep yang luar biasa namun menemui sejumlah kendala khususnya pada pendanaan anggaran. Baiknya, pihak universitas ke depan bisa lebih memperhatikan berbagai hal ini.

*Wallahu a`lam bishawab*



BAGIAN PERTAMA:  
DOKUMENTASI

*“Apa arti ijazah yang bertumpuk, jika kepedulian dan kepekaan tidak ikut dipupuk?”*

Najwa Shihab

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa adalah mereka yang saat ini sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Mereka yang merupakan representasi sosok intelektual muda harapan bangsa. Berjalan dengan membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan luhur yang harus diikhtiarkan. Posisinya yang berada diantara idealisme dan realitas, menuntut pikirannya untuk terus melangit dan hatinya harus selalu membumi. *Vox Populi, Vox Dei*: Suara Rakyat adalah Suara Tuhan. Sebagai penyambung lidah rakyat kepada pemerintah, mahasiswa harus pandai memposisikan dirinya dengan baik dan bertindak dengan bijak.

Hari ini mahasiswa masih ada, dengan berkaca pada peranan dan fungsinya sebagai pemegang kendali dalam kontrol sosial juga sebagai agen perubahan. Berbekal empati dan intelektualitas, mahasiswa diharapkan mampu untuk membaca persoalan yang ada dengan turun langsung untuk 'mencium aroma rakyat dari dekat'. Atas dasar hal itulah, mahasiswa harus belajar dengan sungguh-sungguh; tidak hanya sekadar belajar untuk mendapatkan gelar baru, lebih jauh dari itu ada kewajiban lain yang harus terlaksana – yaitu belajar kemanusiaan.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat menjewantahkan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Sejak pemerintah mengumumkan kasus positif *Coronavirus disease-19* pertama di Indonesia, hingga saat ini kondisi masih sangat belum memungkinkan untuk pelaksanaan pengabdian secara berkelompok. Sehingga pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) melakukan inisiasi untuk pelaksanaan pengabdian dari wilayah masing-masing tempat mahasiswa tinggal, yang selanjutnya disebut sebagai KKN-DR. Terdapat empat isu yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya, yaitu: (1) Pencegahan penyebaran Covid-19; (2) Pemberdayaan masyarakat; (3) Inovasi pembelajaran; serta (4) Bidang sosial dan keagamaan. Kemudian mahasiswa akan membaca persoalan yang tengah dihadapi desanya, bernegosiasi untuk meminta izin kepada pemangku kebijakan yang ada, berdiskusi dengan tokoh masyarakat, sampai ke tahap kebermanfaatannya dengan menawarkan solusi konkret yang dapat berdampak positif untuk masyarakat.

Pengabdian dilakukan selama satu bulan, pelaksanaan kegiatan didasarkan atas penyesuaian isu yang telah ditawarkan pihak PPM dengan persoalan yang tengah dihadapi oleh

daerah masing-masing mahasiswa. Secara garis besar, program kerja yang telah dilakukan dalam pengabdian ini bertujuan untuk mengajak masyarakat lebih taat dalam pelaksanaan protokol kesehatan, lebih siap dalam adaptasi kebiasaan baru di era *new normal*, menciptakan inovasi pembelajaran dengan mengadakan pendampingan dan bimbingan belajar, serta kegiatan lainnya yang dapat memberdayakan masyarakat.

## B. Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Anggota Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukannya Kuliah Kerja Nyata ((KKN) di wilayah atau domisili peserta, berikut ini adalah list tempat KKN-DR Kelompok 22 sesuai dengan domisili peserta KKN:

Table 1: Domisili Anggota Kelompok

NO	Nama Peserta KKN-DR	Tempat KKN-DR Sesuai Domisili Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Ricky Candra	Sertajaya	Cikarang Timur	Bekasi	Jawa Barat
2	Sarah Fara Difa	Cibubur	Ciracas	Jakarta Timur	DKI Jakarta
3	Ananda Mutiara Aulia	Sertajaya	Cikarang Timur	Bekasi	Jawa Barat
4	Syifa Saniyah Nurjanah	Bedahan	Sawangan	Kota Depok	Jawa Barat
5	Hana Kapila Natania	Tegal Kunir Kidul	Mauk	Kota Tangerang	Banten
6	Putri Ihda Inayah	Gembor	Periuk	Kota Tangerang	Banten
7.	Nur Adibah	Cirendeui	Ciputat Timur	Kota Tangerang Selatan	Banten
8.	Syifa' Nurda Mu'afia	Selopuro	Selopuro	Kota Blitar	Jawa Timur
9.	M. Fariduddin	Ciputat	Ciputat	Kota Tangerang Selatan	Banten
10.	Muhammad Fahmi	Kalideres	Kalideres	Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta
11.	Andri Yanto	Buaran	Buaran		
12.	Anisa Ulfadila	Cempaka Putih	Ciputat Timur	Kota Tangerang Selatan	Banten
13.	Almadetta Aynissa	Pisangan	Ciputat Timur	Kota Tangerang Selatan	Banten
14.	Helya	Sebarus	Balik Bukit	Liwa	Lampung

	Syafiroh				
15.	Mailatul Azizah	Gondrong	Cipondoh	Kota Tangerang	Banten
16.	Fitriyani	Tegal Alur	Kalideres	Kota Jakarta Barat	DKI Jakarta
17.	Shafa Sakinah Abdi	Kedaung	Pamulang	Tangerang Selatan	Banten
18.	Mutia Hidayastri	Wanasari	Cibitung	Kabupaten Bekasi	Jawa Barat
19.	Wajihan Billah	Srengseng Sawah	Jagakarsa	Jakarta Selatan	Jakarta

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan masing-masing anggota KKN-DR INFINITY 22, terdapat beberapa masalah yang ditemukan:

1. Terdapat banyak masyarakat yang belum mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah belum tersedianya fasilitas yang mendorong masyarakat untuk mematuhi.
2. Banyaknya masyarakat yang terkena PHK akibat dampak dari pandemi Covid-19
3. Kurangnya keterampilan masyarakat dan belum tergalinya kreativitas masyarakat
4. Banyak anak yang tidak dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara daring
5. Masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat

### D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada masing-masing tempat KKN-DR berlangsung, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup empat fokus isu utama KKN-DR 2020:

Table 2: Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Pencegahan Penyebaran Covid-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi Kesehatan dan Aktivitas Sosial Dalam Pencegahan Penularan</li> <li>• Pembuatan Wastafel</li> <li>• Pembagian Masker, Hand Sanitizer dan Sabun Cair</li> <li>• Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Berupa Poster dan Video</li> </ul>
Pemberdayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiator Penggalangan Bantuan Berupa Untuk Masyarakat Terdampak Covid-19</li> <li>• Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer, Sabun Cair dan Karya Kreativitas Lainnya.</li> <li>• Pemberian Makanan Bergizi Untuk Balita</li> </ul>
Inovasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan Pembelajaran Secara Daring</li> <li>• Membuat Video Edukasi</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi Bagi Anak Yang Tidak Dapat Melakukannya Secara Daring</li> </ul>
Sosial Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• TPQ Bagi Anak-anak Yang Tidak Dapat Melakukannya Secara Daring</li> <li>• Membantu Masyarakat Dalam Kegiatan Hari Raya Idul Adha</li> <li>• Membantu Masyarakat Dalam Kegiatan Tahun Baru Islam</li> </ul>

#### E. Sasaran dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKN-DR 022 Infinity, yaitu sebagai berikut:

Table 3: Sasaran dan Target Kegiatan

NO. KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Pendataan Balita Stunting	8 Posyandu di Desa Tegal Kunir Kidul	108 Balita di Desa Tegal Kunir Kidul
1.2	Penyebaran informasi pencegahan Covid 19 dan edukasi cara mencuci tangan Covid-19	Yayasan Darul Ulum dan masyarakat sekitar	40 Orang
1.3	Menyiram dan merawat tanaman sayur yang terdapat di lahan pekarangan desa secara berkala bersama ibu-ibu KWT	Lahan pekarangan Desa Tegal Kunir Kidul	Ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani) (30 Orang)
1.4	Mengajar siswa/i di TK Nurunnajah dan memberikan permainan yang mengedukasi dan menyenangkan.	TK Islam Nurunnajah 2	20 Siswa
1.5	Melakukan sosialisasi dan memberi tahu tata cara cuci tangan yang baik dan benar, penggunaan masker, serta pengecekan suhu pada siswa/i TK Islam Nurunnajah 2.	TK Islam Nurunnajah 2	13 siswa/i TK Islam Nurunnajah 2
1.6	Pembuatan fasilitas tempat cuci tangan Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan DBD (Demam Berdarah), serta memberikan obat pencegah jentik nyamuk (Larvasida) ke dalam kolam-kolam air di kamar mandi	Rt. 16 Kp. Buaran Armaya	Siswa/I TK Islam Nurunnajah 2 Warga Rt. 16 Kp. Buaran

	warga.		Armaya
1.7	membagikan masker dan handsanitizer secara gratis kepada warga RT 006 sekaligus pemberian brosur mengenai pencegahan Covid-19.	Masyarakat RT 006	20 Orang
1.8	Membantu pengurus RT 006 menyalurkan bantuan sosial dari pemerintah pusat dengan cara pintu ke pintu.	Masyarakat RT 006	70 Orang
1.9	Mengajarkan sekaligus mengenalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Muslim kepada anak-anak usia dini.	Anak-anaka RT 006	10 Orang
1.10	Melakukan penyemprotan dengan keliling rumah warga di RT 006 RW 011 kelurahan Kalideres.	Masyarakat RT 006	70 Orang
2.1	Ikut serta dalam kegiatan 17 Agustusan yang diadakan ditingkat RT.	Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.	Tak Terhingga
2.2	Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan KB (Keluarga Berencana)	Ibu-ibu di Desa Tegal Kunir Kidul.	25 ibu-ibu di Desa Tegal Kunir Kidul.
2.3	Ikut serta dalam membantu kegiatan pemberian Vitamin A untuk balita dan pendataan tinggi badan dan berat badan balita.	Balita di Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.	53 balita di Rt. 16 Kp. Buaran Armaya
2.4	Penyemprotan desinfektan dikantor Kelurahan Ciputat ( Termasuk Aula, Tempat Pelayanan, WC, Musholla, halaman Parkir dan setiap gagang pintu serta kursi. )	Masyarakat RT 03 RW 11.	Lingkungan RT 03 RW 11
2.5	Membantu Menjadi Host/Admin ( Set Schedule, Set Kamera, Operator ) dalam Pelaksanaan Webinar Yang dilakukan NU Peduli Covid -19 Kota Tangerang Selatan di Posko yang bertempat di Kelurahan Ciputat RT 03 RW 11.	Masyarakat RT 03 RW 11.	40 Orang
2.6	Membantu Proses Qurban ( Qurban Pemotongan daging, Pendistribusian dan Dokumentasi kegiatan ) yang di laksanakan NU Peduli Covid -19 Kota Tangerang	Masyarakat RT 03 RW 11.	20 Orang

	Selatan di Posko yang bertempat di Kelurahan Ciputat RT 03 RW 11.		
2.7	Pembagian sembako murah, handsanitizer dan masker gratis	Masyarakat RT 03 RW 11.	30 Orang
2.8	Mengadakan kegiatan dialog Interaktif dengan tema “Revitalisasi Peran Pemuda dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era New Normal”	pemuda	50 Orang
2.9	Membagikan sumbangan kepada marbot masjid	Marbot masjid	3 Orang
2.10	Mengadakan program “KUSUKA” (Konsultasi Suka- Suka) yaitu sebuah program pendampingan pembelajaran daring.	Siswa/i SMP di Kp. Buaran Armaya.	50 Orang
3.1	Open donasi dalam bentuk buku dan uang.	perpustakaan di Musholla Ass-Sa’adah RT 02/RW 03	Tak terhingga
3.2	Pembagian paket pencegahan covid-19.	wilayah RT 02/RW 03	30 Orang
3.3	Menempel peringatan cuci tangan sebelum masuk rumah dan menyediakan sabun sebagai fasilitas serta menempel langkah pencegahan virus corona selama di rumah dan menyediakan fasilitas handsanitizer	Asrama	20 Orang
3.4	Pemberdayaan UMKM dengan pelatihan membuat <i>hand sanitizer</i> , <i>bross</i> , dan <i>hand wash</i>	UMKM di sekitar	25 Orang
3.5	Sosialisasi langsung terkait pencegahan penyebaran Covid-19 dengan pemasangan poster dan pembagian masker bagi masyarakat yang kedapatan tidak memakai masker	Lingkungan sekitar	35 Orang
3.6	Pembagian sabun cair kepada masyarakat sekitar serta memberikan vitamin dan makanan bergizi bagi balita bekerjasama dengan ibu PKK untuk penguatan imun anak	Masyarakat dan Balita di lingkungan sekitar	30 Orang



3.7	Melakukan mentoring secara daring kepada anak SMA terkait ekonomi Syariah bekerja sama dengan KSEI LiSEnSi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Siswi SMA	30 Orang
3.8	Ikut berkontribusi dalam kerja bakti	Lingkungan RW 12 Desa Wanasari	
3.9	Melakukan pengajaran dan pendampingan pembelajaran jarak jauh	Murid TK dan Sekolah Dasar	20 Orang
3.10	Membantu persiapan dan pelaksanaan kegiatan acara 17 agustus.	wilayah RT 02/RW 03	50 Orang
4.1	Pengajaran pembuatan dan pembagian sabun cuci tangan.	musholla dan warung-warung sekitar	50 Orang
4.2	Pembersihan musholla Ass-Sa'adah	RT 02/RW 03, Cempaka putih	
4.3	Mengadakan seminar tentang media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru selama pembelajaran daring (online)	Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna Gembor	50 Orang
4.4	Merencanakan budidaya ternak ikan lele	Karang Taruna Gembor	
4.5	Membuat dan menempelkan poster edukasi tentang Covid-19 serta sosialisasi secara langsung cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar.	Siswa Sekolah Dasar	20 Siswa
4.6	Membuat kreasi bendera merah putih dari kain fanel	Siswa Sekolah Dasar	20 Siswa
4.7	Mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak tingkat SD dalam rangka memperingati tahun baru Islam (Muharram)	Siswa Sekolah Dasar	30 Orang
4.8	Mengajar mengaji atau TPA	Siswa Taman Kanak-Kanak	50 Orang

4.9	Mengajarkan membuat tempat air untuk cuci tangan dari botol bekas dan membuat kreasi dari kertas origami	Anak-anak di sekitar	30 Orang
4.10	Penyaluran informasi mengenai bahaya Covid 19 melalui poster dan penerangan.	Anak-anak dan ibu-ibu di lingkungan sekitar	25 Orang
5.1	Lomba olah raga bersama dengan Bapak-bapak dan Anggota Karang Taruna RW 12	Lingkungan RW 12	40 Orang
5.2	Membersihkan tanah lapang untuk fasilitas olahraga	Lingkungan RW 12	
5.3	Pembagian donasi berupa makanan dan bahan makanan	Ibu-ibu di sekitar rumah	45 Orang
5.4	Pengajian dan belajar agama bersama ibu-ibu	Ibu-ibu di sekitar rumah	25 Orang
5.5	Bimbingan dan Pendampingan PJJ	Siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar yang berada di Kelurahan Sertajaya	15 orang siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar di Kelurahan Sertajaya
5.6	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)	Ibu-ibu di Kelurahan Sertajaya	13 ibu-ibu di Kelurahan Sertajaya
5.7	Fun Science Experiment: <i>Volcano!</i>	Siswa-siswi kelas tinggi di tingkat Sekolah Dasar	4 siswi kelas IV dan V tingkat Sekolah Dasar
5.8	Penyebaran informasi Covid-19 melalui media sosial: <i>Protect your Mental Health during Pandemic.</i>	Pengguna media sosial Instagram dan WhatsApp	106 likes di Instagram dan beberapa respon positif di WhatsApp
5.9	Mengadakan lomba dalam rangka memperingati HUT ke-75 RI (dari rumah masing-masing).	Siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar di Kelurahan Sertajaya	5 siswa-siswi kelas rendah dan 4 siswi kelas tinggi tingkat

			Sekolah Dasar
5.10	Nobar virtual film nasionalisme dalam rangka memperingati HUT ke-75 RI.	Khalayak umum	17 orang yang mendaftar
6.1	Membuat 6 buah wastafel di SDN Sertajaya 05	Seluruh warga SDN Sertajaya 05	381 warga sekolah di SDN Sertajaya 05
6.2	Membuat 10 Liter sabun cuci tangan cair	Tempat umum di Kelurahan Sertajaya dan beberapa warga	SD Negeri di Kelurahan Sertajaya dan 13 warga
6.3	Sosialisasi: Adaptasi Kebiasaan Baru di Era New Normal.	Warga di Kelurahan Sertajaya	Warga RT 005/RW 007 Kelurahan Sertajaya
6.4	Membuat podcast: Bincang-Bincang New Normal.	Pengguna YouTube, IGTV, dan Anchor	63 viewers di YouTube
6.5	Penempelan atau penyebaran poster tentang penerapan 3M pada wilayah RT. 02/07. Baik secara langsung atau tidak langsung dengan menyebarkannya melalui WhatsApp.	Masyarakat wilayah RT 02/07	Tak terhingga
6.6	Persiapan menyambut 17 Agustus dengan tetap menggunakan protokol kesehatan mencegah Covid-19 (Pemasangan bendera dan umbul-umbul)	Masyarakat wilayah RT 02/07	10 Orang
6.7	Pawai obor menyambut tahun baru Islam	Masyarakat wilayah RT 02/07	50 Orang
6.8	Bekerjasama dengan 2 lembaga pendidikan, TPA Khoirunnisa, dan TK Al Irsyad dalam mensosialisasikan penyebaran covid dengan anak-anak (pembagian hanssanitizer, selebaran)	Siswa TPA Khoirunnisa dan TK Al Irsyad	50 Orang

6.9	Membantu guru BDR dengan kriteria pendidikan tertinggal, pembagian kelas 50% dengan jam dipercepat, pembuatan video bahasa Arab untuk BDR anak	Siswa BDR	5 Siswa
6.10	Penerapan kembali protokol kesehatan pada salat Jum'ah dengan pemantauan	Jamaah sholat jumat	60 Orang
7.1	Pemotongan hewan kurban dan pembagian daging kepada warga (bekerjasama dengan Yayasan DPU_Daruttauhid dan HMPS Hukum Pidana)	Masyarakat Desa Cisoka, Bojongloa, Banten	10 RT di Desa Cisoka, Bojongloa, Banten
7.2	Bimbingan dan Pendampingan Belajar Mengaji	Pemuda sekitar Kelurahan	10 pemuda
7.3	Fun Science Experiment: Volcano!	Siswa-siswi kelas tinggi di tingkat Sekolah Dasar	4 siswi kelas IV dan V tingkat Sekolah Dasar
7.4	Sosialisasi informasi mengenai Covid-19 melalui media sosial: Legitimasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanggulangan Covid-19 di Indonesia	Pengguna media sosial Instagram dan WhatsApp	67 likes di Instagram dan WhatsApp
7.5	Inovasi kegiatan lomba dalam rangka HUT RI secara daring	Siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar di Kelurahan Sertajaya	5 siswa-siswi kelas rendah dan 4 siswi kelas tinggi tingkat Sekolah Dasar
7.6	Nobar virtual film nasionalisme sebagai upaya penguatan jiwa ke-Indonesiaan	Umum	17 orang yang mendaftar
7.7	Pembuatan dan peresmian wastafel di lingkungan SD Sertajaya 05 sebagai bentuk upaya membantu pemerintah dalam pelaksanaan protokol kesehatan	Seluruh warga SDN Sertajaya 05	381 warga sekolah di SDN Sertajaya 05
7.8	Sosialisasi "New Normal" kepada pemuda, tentang atribut serta langkah yang wajib dipatuhi sesuai standar protokol kesehatan	Pemuda di Kelurahan Sertajaya, Cikarang	8 pemuda

		Timur	
7.9	Pembuatan “Podcast Bincang Bincang Seputar New Normal” dan Pembahasan Aturan Hukum mengenai PP No. 21 Tahun 2020	Pengguna YouTube dan Anchor	63 viewers di YouTube
7.10	Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran mandiri secara efektif di rumah.	Anak –anak dan saudara di rumah	5 Orang
8.1	Membuat dan menyebar flyer online ke grup WhatsApp RT 14 setiap hari Minggu.	Anggota grup whatsapp RT 14	45 Orang
8.2	Persiapan dan Koordinasi dengan BHABINKAMTIBMAS-BABINSA dan masyarakat desa untuk memasang banner edukatif, penyediaan sabun cuci tangan dan handsanitizer, pembagian masker dan faceshield, serta penyemprotan disinfektan.	Anggota atau humas BHABINKAM TIBMAS- BABINSA	15 Orang
8.3	Pendirian dan pembukaan posko pengumpulan donasi serta penyebaran informasi “OPEN DONATION” di rumah.  Bersilaturahmi dengan pemilik UMKM (Dawla Snack dan Delfybroscantik) untuk menggali informasi terkait problem yang dihadapi dalam berbisnis.	Masyarakat dan donatur	20 Orang
8.4	Mendata jumlah guru yang melakukan pembelajaran daring dan siswa yang bisa mengakses dengan baik.  Menggali informasi aplikasi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran daring dan kendala yang dihadapi.	Guru	50 Orang
8.5	Mendata jadwal kegiatan masyarakat dengan datang kepada ketua ranting NU dan para tokoh masyarakat lainnya.	Masyarakat setempat	
8.6	Pengumpulan dan distribusi donasi kepada anak yatim piatu di Panti Asuhan	Anak yatim dan piatu Panti	40 Orang

	Raudhatul Jannah dan kepada lansia di Panti Pondok Lansia.	Asuhan Raudhatul Jannah dan kepada lansia Pondok Lansia.	
8.7	Penyediaan sabun cuci tangan dan handsanitizer di Masjid Syamsuddin dan TPQ Maftahul Ulum dan Madrasah Diniyah Hidayatul Muhtadi'in.	Jamaah Masjid Syamsuddin. Penyediaan dan TPQ Maftahul Ulum	Jamaah masjid
8.8	Yasiinan dan Tahlilan di rumah Pak Mubin Khataman al-Quran di rumah Pak Sairun	Bapak – bapak sekitar	30 Orang
8.9	Pembagian masker dan faceshield ke masyarakat setempat dan lembaga pendidikan (TPQ dan Madrasah Diniyah Darussalam).	Masyarakat setempat	40 Orang
8.10	Pendampingan pembelajaran jarak jauh (PJJ) bagi siswa MI Islam Gading, MI Asy-Syafiiyah Selopuro, MI Raden Patah Jajar, dan MI Al-Mahbub Pakel.	siswa MI Islam Gading, MI Asy-Syafiiyah Selopuro, MI Raden Patah Jajar, dan MI Al-Mahbub Pakel.	15 Siswa
9.1	Menginisiasi pembuatan database siswa dan santri berbasis digital.	Siswa dan santri	Siswa dan santri
9.2	Distibusi donasi kepada masyarakat Dusun Pakel, dan masyarakat Dusun Jajar yang terdampak COVID-19.	Masyarakat dusun	50 Orang
9.3	Menyediakan ember yang berisi air bersih dan sabun untuk cuci tangan	Masyarakat sekitar	40 Orang
9.4	Mengajarkan calistung	anak-anak sekitar rumah	10 Orang

9.5	Mendampingi kegiatan pembelajaran jarak jauh	Adik saya	2 Orang
9.6	Memasang keran ember beserta sabun untuk cuci tangan, dan juga memasang poster panduan cuci tangan yang tepat. Juga melakukan sosialisasi kepada warga setempat.	Warga setempat	40 Orang
9.7	Memasang tiang bendera merah putih, dan menghias gapura.	RT Setempat	-
9.9	Mempersiapkan desain poster dan print, mempersiapkan membuat ember keran untuk cuci tangan beserta bangku dan sabun, dan juga mempersiapkan masker untuk dibagikan ke warga yang belum memakai.	RT setempat	
9.10	Mengajar dan melakukan pendampingan kepada anak-anak dalam kegiatan sekolah daring	Anak-anak lingkungan setempat RW 12	15 rang

#### F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-DR

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Infinity ini akan dilaksanakan pada:

Tanggal: 01 Juli –30 Agustus 2020

Tempat: Kediaman rumah masing-masing

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Pra KKN-DR 2020,
2. Implementasi Program di Lokasi KKN-DR,
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

1. Pra-KKN DR 2020 (Februari-Juli 2020)

Jadwal kegiatan pra KKN-DR adalah sebagai berikut:

Table 4: Jadwal Kegiatan pra KKN-DR

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	

2	Pembekalan dari pihak PPM	26-29 Februari 2020 11 Maret 2020
3	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	16 Juli 2020
4	Survey	17-30 Juli 2020
5	Pelepasan	

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (01 Agustus–30 Agustus 2020)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN-DR Infinity 22 sebagai berikut:

Table 5: Jadwal Kegiatan Pelaksanaan KKN-DR

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi (Perizinan dengan Perangkat Desa)	01 Agustus 2020
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	02 Agustus 2020
3	Implementasi Program	03 – 29 Agustus 2020
4	Penutupan	30 Agustus 2020
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing lapangan	4 Agustus 2020 10 Agustus 2020 17 Agustus 2020 19 Agustus 2020 24 Agustus 2020 28 Agustus 2020

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2020)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN-PPM KKN Infinity 22 sebagai berikut:

Table 6: Jadwal Kegiatan Laporan dan Evaluasi Program KKN-DR

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Melengkapi format e-book yang harus diselesaikan secara individu	01 - 06 September 2020
2	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	07 - 08 September 2020
3	Penyusunan e-book	09 - 23 September 2020
4	Pembuatan layout e-book	24- 28 September 2020
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2020
6	Penyerahan draft laporan e-book ke e-mail PPM	30 September 2020



7	Penilaian Hasil Kegiatan	Oktober – Desember 2020
8	Pengesahan e-book laporan final oleh PPM	30 November 2020

#### G. Sistematika Penulisan

Buku ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN-DR 2020 yang dilakukan secara individu selama satu bulan di daerah tempat tinggal masing-masing. Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN-DR sesuai domisili anggota kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN-DR dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN-DR. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN-DR. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN-DR. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN-DR berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN-DR serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN-DR Infinity 22 selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN-DR

Berikut ini adalah beberapa strategi persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan KKN-DR dilaksanakan, diantaranya adalah dimulai dengan pemetaan sosial dan dilanjutkan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Kedua strategi persiapan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi, permasalahan dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek kegiatan KKN-DR, sehingga program KKN-DR dapat menjawab dan memberi solusi dari beberapa permasalahan yang terdapat di desa setempat.

#### A. Metode Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN-DR dan pemberdayaan masyarakat, maka diawali melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memahami suatu kondisi sosial masyarakat melalui beberapa langkah yang sistemik. Pemetaan sosial juga disebut sebagai *social profiling* atau pembuatan profil suatu masyarakat.<sup>1</sup>

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan rupa wilayah beserta keadaan sosial masyarakatnya. Pemetaan sosial dilakukan dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi masyarakat secara menyeluruh termasuk di dalamnya masalah profil yang didalamnya meliputi tokoh yang berperan dalam proses relasi atau hubungan sosial, jaringan sosial, kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan masyarakat, dan masalah sosial yang ada di masyarakat yang didalamnya meliputi keberadaan kelompok masyarakat yang rentan, serta potensi yang tersedia, baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur maupun modal sosial yang secara keseluruhan dilakukan dalam rangka perencanaan model kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

##### 1. Survei

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sample. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

##### 2. Wawancara

---

<sup>1</sup> Netting, F. E., Kettner, P. M., & McMurtry, S. L. (1993). *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian<sup>2</sup>. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

### 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian<sup>3</sup>. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi<sup>4</sup>.

### 4. Diskusi Kelompok Terfokus/Focus Group Discussion (FGD)

Mengutip Kitzinger dan Barbour (1999) dari (Afiyanti, 2008) FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat didalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama<sup>5</sup>. FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

### 5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strength*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats*. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategi yang terdapat dalam organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal maupun eksternal yang kemudian akan diterntukan aspek-aspek yang menjadi kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dalam sebuah organisasi. Hal tersebut sangat berguna dalam upaya penyusunan suatu rencana yang matang baik yang sedang berlangsung maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

---

<sup>2</sup> Blaxter, L., Hughes C., & Tight M. (2001). *How to Research* (2nd ed). London: Open University Press.

<sup>3</sup> Nugraha, M. S. (2015). *Pembelajaran PAI berbasis Media Digital : Studi Deskriptif Terhadap Pembelajaran Pai Di Sma Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549>

<sup>4</sup> Peserta Seminar Nasional, Wahyudi, A., Imron, A., Mudzakkir, M., Sudrajat, A., & Handoyo, P. (2016). *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Unesa University Press. file:///C:/Users/User/Downloads/ProsidingSeminarNasionalMengawalPelaksanaanSDGsSustainableDevelopment Goals2016.pdf

<sup>5</sup> Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62. <https://media.neliti.com/media/publications/110859-ID-focus-group-discussion-diskusi-kelompok.pdf>

## B. Pemetaan Sosial dan Langkah – Langkahnya

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat. Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geography. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

Perlu dicatat bahwa tidak ada aturan dan bahkan metoda tunggal yang secara sistematis dianggap paling unggul dalam melakukan pemetaan sosial. Prinsip utama bagi para praktisi pekerjaan sosial dalam melakukan pemetaan sosial adalah bahwa ia dapat mengumpulkan informasi sebanyak mungkin dalam suatu wilayah tertentu secara spesifik yang dapat digunakan sebagai bahan membuat suatu keputusan terbaik dalam proses pertolongannya. Mengacu pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68) ada tiga alasan utama mengapa para praktisi pekerjaan sosial memerlukan sebuah pendekatan sistematis dalam melakukan pemetaan sosial yaitu:<sup>6</sup>

1. Pandangan mengenai “manusia dalam lingkungannya” (the person-in-environment) merupakan faktor penting dalam praktek pekerjaan sosial, khususnya dalam praktek tingkat makro atau praktek pemberdayaan masyarakat. Dimana seseorang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang dihadapinya, serta sumber-sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh-pengaruh masyarakat tersebut.
2. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai-nilai, sikap-sikap dan tradisi-tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara keamanan dan mengupayakan perubahan.
3. Masyarakat secara konstan berubah. Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak kedalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peranan penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan-perubahan tersebut.

Pemetaan sosial memerlukan pemahaman mengenai kerangka konseptualisasi masyarakat yang dapat membantu dalam membandingkan elemen-elemen masyarakat antara wilayah satu dengan wilayah lainnya. Misalnya, beberapa masyarakat memiliki wilayah (luas-sempit), komposisi etnik (heterogen-homogen) dan status sosial-ekonomi (kaya-miskin atau maju-tertinggal) yang berbeda satu sama lain.

---

<sup>6</sup> Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*, diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm) pada 20 September 2020, pukul 10:25 WIB.

Langkah kerangka untuk memahami masyarakat akan berpijak pada karya klasik Warren (1978), *The Community in America*, yang dikembangkan kemudian oleh Netting, Kettner dan McMurtry (1993:68-92). Sebagaimana akan digambarkan, kerangka pemahaman masyarakat dan masalah sosial terdiri dari 4 fokus atau variabel dan 9 tugas.<sup>7</sup>

#### Focus A. Pengidentifikasian Populasi Sasaran

##### Tugas 1: Memahami Karakteristik Anggota Populasi Sasaran

- a) Apa yang diketahui mengenai sejarah populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Berapa orang jumlah populasi sasaran dan bagaimana karakteristik mereka?
- c) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang kebutuhan-kebutuhannya?
- d) Bagaimana orang-orang dalam populasi sasaran memandang masyarakat dan kepekaannya dalam merespon kebutuhan-kebutuhan mereka?

#### Focus B. Penentuan Karakteristik Masyarakat

##### Tugas 2: Mengidentifikasi Batas-Batas Masyarakat.

- a) Apa batas wilayah geografis dimana intervensi terhadap populasi sasaran akan dilaksanakan?
- b) Dimana anggota-anggota populasi sasaran berlokasi dalam batas wilayah geografis?
- c) Apa hambatan fisik yang ada dalam populasi sasaran?
- d) Bagaimana kesesuaian batas-batas kewenangan program-program kesehatan dan pelayanan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?

##### Tugas 3: Menggambarkan Masalah-Masalah Sosial

- a) Apa permasalahan sosial utama yang mempengaruhi populasi sasaran pada masyarakat ini?
- b) Adakah sub-sub kelompok dari populasi sasaran yang mengalami permasalahan sosial utama?
- c) Data apa yang tersedia mengenai permasalahan sosial yang teridentifikasi dan bagaimana data tersebut digunakan di dalam masyarakat?
- d) Siapa yang mengumpulkan data, dan apakah ini merupakan proses yang berkelanjutan?

##### Tugas 4: Memahami Nilai-Nilai Dominan

- a) Apa nilai-nilai budaya, tradisi, atau keyakinan-keyakinan yang penting bagi populasi sasaran?
- b) Apa nilai-nilai dominan yang mempengaruhi populasi sasaran dalam masyarakat?
- c) Kelompok-kelompok dan individu-individu manakah yang menganut nilai-nilai tersebut dan siapa yang menentangnya?
- d) Apa konflik-konflik nilai yang terjadi pada populasi sasaran?

#### Focus C. Pengakuan Perbedaan-Perbedaan

##### Tugas 5. Mengidentifikasi mekanisme-mekanisme penindasan yang tampak dan formal.

---

<sup>7</sup> Ibid

- a) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat diantara anggota-anggota populasi sasaran?
- b) Apa perbedaan-perbedaan yang terlihat antara anggota populasi sasaran dengan kelompok-kelompok lain dalam masyarakat?
- c) Bagaimana perbedaan-perbedaan populasi sasaran dipandang oleh masyarakat yang lebih besar?
- d) Dalam cara apa populasi sasaran tertindas berkenaan dengan perbedaan-perbedaan tersebut?
- e) Apa kekuatan-kekuatan populasi sasaran yang dapat diidentifikasi dan bagaimana agar kekuatan-kekuatan tersebut mendukung pemberdayaan?

Tugas 6. Mengidentifikasi Bukti-Bukti Diskriminasi

- a) Adakah hambatan-hambatan yang merintangangi populasi sasaran dalam berintegrasi dengan masyarakat secara penuh?
- b) Apa bentuk-bentuk diskriminasi yang dialami oleh populasi sasaran dalam masyarakat?

#### Focus D. Pengidentifikasian Struktur

Tugas 7. Memahami Lokasi-Lokasi Kekuasaan.

- a) Apa sumber-sumber utama pendanaan (baik lokal maupun dari luar masyarakat) bagi pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang dirancang bagi populasi sasaran dalam masyarakat?
- b) Adakah pemimpin-pemimpin kuat dalam segmen pelayanan kesehatan dan kemanusiaan yang melayani populasi sasaran?
- c) Apa tipe struktur kekuasaan yang mempengaruhi jaringan pemberian pelayanan yang dirancang bagi populasi sasaran?

Tugas 8. Menentukan Ketersediaan Sumber.

- a) Apa lembaga-lembaga dan kelompok-kelompok masyarakat yang ada pada saat ini yang dipandang sebagai pemberi pelayanan bagi populasi sasaran?
- b) Apa sumber utama pendanaan pelayanan-pelayanan bagi populasi sasaran?
- c) Apa sumber-sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia?

Tugas 9. Mengidentifikasi Pola-Pola Pengawasan Sumber Dan Pemberian Pelayanan.

- a) Apa kelompok-kelompok dan asosiasi-asosiasi yang mendukung dan memberikan bantuan terhadap populasi sasaran?
- b) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh interaksi di dalam masyarakat?
- c) Bagaimana distribusi sumber bagi populasi sasaran dipengaruhi oleh kekuatan-kekuatan masyarakat ekstra?

#### C. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat (*society empowerment*) adalah agenda konsep dan pembangunan yang mendukung kemampuan masyarakat.<sup>8</sup> Menurut Dedeh Maryani,

---

<sup>8</sup> Amirudin, *Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya*, diakses dari <http://dosensosiologi.com/pemberdayaan-masyarakat/pengertian-konsep-jenis-dan-tujuannya-lengkap/>, diakses pada 19 September 2020, pukul 09.34 WIB.

pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri.<sup>9</sup> Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) merupakan sebuah upaya yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di dalam masyarakat.<sup>10</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN-DR 22 Infinity menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing-masing. *Problem solving* merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN-DR 22 Infinity berusaha untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN masing-masing. Misalnya dalam hal pencegahan penyebaran COVID-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, dan sosial keagamaan.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah permasalahan-permasalahan ditemukan, kemudian anggota KKN-DR 22 Infinity melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Misalnya rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, serta minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini anggota KKN-DR 22 Infinity mencoba merumuskan langkah-langkah solutif dalam memecahkan masalah yang ada. Perumusan ini tentu dengan melibatkan berbagai pihak yang ada di desa seperti pemerintah desa, pemuda, dan tokoh masyarakat.

---

<sup>9</sup> Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), Hal. 8.

<sup>10</sup> Yunus Winoto dan Tine Silvana Rachmawati, "Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment*) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (TBM)", Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA 2017

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN-DR

##### A. Karakteristik Tempat KKN-DR

Desa yang menjadi tempat KKN-DR kelompok 22 terdiri dari desa Swadaya, Swakarya dan desa Swasembada. Desa Swadaya adalah desa yang masih memiliki berbagai situasi yang terbatas seperti penduduk yang jarang, peri kehidupan yang masih terikat pada adat istiadat, lembaga masyarakatnya masih sangat sederhana, dan tingkat pendidikannya masih sangat rendah. Desa Swakarya (desa peralihan antara desa swadaya dengan desa swasembada) merupakan desa yang mana adat-istiadatnya masih dijalankan namun sudah tidak terlalu mengikat lagi, sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan peralatan canggih, dan tingkat pendidikan yang cukup memadai. Desa Swasembada adalah desa yang paling maju di antara desa swadya dan desa swakarya. Desa ini tidak lagi terikat dengan adat-istiadat, perikehidupan warga desa ini sudah sangat maju, sudah menguasai teknologi dan memiliki berbagai alat untuk mendukung aktivitas ekonomi mereka karena warga desa ini memiliki pendidikan tinggi, pekerjaan yang beragam dan pola pikir yang sangat rasional.<sup>11</sup>

Adapun desa yang merupakan desa swadaya yaitu; Kalideres. Sedangkan desa yang merupakan desa Swakarya yaitu; Sebarus, Tegal Kunir, dan Bedahan. Dan desa yang merupakan desa Swasembada diantaranya; Sertajaya, Selopuro, Gondrong, Buaran, Cempaka Putih, dan Wanasari.

Dari beberapa desa yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan KKN-DR kelompok 022, terdapat beberapa desa yang merupakan kawasan rawan bencana alam yaitu banjir dan gempa bumi. Adapun desa yang merupakan daerah yang sering terjadi banjir yaitu desa; Gondrong, Wanasari, dan Kalideres. Sedangkan desa yang merupakan daerah rawan gempa bumi yaitu desa Sebarus.

##### B. Letak Geografis

Berikut ini merupakan letak sebaran anggota kelompok KKN-DR 22 yang terlaksana di lima provinsi yaitu Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Lampung.



Gambar 3.1 : Sebaran Anggota Kelompok KKN-DR 22

<sup>11</sup> <https://www.berdesa.com/apa-beda-desa-swadaya-swakarsa-dan-swasembada/>



### C. Struktur Penduduk

#### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 7: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Selopuro	5.120	5.022
Sebarus	1.768	1.653
Gembor	15.373	14.730
Gondrong	14.940	13.798
Sertajaya	8.878	8.504
Ciputat	12.094	11.795
Buaran	6.547	6.416
Cibubur	44.280	42.264
Tegal Kunir Kidul	4.314	6.372
Tegal Alur	46769	43763
Kedaung	-	-
Cempaka Putih	14.160	13.016
Pisangan	17.075	17.160
Cireundeu	10.847	11.901
Bedahan	14.962	14.133
Wanasari	67.190	64.199
Srengseng Sawah	35.670	34.960
Kalideres	42.378	40.172

#### 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 8: Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Selopuro	10.041	80	8	26	1	-
Sebarus	3.175	6	21	18	-	-
Gembor	56.788	-	-	-	-	-
Gondrong	23.721	468	-	-	3	-
Sertajaya	12.664	412	113	21	4	-
Ciputat	21.131	729	945	-	-	-
Buaran	11.573	374	257	23	13	-
Cibubur	67.197	5.121	1.765	29	159	-
Tegal Kunir Kidul	10.655	30	-	-	-	-
Tegal Alur	74.000	10.373	2.483	27	6.321	13
Kedaung	35.149	3.175	1.825	-	-	-
Cempaka Putih	23.176	1.357	1.643	622	338	-
Pisangan	27.855	2.112	2.005	1.225	875	201
Cireundeu	21.639	622	360	60	24	-
Bedahan	27.373	731	141	24	52	-
Wanasari	93.323	26.663	12.397	-	270	-
Srengseng	-	-	-	-	-	-

Sawah						
Kalideres	63.653	8.478	4.476	15	3.721	14

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 9: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian Nama Desa	PNS/ TNI/ Polisi	Karyawan Swasta	Wirawasta/ Pedagang	Petani	Buruh Tani	Lainnya	Pensiunan	Pengangguran
Selopuro	103	584	814	1.048	937	1.568	32	2.272
Sebarus	257	9	135	2.036	110	89	-	425
Gembor	496	4.301	1.604	-	-	263	126	-
Gondrong	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertajaya	350	4.849	58	126	205	1.015	38	-
Ciputat	354	-	2.969	5	6	52	185	-
Buaran	788	2.124	1.131	-	-	178	151	-
Cibubur	0.40%	6.55%	1.83%	-	-	15.26%	-	-
Tegal Kunir Kidul	268	1.985	2.045	607	262	2.115	-	-
Tegal Alur	491	27.665	5.689	1	2	7.487	485	14.567
Kedaung								
Cempaka Putih	1.243	10.545	620	-	-	14.310	418	-
Pisangan	597	8.819	3.043	9	13	332	470	-
Cireundeu	177	15.924	-	-	-	704	3	28.334
Bedahan	-	-	-	-	-	-	-	-
Wanasari	443	32.423	12.575	191	191	21.324	313	-
Srengseng Sawah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalideres	3.729	14.957	17.721	1.190	13.978	8.024	576	-

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 10: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan Nama Desa	TK	SD	SMP	SMA/SMU	DI-D3	SI-S3	Tidak Lulus	Tidak Bersekolah
Selopuro	103	3.936	2.054	1.852	242	290	1.103	662
Sebarus	58	516	755	958	23	58	170	163
Gembor	-	1667	3.706	8772	682	1.229	-	-
Gondrong	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertajaya	-	2.028	2.475	3.713	210	1.119	35	7
Ciputat	3.682	4.992	2.829	10.077	693	3786	-	-
Buaran	-	1.350	1.215	3.258	305	1.663	-	188
Cibubur	-	-	-	-	-	-	-	-
Tegal Kunir Kidul	523	1.103	856	707	56	65	-	-
Tegal Alur	7.931	15.304	17.389	30.781	1.277	3.562	-	-
Kedaung								

Cempaka Putih	402	3.098	1.400	1.009	963	3.709	1.947	1.725
Pisangan	420	2.213	3.400	2.304	400	2.715	-	-
Cireundeu	165	2.461	3.889	8.259	1.971	3.952	2.587	-
Bedahan	6.665	4.268	7.314	955	1.426	174	-	-
Wanasari	-	1.240	1.757	56.883	84.771	840	679	8.313
Srengseng Sawah	-	-	-	-	-	-	-	-
Kalideres	8.606	9.709	9.263	11.465	-	8.273	-	-

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 11: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia Nama Desa	Di bawah 15 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15-64 Tahun
Selopuro	1.691	7.437	1.014
Sebarus	1018	219	2223
Gembor	2.299	20.737	3.649
Gondrong	8364	825	22560
Sertajaya	4.238	1.065	12.079
Ciputat	5.452	1.014	17.423
Buaran	2.658	416	8.240
Cibubur	16.944	2.947	48.794
Tegal Kunir Kidul	2.800	970	6.915
Tegal Alur	64.891	1.657	23.993
Kedaung			
Cempaka Putih	6.299	1.071	20.180
Pisangan	-	-	-
Cireundeu	2.947	1.673	18.711
Bedahan	6.943	614	16.978
Wanasari	27.358	12.836	78.595
Srengseng Sawah	17.451	4.318	48.861
Kalideres	16.870	2.206	63.474

D. Sarana dan Prasarana

Table 12: Sarana dan Prasarana

Sarpras Nama Desa	Poskesdes & UKBM	Perpustakaan Desa	Gedung Sekolah TK	Gedung Sekolah SD	Gedung Sekolah SMP	Gedung Sekolah SMA	Masjid	Musholla	Gereja	Gedung Olahraga	Kesenian Budaya	Balai Pertemuan	Pasar Desa
Selopuro	16	1	6	10	1	-	6	48	1	5	6	1	1
Sebarus	2	2		1	-	-	6	1	-	8	-	1	-
Gembor	4	3	2	2	1	-	2	4	-	2	2	1	3
Gondrong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sertajaya	14	-	3	8	3	-	11	25	-	17	5	1	2
Ciputat	17	-	16	13	5	6	11	24	4	26	2	3	2

Buaran	7	1	6	3	5	4	7	20	1	-	-	1	-
Cibubur	9	-	11	11	5	2	29	52	4	93	-	-	-
Tegal Kunir Kidul	10	1	1	5	2	-	1	5	-	3	-	-	-
Tegal Alur	-	-	24	19	5	-	21	49	9	-	-	-	5
Kedaung													
Cempaka Putih	24	-	32	6	5	9	14	24	3	26	3	1	2
Pisangan	24	1	12	10	4	4	25	34	1	18	3	4	-
Cireundeu	18	-	7	6	2	2	16	16	-	8	-	3	-
Bedahan	-	-	12	10	-	-	14	64	-	9	-	-	-
Wanasari	61	-	34	23	9	5	32	61	6	77	-	1	4
Srengseng Sawah	54	-	11	16	13	16	26	40	3	-	-	-	-
Kalideres	20	-	19	17	7	9	8	15	3	1	-	2	1

### Foto-foto Sarana dan Prasarana



Gambar 1: Stadion Wibawa Mukti (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya)

Sumber: [instagram.com/cikarangpeople/](https://www.instagram.com/cikarangpeople/).



Gambar 2: Masjid Al-Muhajirin Kancil (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya)

Sumber: [google.co.id/](https://www.google.co.id/)



Gambar 3: SDN 05 (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya)



Gambar 4: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Sertajaya)



Gambar 5: Kantor Desa (Sarana Prasarana Desa Tegal Kunir)



Gambar 6: Aula Posyandu (Sarana Prasarana Desa Tegal Kunir)



Gambar 7: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Bedahan)



Gambar 8: Tempat Mencuci Tangan (Sarana Prasarana Kelurahan Bedahan)



Gambar 9: SDN 1 (Sarana Prasarana Desa Sebarus)



Gambar 10: Puskesmas (Sarana Prasarana Desa Sebarus)



Gambar 11: Masjid Al-Istiqomah (Sarana Prasarana Desa Sebarus)



Gambar 12: Masjid Jami' Al-Hidayah (Sarana Prasarana Kelurahan Pisangan)



Gambar 13: MI Nurul Hidayah (Sarana Prasarana Kelurahan Pisangan)



Gambar 14: Kantor Kelurahan (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur)



Gambar 15: GOR POPKI (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur)





Gambar 16: SDN 09, 10, 12, 13 (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur)



Gambar 17: SMPN 258 (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur)



Gambar 18: Masjid Tanzilul Huda (Sarana Prasarana Kelurahan Cibubur)



Gambar 19: TPA Al-Husna (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor)



Gambar 20: MI Al-Husna (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor)



Gambar 21: Masjid At-Tawwabin (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor)



Gambar 22: Pos Ronda (Sarana Prasarana Kelurahan Gembor)



Gambar 23: Lapangan Desa (Sarana Prasarana Kelurahan Wanasari)



Gambar 24: SDN 01 (Sarana Prasarana Kelurahan Wanasari)

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Table 13 Matriks SWOT 01. Pencegahan Penyebaran Covid-19

Matriks SWOT 01. PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19		
<div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <span>Internal</span> <span>Eksternal</span> </div>	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat lebih disiplin dalam kesehatan diri sendiri dan lingkungan seperti memakai masker ketika keluar rumah, menjaga jarak ketika dengan dalam keramaian, selalu mencuci tangan.</li> <li>Masyarakat sudah memahami tentang Covid-19</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)                      STRATEGY (S-O)                      STRATEGY (W-O)		
<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa mahasiswa mendapat kesempatan untuk bekerjasama dengan puskesmas dalam program kesehatan di masa pandemi seperti penyemprotan cairan desinfektan maupun ikutserta dalam pelayanan kesehatan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beberapa mahasiswa ikutserta dalam pelayanan kesehatan masyarakat, seperti posyandu.</li> <li>Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat terkait pencegahan penyebaran Covid-19.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan pembagian kit dalam mengikuti protokol kesehatan, seperti masker, <i>handsanitizer</i>, sabun cuci tangan, <i>faceshield</i>, dan lainnya.</li> </ul>

Table 14: Matriks SWOT 02. Pemberdayaan Masyarakat

Matriks SWOT 02. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik</li> <li>• Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.</li> </ul>
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggota kelompok KKN-DR 2020 mempunyai program sosial dan pemberdayaan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa anggota KKN-DR 2020 mengadakan kerjabakti bersama warga di masing-masing daerah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan kerja bakti membersihkan lingkungan</li> </ul>

Table 15: Matriks SWOT 03. Inovasi Pembelajaran

Matriks SWOT 03. INOVASI PEMBELAJARAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minat siswa untuk belajar sangat tinggi dan antusias</li> <li>• Siswa dan guru aktif dalam proses belajar-mengajar</li> </ul>
Eksternal	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (W-O)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswamemiliki kelebihan dalam keterampilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN yang memiliki kelebihan keterampilan di bidang akademik</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan wawasan baru terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring</li> </ul>

Table 16: Matriks SWOT 04. Sosial Keagamaan

Matriks SWOT 04. SOSIAL KEAGAMAAN		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersedianya majlis ta'lim ibu-ibu di lingkungan masyarakat.</li> <li>• Tersedianya masjid yang layak untuk tempat beribadah.</li> <li>• Semangat anak-anak dalam mengikuti kegiatan pengajian dan belajar.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGY (S-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya kerjasama antar mahasiswa KKN dengan warga dalam kegiatan majelis di desa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN membantu mengajar ngaji kepada pemuda dan anak-anak yang terdampak pandemi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan beberapa lembaga dalam perayaan hari suci umat Islam di situasi pandemi</li> </ul>

**B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat**

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Table 17: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Membuat Flyer Online dan Menyebarkan Flyer secara Online ke Grup WhatsApp RT 14
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Via Media Sosial )
Lama Pelaksanaan	Setiap Hari Minggu (dimulai dari pekan ke-2)
Tim Pelaksana	Sarah Fara Difa
Tujuan	Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19
Sasaran	Anggota grup whatsapp RT 14

Target	45 Orang
Deskripsi kegiatan	Membuat flyer online terkait pencegahan penyebaran Covid-19 untuk mengingatkan kembali kepada warga RT 14 pentingnya menjaga diri dan orang sekitar agar terhindar dari virus Covid-19.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Diskusi dengan Karang Taruna Setempat Mengenai Kegiatan
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR
Lama Pelaksanaan	2 Jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Bersinergi dalam Kegiatan
Sasaran	Kegiatan Di wilayah KKN
Target	Program Kerja
Deskripsi kegiatan	Mendiskusikan kegiatan di wilayah tersebut serta mendiskusikan mengenai program kerja yang sesuai untuk dijalankan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR. Kamis, 13 Agustus 2020.
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Upaya Gotong royong
Sasaran	Lapangan Lokasi KKN DR
Target	Tak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Melakukan kerja bakti bersama Karang Taruna setempat membersihkan lahan serbaguna.
Hasil Kegiatan	Sesuai, Lanjutan dari Program Diskusi dengan Karang Taruna
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Olahraga
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, Jumat, 14 dan Senin, 17 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Upaya Kesehatan
Sasaran	Lingkungan RW 12
Target	40 Orang
Deskripsi kegiatan	Olah raga bersama dengan Karang Taruna RW 12 pada malam hari bada` Isya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut



Program	
---------	--

Program	Diskusi
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, -
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Bersinergi untuk kegiatan
Sasaran	Lingkungan RW 12
Target	Warga Rw 12
Deskripsi kegiatan	Diskusi dengan Karang Taruna setempat mengenai perayaan HUT RI.
Hasil Kegiatan	Pelaksanaan HUT RI
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Donasi
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, Jumat, 28-29 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Upaya Ketahanan Pangan
Sasaran	Ibu-ibu di sekitar rumah
Target	45 Orang
Deskripsi kegiatan	Pembagian donasi berupa bahan makanan kepada ibu-ibu yang sudah tua di lingkungan sekitar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Hidroponik
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Lingkungan Sekitar Lokasi KKN, Senin 24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Mutia Hidayastri
Tujuan	Upaya Perbaikan Instalasi Hidroponik agar Berfungsi Kembali
Sasaran	Lingkungan RW 12
Target	Warga Rw 12
Deskripsi kegiatan	Perbaikan instalasi hidroponik di lingkungan sekitar.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Bimbingan dan Pendampingan Membaca Al-Quran
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, rutin setiap seminggu sekali.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam

Tim Pelaksana	Ricky Candra
Tujuan	Penguatan Keimanan di era pandemic
Sasaran	Pemuda sekitar Kelurahan
Target	10 pemuda
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan pengajaran kepada pemuda lingkungan sekitar untuk mengaji dan sebagai saran " <i>Tajdidul Iman</i> " ditengah musibah wabah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Bimbingan dan Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, rutin setiap Senin dan Rabu
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Mendampingi siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar untuk melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
Sasaran	Siswa-siswi sekitar Kelurahan Sertajaya
Target	15 siswa-siswi di kelurahan Sertajaya setiap pelaksanaan
Deskripsi kegiatan	Melaksanakan bimbingan dan pendampingan PJJ bagi siswa-siswi tingkat SD yang terdampak, sehingga dapat meminimalisir kendala yang dirasakan oleh peserta didik maupun orang tua/wali murid.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Fun Science Experiment
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, Jumat, 7 Agustus 2020.
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ricky Candra dan Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Upaya bentuk Metode Pembelajaran yang menyenangkan dengan berbasis <i>belajar dan bermain</i>
Sasaran	Siswa-siswi kelas tinggi di tingkat Sekolah Dasar
Target	4 siswi kelas IV dan V tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi kegiatan	Fun Science Experiment : Volcano ! Sebagai sarana bagi anak anak untuk kembali mereduksi kekhawatiran dengan metode bermain namun tetap bermanfaat dan di isi dengan edukasi pembelajaran.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyebaran informasi Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Via Media Sosisal ), 13 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ricky Candra dan Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19

Sasaran	Pengguna media sosial Instagram dan WhatsApp
Target	106 likes di Instagram dan beberapa <i>viewers</i> di WhatsApp
Deskripsi kegiatan	Sosialisasi informasi mengenai Covid-19 melalui media sosial: Legitimasi Hukum Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Penanggulangan Covid-19 di Indonesia Sosialisasi informasi mengenai Covid-19 melalui media sosial: <i>Protect your Mental Health during The Covid-19 Pandemic.</i>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Lomba Virtual dan Nobar Film Nasionalisme dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke -75
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Via Virtual ), 18-19 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Ricky Candra dan Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Merencanakan Kembali Pristiwa Sakral dalam Proses Perjuangan Kemerdekaan
Sasaran	Siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar di Kelurahan Sertajaya
Target	5 siswa-siswi kelas rendah dan 4 siswi kelas tinggi tingkat Sekolah Dasar dan 17 peserta nobar virtual film nasionalisme
Deskripsi kegiatan	Lomba Anak-anak kisaran sekolah dasar mengikuti lomba menghafal Teks pancasila dan Teks Proklamasi secara virtual dengan mengirimkan lewat video  Untuk nobar dilakukan secara virtual melalui aplikasi Google Meet dengan judul film "Tanah Surga Katanya". Hasilnya pemuda dan pemudi kembali menemukan semangat dan rasa kepemilikan kepada bangsa dan negara Indonesia.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembuatan 6 Buah Wastafel Cuci Tangan
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SDN Sertajaya 05, 21-22 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Ricky Candra dan Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid - 19
Sasaran	Seluruh warga SDN Sertajaya 05
Target	381 warga sekolah di SDN Sertajaya 05
Deskripsi kegiatan	Selama 2 hari proses pengerjaan, pembuatan wastafel akhirnya dapat dilaksanakan dan siswa di lingkungan Sekolah Dasar 05 Sertajaya sudah siap dengan Kegiatan Belajar Mengajar sekaligus Protokol Kesehatannya bilamana instruksi dari pemerintah sudah menganjurkan untuk kembali bersekolah secara Offline dan tatap muka.
Hasil Kegiatan	Terfasilitasi
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Membuat 10 Liter Sabun Cuci Tangan Cair
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Tempat Umum ), 25 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Sasaran	Tempat umum di Kelurahan Sertajaya dan beberapa warga
Target	SD Negeri di Kelurahan Sertajaya dan 13 warga
Deskripsi kegiatan	Pembuatan sabun cuci tangan cair sebanyak 10 Liter dengan menggunakan bahan-bahan sebagai berikut: Sodium laureth sulfat atau Texapon (120 gram), Sodium sulfat (1000 gram), Natrium clorida (400 gram), Ethylenediaminetetraacetic acid (25 gram), dan Potasium hidroksida. Sabun cuci tangan cair akan didistribusikan ke beberapa warga dan tempat umum agar tetap melaksanakan Pola Hidup Bersih dan Sehat dimulai dari hal yang paling sederhana, yaitu mencuci tangan dengan sabun di air mengalir.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Sosialisasi New Normal
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, 26 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ananda Mutiara Aulia dan Ricky Candra
Tujuan	Memberikan masukan saran dan tata cara menghadapi kehidupan new normal
Sasaran	Warga di Kelurahan Sertajaya, Cikarang Timur
Target	Warga RT 005/RW 007 Kelurahan Sertajaya
Deskripsi kegiatan	Sosialisasi “New Normal” kepada pemuda, tentang atribut serta langkah yang wajib dipatuhi sesuai standar protokol kesehatan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Membuat Podcast “Bincang New Normal”
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	16
Tempat, Tanggal	Sosial Media, 29 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Ricky Candra dan Ananda Mutiara Aulia
Tujuan	Pemahaman mengenai legitimasi dan aturan hukum yg dilaksanakan pemerintah selaku legislator penanggulangan Covid-19
Sasaran	Pengguna YouTube, IGTV, dan Anchor

Target	193 Viewers Youtube
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini berisi bincang bincang soal program pemerintah ditengah Pandemi Covid-19 yakni "New Normal". Berisi bedah aturan hukum dan dampak dimasyarakat secara psikis maupun realitas. Hasil daripada bincang suara ini selanjutnya di share ke media sosial Instagram dan Youtube sebagai sarana informatif kepada masyarakat agar faham mengenai legitimasi dan aturan hukum yg dilaksanakan pemerintah selaku legislator penanggulangan Covid-19
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Menempel Poster
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	17
Tempat, Tanggal	Lingkungan Lokasi KKN DR, 1 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Anisa Ulfadila
Tujuan	Upaya Pencegahan Penyebaran Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Warga Sekitar
Deskripsi kegiatan	Menempel poster yang berisikan pencegahan covid-19 guna mengedukasi dan menginformasikan kepada masyarakat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Open Donasi Buku dan Uang
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Via Media Sosisal ), 09-24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	Anisa Ulfadila
Tujuan	Pembuatan Perpustakaan sebagai sarana belajar
Sasaran	Perpustakaan di Musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Open donasi berupa uang dan buku yang dimulai pada tanggal 09-24 agustus 2020. Adapun donasi dalam bentuk uang, akan dibelikan buku dan disalurkan untuk pembuatan perpustakaan di Musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Kegiatan Donasi

Program	Pemberian Hadiah HUT Ke-75 RI
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	19
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 14 Agustus 2020

Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anisa Ulfadila
Tujuan	Memeriahkan HUT RI ke 75
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Pemberian hadiah untuk acara 17 agustusan. Adapun hadiah yang kami sumbangkan adalah berupa sembako, sandal, jilbab, dan alat tulis
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pengajaran Pembuatan Sabun Cuci Tangan Cair
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	20
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 19 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anisa Ulfadila
Tujuan	Upaya Pencegahan Penyebaran Covid -19
Sasaran	musholla dan warung-warung sekitar
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Pengajaran pembuatan sabun cuci tangan dari sabun batang menjadi sabun cair, guna menghemat perekonomian dan meningkatkan produktifitas juga kreatifitas remaja RT
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Pembagian sabun cuci tangan.

Program	Membantu dan memeriahkan agenda 17 Agustus 2020
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	21
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Anisa Ulfadila
Tujuan	Memeriahkan Pelaksanaan HUT RI ke 75
Sasaran	wilayah RT 02/RW 03
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Pada tanggal 16 agustus membantu persiapan kegiatan untuk hari H. Kemudian pada tanggal 17 Agustus saya ikut serta dalam memeriahkan agenda HUT RI yang ke 75.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyemprotan Disinfektan
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid - 19
Nomor Kegiatan	22
Tempat, Tanggal	Kelurahan Ciputat, 05-06 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Upaya Dini Pencegahan Covid-19

Sasaran	Masyarakat Kelurahan Ciputat
Target	Pengunjung Kelurahan
Deskripsi kegiatan	Penyemprotan desinfektan dikantor Kelurahan Ciputat ( Termasuk Aula, Tempat Pelayanan, WC, Musholla, halaman Parkir dan setiap gagang pintu serta kursi. )
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Webinar Host
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	23
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR ( Via Virtual ), 07 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Pemahaman New Normal
Sasaran	Peserta Webinar
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Membantu Menjadi Host/Admin ( Set Schedule, Set Kamera, Operator ) dalam Pelaksanaan Webinar Yang dilakukan NU Peduli Covid -19 Kota Tangerang Selatan di Posko yang bertempat di Kelurahan Ciputat RT 03 RW 11
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Qurban
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	24
Tempat, Tanggal	Posko NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan 31-01 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Bakti Sosial Keagamaan
Sasaran	Masyarakat RT 03 RW 11.
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Membantu Proses Qurban ( berqurban Pemetongan daging, Pendistribusian dan Dokumentasi kegiatan )
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Sosialisasi Car of Covid-19, Pembagian Masker dan Hand Sanitizer
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	25
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 14 – 15 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Upaya Dini Pencegahan Covid-19
Sasaran	Lingkungan Kelurahan Ciputat, Tempat dan sarana umum
Target	Warga Sekitar

Deskripsi kegiatan	Car Of Covid Ini Menjadi Sebuah Mobil Edukasi Untuk Menghimbau Masyarakat melalui siaran Agar tetap mematuhi protocol Kesehatan yang telah ditetapkan Oleh Pemerintah, ada Beberapa Titik yang di Tentukan sebagai tempat sosialisasi Tersebut, Seperti : Pasar, Pangkalan Angkutan Umum dan Tempat- Tempat yang Menjadi tempat berkerumunnya orang. Tidak Hanya Itu saja, ada 50 Pcs Masker dan Hand Sanitizer yang kami Siapkan untuk dibagikan kepada Masyarakat yang masih belum Memakai Masker.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembagian Sembako Untuk Masyarakat Terdampak Covid-19
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	26
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Upaya Ketahanan Pangan Warga Terdampak Covid
Sasaran	Masyarakat RT 03 RW II.
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Tanggal 27 Agustus, Kami menyalurkan bantuan Semabako bagi warga yang terdampak Covid-19. Kegiatan ini sebagai kegiatan termasuk salah satu kegiatan prioritas kami, yakni dengan berusaha membantu untuk memberikan sembako yang bersumber dari open donasi serta bekerjasama dengan pihak terkait, dalam hal ini kami bekerjaama dengan NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Masker dan Flayer Pencegahan Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	27
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 25-26 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	M. Fariduddin
Tujuan	Upaya Dini Pencegahan Covid-19
Sasaran	Tempat Umum Dilingkungan Kelurahan Ciputat
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	kegiatan Sosialisasi kepada para Masyarakat, Pembagian Masker, dan Flayer Terkait bahaya Covid-19 dan New Normal.  Menginformaskan kepada Masyarakat untuk tetap memakai masker ketika keluar rumah, dan ini langsung kami wujudkan dengan memberikan masker bagi para pengendara motor maupun pejalan kaki yang kedapatan tidak memakai masker, selain memberikan masker kami juga memeberikan flayer dan menempelkannya di tempat umum terkait bagaimana cara hidup sehat, dan selalu menjaga kesehatan serta memberikan informasi terkait protocol kesehatan di era New Normal.
Hasil Kegiatan	Sesuai



Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Menempelkan Poster di Tembok Sekitar Lingkungan
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	28
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Upaya pencegahan Covid-19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Warga Sekitar
Deskripsi kegiatan	Menempelkan poster di tembok sekitar lingkungan. Posternya berisikan: Cara menggunakan masker, 7 langkah mencegah penyebaran Covid-19, Serba-serbi mencuci tangan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Sembako
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	29
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Upaya Ketahanan Pangan
Sasaran	Lokasi KKN DR
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Mendata siapa saja masyarakat yang membutuhkan. Kemudian datang ke rumahnya dan membagikan sembako
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mensosialisasikan dan Penyuluhan tentang Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	30
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 Jam
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lokasi KKN DR
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Menjelaskan tentang Covid-19 kepada masyarakat serta menunjukkan bagaimana cara membuat handsainitaizer.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Peringatan 17 Agustus 2020
---------	----------------------------

Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	31
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Memeriahkan Hut RI Ke 75
Sasaran	Lokasi KKN DR
Target	Tak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Membuat acara lomba-lomba yang menarik dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penyemprotan Desinfektan
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid19
Nomor Kegiatan	32
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 23 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid - 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	70 Orang
Deskripsi kegiatan	Menyemprotkan cairan disinfektan di sekitar lingkungan terutama di jalan umum dan tempat umum.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembagian Masker
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	33
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 23 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid - 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Membagikan masker bahan kepada pedagang di pinggir jalan, dilingkungan sekitar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membangun Tempat Pembuangan Sampah
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	34
Tempat, Tanggal	Wilayah RT 01/005 ( Lokasi KKN DR ), 26 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Peningkatan Sarana Kebersihan

Sasaran	Wilayah RT 01/005
Target	Tak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Membangun TPS di wilayah RT 01/005 dengan dukungan Bapak Lurah Gondrong.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Adanya Tempat Pembuangan Sampah

Program	Pendataan Balita Stunting
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	35
Tempat, Tanggal	Posyandu,, 03 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Pelaksanaan Pendataan Stunting
Sasaran	8 Posyandu di Desa Tegal Kunir Kidul
Target	108 Balita di Desa Tegal Kunir Kidul
Deskripsi kegiatan	Berpartisipasi dalam pendataan balita stunting (pengecekan berat badan, tinggi badan, pola dan riwayat hidup balita, serta pemberian biskuit untuk balita) bersama ibu-ibu PKK dan Bidan dari puskesmas Mauk.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membantu Kegiatan Posyandu dan Pengobatan Lansia
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	36
Tempat, Tanggal	Posyandu
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Peningkatan Kesehatan
Sasaran	Warga Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.
Target	44 balita dan 13 lansia arga Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.
Deskripsi kegiatan	Ikut serta dalam membantu kegiatan Posyandu dan pengobatan lansia. Kegiatan ini diikuti oleh 44 balita dan 13 lansia. Kegiatan tersebut diantaranya adalah pemberian vitamin A, dan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita, pengecekan tensi darah lansia dan pemberian obat. Melalui kegiatan tersebut, asupan vitamin A balita dapat terpenuhi, dan penyakit yang dialami lansia dapat terobati.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Penempelan atau Penyebaran Poster tentang Penerapan 3M
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	37
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR & Media Sosial, Sabtu 08 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari

Tim Pelaksana	Andri Yanto
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid -19
Sasaran	Lingkungan KKN DR & Media Sosial
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	menyebarkan flayer atau poster yang berisi tentang penerapan 3M (mencuci tangan, memakai masker, dan menjaga jarak) dengan tujuan agar masyarakat lebih sadar untuk lebih memerhatikan serta menjaga kesehatan mereka terutama di masa pandemi. Sehingga dapat mencegah penyebaran dari virus Covid-19 di wilayahnya sendiri.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mendampingi Belajar Mengaji
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	38
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Kamis 06 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Andri Yanto
Tujuan	Upaya peningkatan lingkungan Religius
Sasaran	Pemuda Sekitar Kelurahan
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Melakukan pendampingan pembelajaran terhadap anak yang mau mengaji.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Seminar
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	39
Tempat, Tanggal	MI Al – Husna Gembor, 23 Juli 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Pemahaman Media Pembelajaran Jarak Jauh
Sasaran	Madrasah Ibtidaiyah Al-Husna Gembor
Target	50 Orang
Deskripsi kegiatan	Mengadakan seminar tentang media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru selama pembelajaran daring (online)
Hasil Kegiatan	Pemahaman Pembelajaran Daring
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pemberian Masker Gratis
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	40
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Putri Ihda Inayah

Tujuan	Pencegahan Covid-19
Sasaran	Pedagang dan Petugas Sampah
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Pemberian masker gratis kepada pedagang dan petugas sampah yang tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembuatan dan penempelan poster edukasi tentang Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	41
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustsus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid – 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Pembuatan dan penempelan poster edukasi tentang Covid-19, Untuk memberikan edukasi tetang Edukasi di era pandemi Covid-19
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian Sembako
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	42
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Ketahanan Pangan
Sasaran	Warga Lingkuan KKN DR
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Membantu RT dalam Membagikan Sembako
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Membagikan Masker
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	43
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid – 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan Pembagian Masker kepada masyarakat yang berposisi dilingkungan KKN DR.

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Menyebarkan Poster Covid 19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	44
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Syaniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid – 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Menyebar dan Menempelkan Poster Terkait Himbauan Bahaya Covid-19 dilingkungan KKN DR.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Mendampingi siswa yang belajar secara daring
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	45
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Melakukan Bimbingan Pembelajaran PJJ
Sasaran	Anak-anak lingkungan setempat RW 12
Target	15 Orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan Pendampingan PJJ dalam Rangka Memberikan Inovasi dan Mempermudah Siswa dalam melakukan Kegiatan Belajar daring.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mengajar Mengaji
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	46
Tempat, Tanggal	TPQ, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Pembinaan Keagamaan dengan Pahaman Iqro
Sasaran	TPQ Setempat
Target	10 Orang
Deskripsi kegiatan	Melakukan Pembinaan Keagamaan melalui Pembelajaran dengan Media IQRO di TPQ setempat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Menyebarkan Poster Covid 19 Secara Online dan Offline
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	47
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR ( Via Media Sosial ), Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Pencegahan Penyebaran Covid – 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR dan Media Sosial
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	menyebarkan Poster Covid 19 untuk menyadarkan masyarakat akan bahaya dari Covid 19 saat ini dan mengingatkan masyarakat akan pentingnya memakai masker yang baik dan benar
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Edukasi Cuci Tangan Bersama Adik-adik Panti Asuhan
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	48
Tempat, Tanggal	Panti Asuhan Yasmin, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Edukasi dalam Pencegahan Covid – 19
Sasaran	Panti Asuhan Yasmin
Target	40 Orang
Deskripsi kegiatan	melakukan edukasi cuci tangan yang baik dengan adik adik panti asuhan, dimana saya mengajarkan pentingnya cuci tangan dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan, karena kebersihan sebagian dari iman
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Memberikan Edukasi Ke-Islaman Melalui Film
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	49
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Edukasi Keislaman
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Menghibur adik-adik ditengah kondisi Covid 19 ini. Tujuannya memudahkan adik adik dalam kegiatan belajar dan memahami materi pembelajaran disekolah serta menjadikan adik adik pandai dalam membaca iqro dalam keadaan yang bahagia.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membagikan Masker di Bedahan, Sawangan
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	50
Tempat, Tanggal	lingkungan Griya Prigi Sawangan, 18 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan Griya Prigi Sawangan
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	pembagian masker dan vitamin untuk warga sekitar perumahan griya prigi sawangan. Dengan mendatangi rumah warga dan memberikan masker dan vitamin yang bertujuan untuk pencegahan covid 19.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Melakukan Edukasi seputar Covid 19 dan Keuangan Syariah
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	51
Tempat, Tanggal	Majelis Taklim, 24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Jam
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid -19 dan Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi
Sasaran	Majelis Taklim
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Edukasi Covid 19 di majelis taklim bersama remaja di mesjid al itihad sawangan, depok. Bertujuan untuk pencegahan covid 19 dan mengatur keuangan yang baik dimasa pandemi saat ini. Alhamdulillah masyarakat
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membuat Kerajinan Tangan dari Barang Bekas
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	52
Tempat, Tanggal	Panti Asuhan, 27-28 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Pemberdayaan Kembali barang tak terpakai
Sasaran	Panti Asuhan
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Membuat kerajinan tangan dari barang bekas dan memberikan hadiah untuk adik-adik panti asuhan disawangan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Kerajinan Tangan



Program	Pemasangan spanduk atau <i>banner</i> Pencegahan Covid-19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	53
Tempat dan Tanggal	Kalideres, 3 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Fahmi
Tujuan	Agar mudah memahaminya dalam persoalan pencegahan Covid-19
Sasaran	Semua kalangan
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengedukasi pencegahan Covid-19 kepada warga RT 006 RW 011 di depan Gapura. Adapun kegiatannya adalah pemasangan spanduk ( <i>banner</i> ) tentang perilaku atau aktivitas masyarakat selama menghadapi pandemi ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembagian Masker
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	54
Tempat dan Tanggal	Kalideres, 12 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Fahmi
Tujuan	Agar masyarakat selalu taat terhadap Protokol Kesehatan
Sasaran	Semua kalangan
Target	Warga RT 006
Deskripsi Kegiatan	Pembagian masker secara gratis di lingkungan RT 006 RW 011 kelurahan Kalideres. Kegiatannya adalah membagikan masker secara gratis kepada warga RT 006 sekaligus pemberian brosur mengenai pencegahan Covid-19.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Penyemprotan Disinfektan, Pembagian <i>Handsanitizer</i> , dan Pengajaran Kitab Suci Al-Qur'an
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	55
Tempat dan Tanggal	Kalideres, 24, 25, dan 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	4 Jam
Tim Pelaksana	Muhammad Fahmi
Tujuan	Melindungi warga RT 006 dari penyebaran Covid-19 dan Mengenalkan serta mengajarkan Al-qur'an kepada anak-anak
Sasaran	Warga RT 006
Target	Setiap rumah (Disinfektan & <i>Handsanitizer</i> ) dan Anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Membantu pengurus RT 006 menyalurkan bantuan sosial dari pemerintah pusat dengan cara pintu ke pintu.
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
-----------------------	-----------------

Program	Melakukan Edukasi Terkait Bahaya Covid-19 dan Bagaimana Cara untuk Tetap Hidup Sehat di Tengah Pandemi
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	56
Nama Kegiatan	Melakukan edukasi terkait bahaya covid-19 dan bagaimana cara untuk tetap hidup sehat di tengah pandemic
Tempat, Tanggal	Yayasan Darul Ulum, RT 01, RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur. 1 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Almadetta Aynissa
Tujuan	Hal ini dilakukan agar adik-adik yayasan lebih tahu tentang covid-19 dan bisa terhindar dari covid-19
Sasaran	Anak-anak Yayasan Darul Ulum tingkat SD, SMP, SMA
Target	Dengan adanya edukasi tersebut diharapkan adik-adik bisa lebih tahu bahaya covid-19, jika keluar rumah tetap menerapkan protocol kesehatan dan bisa makan makanan dan minuman yang sehat agar system kekebalan tubuh mereka kuat, sehingga terhindar dari covid.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 1 Agustus, saya memulai acara pada pukul 09.00 WIB, acara dimulai dengan doa bersama, setelah itu pembagian masker kepada anak-anak dan pengurus yayasan. Lalu, penyampaian materi, ada kuis yang pertanyaannya seputar materi yang telah disampaikan, pembagian hadiah untuk para pemenang kuis, pembagian makan siang, makan bersama dan doa penutup.
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan adik-adik akan lebih <i>aware</i> dengan kesehatannya, tetap memakai masker ketika keluar rumah serta menjaga kebersihan diri.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bimbingan Belajar Baca, Tulis dan Mengaji
Bidang	Pendampingan PJJ
Nomor Kegiatan	57
Nama Kegiatan	Mengedukasi cara mencuci tangan yang benar
Tempat, Tanggal	RT 01, RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. (4, 11, 18, 25 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Almadetta Aynissa
Tujuan	Pendampingan belajar dilakukan, agar adik-adik tetap bisa belajar baca tulis abjad dan hijaiyah serta mengaji sejak dini.
Sasaran	Anak-anak yang bertempat tinggal di wilayah RT 01/ RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mereka bisa membaca, tulis dan mengaji meskipun mereka hanya sekolah online.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, tepatnya hari Selasa. Kelas diawali dengan membaca doa bersama, setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan abjad, lalu dilanjutkan dengan latihan membuat abjad yang telah dipelajari, setelah itu dilanjutkan dengan pengenalan huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan latihan

	membuat huruf hijaiyah, dilanjutkan dengan mengaji dan membuat kerajinan serta diakhiri dengan doa bersama.
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan adik-adik bisa bac tulis abjad dan guruf hijaiyah serta mengaji dengan baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bimbingan Bahasa Inggris
Bidang	Pendampingan PJJ
Nomor Kegiatan	58
Nama Kegiatan	Bimbingan belajar bahasa Inggris
Tempat, Tanggal	Yayasan Darul Ulum, RT 01, RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan. (6, 13, 20, 27 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksana	Almadetta Aynissa
Tujuan	Pendampingan belajar dilakukan, agar adik-adik tetap bisa belajar bahasa Inggris meskipun mereka tidak belajar di sekolah
Sasaran	Anak-anak Yayasan Darul Ulum tingkat SMP
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mereka bisa berbicara bahasa Inggris dan mengerjakan soal-soal bahasa Inggris dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setiap satu minggu sekali, tepatnya hari Kamis. Kelas diawali dengan membaca doa bersama, setelah itu dilanjutkan pemberian materi, lalu ada latihan di setiap minggunya. Untuk menguji sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.
Hasil	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan adik-adik bisa berbahasa Inggris dengan baik dan bisa memahami soal-soal bahasa Inggris yang sulit
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyediaan Sabun Cuci Tangan dan Handsanitizer
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Pelayanan)
Nomor Kegiatan	59
Tempat dan Tanggal	Masjid Syamsuddin – Selasa, 11 Agustus 2020 TPQ Maftahul Ulum – Selasa, 18 Agustus 2020 Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadiin – Selasa, 18 Agustus 2020 TPQ Darussalam – Senin, 24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	30 menit
Tim Pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afra, Ta'mir Masjid, dan Asatidz
Tujuan	Menyiapkan sarana cuci tangan baik menggunakan sabun ataupun handsanitizer
Sasaran	Santri, Asatidz, dan Masyarakat
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Menyediakan sabun cuci tangan dan handsanitizer di lokasi yang memang membutuhkan. Sabun cuci tangan dan handzanitizer diperoleh dari bantuan masyarakat setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pembagian Masker dan Face Shield
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	60
Tempat dan Tanggal	TPQ Darussalam – Rabu, 19 Agustus 2020 Madrasah Diniyah Darussalam – Rabu, 19 Agustus 2020 TPQ Maftahul Ulum – Selasa, 25 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	20 menit
Tim Pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia dan Asatidz
Tujuan	Membagikan masker kepada asatidz, guru, santri dan siswa
Sasaran	Asatidz, Guru, Siswa, dan Santri
Target	Asatidz, Guru, Siswa, dan Santri
Deskripsi Kegiatan	Membagikan lebih dari 1000 masker kepada asatidz, guru, santri dan siswa. Masker dan faceshield diperoleh dari bantuan pemerintah kabupaten dan masyarakat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	61
Tempat dan Tanggal	Rumah Rekan IPNU dan IPPNU – Rabu, 19 Agustus 2020 Rumah Rekan IPNU dan IPPNU – Rabu, 26 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim Pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia, Guru, dan IPNU-IPPNU
Tujuan	Membantu guru dan siswa dalam melakukan proses PJJ
Sasaran	Guru dan Siswa
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Bekerjasama dengan IPNU-IPPNU dan Madrasah Ibtidaiyah se-Desa Selopuro, kami belajar dan sharing bersama tentang proses pembelajaran serta membantu adek-adek siswa dalam belajar di rumah.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran dalam Jaringan (daring)
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	62
Tempat dan Tanggal	MI Islam Gading – Senin, 24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim Pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia dan Guru
Tujuan	Membantu guru dalam menemukan cara terbaik PJJ
Sasaran	Guru
Target	Guru
Deskripsi Kegiatan	Memberikan pelatihan dalam menggunakan aplikasi WhatsApp Group, G-Meet, dll
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Ngaji Virtual tentang Moderasi Beragama
Bidang	Sosial Keagamaan
Nomor Kegiatan	63
Tempat dan Tanggal	Masjid Syamsuddin – Jumat, 28 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afra, NU, Muslimat NU, Ta'mir Masjid, dan IPNU-IPPNU
Tujuan	Memberikan wawasan moderasi beragama kepada masyarakat
Sasaran	Semua Kalangan
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Bekerjasama dengan seluruh pihak untuk menyelenggarakan pengajian tentang moderasi beragama. Sebagian jamaah hadir dalam masjid dan sebagian yang lain mengikuti secara virtual
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Membagikan Makanan Berupa Makan Siang
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	64
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 13 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Shafa Sakinah Abdi, Bekerjasama dengan teras baca ufo
Tujuan	Aktivitas sosial dengan bantuan di masa pandemic.
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	10 Anak
Deskripsi kegiatan	Membagikan makanan berupa makan siang yang disalurkan kepada orang yang membutuhkan seperti tukang sampah, pedagang-pedagang pinggir jalan, pengemis, dan lainnya. di sekitar Kedaung. Kegiatan ini dilakukan atas dasar empati sebagai sesama manusia, tidak lupa pula dalam menjalankan kegiatan ini tetap mengenakan masker sebagaimana menjalankan protocol kesehatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Melakukan Kegiatan Mengajar Anak-anak
Bidang	Inovasi Pembelajaran dan Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	65
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Bulan
Tim Pelaksana	Shafa Sakinah Abdi, Bekerjasama dengan teras baca ufo
Tujuan	Upaya Pencegahan covid -19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	10 Anak
Deskripsi kegiatan	Anak-anak mengikuti kegiatan dengan menerapkan dan juga menyadarkan akan pentingnya selalu pakai masker untuk

	menjalankan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Mengajar Anak-anak membaca

Program	Penyebaran flyer Pencegahan Covid 19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid - 19
Nomor Kegiatan	66
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Media Sosial, 19 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Shafa Sakinah Abdi
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid - 19
Sasaran	Wilayah Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Menyebarkan flyer di media sosial ke orang-orang sekitar agar membangkitkan kesadaran guna mencegah COVID-19. Adapun media yang digunakan ialah dengan <i>Whatsapp, Line, dan Instagram</i> .
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Edukasi Pencegahan Penyebaran Melalui Poster
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid – 19
Nomor Kegiatan	67
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 05 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Edukasi dini pencegahan Covid -19
Sasaran	Wilayah Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Penyampaian menggunakan media poster Poster ditempel di pos kamling, dan jalan utama.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pendampingan BDR (Belajar Dari Rumah)
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	68
Tempat, Tanggal	TK Al – Irsyad, Door to door, 04 Agustus – 31 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	25 Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Tak ada alasan untuk berhenti dalam berpendidikan, anak-anak lebih bisa berkreasi meski pandemi datang menghampiri.
Sasaran	Murid TK Al Irsyad
Target	5 Orang
Deskripsi kegiatan	Program guru membantu BDR dengan kriteria pendidikan tertinggal, Mendampingi BDR anak
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan	Berlanjut

Program	
---------	--

Program	Pembagian Masker
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid-19
Nomor Kegiatan	69
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 16 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid -19
Sasaran	warga sekitar, dan Pembina TK Al – Irsyad
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Warga acap kali mengabaikan penggunaan masker meski dengan beralasan hanya halaman rumah, atau pergi kewarung.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Pembagian Hand Sanitizer

Program	Pembagian Vitamin dan Melakukan Posyandu Mandiri dengan <i>Door To Door</i>
Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Nomor Kegiatan	70
Tempat, Tanggal	Posyandu, Lingkungan KKN DR, 15 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat
Sasaran	Posyandu Unit RW 08
Target	Warga Rw 08
Deskripsi kegiatan	Pembagian vitamin, dan pendataan posyandu mandiri, di unit RW 08
Hasil Kegiatan	Kesehatan RW 08 terjamin, tanpa melanggar regulasi pemerintah
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pembagian <i>Hand Sanitizer</i>
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	71
Tempat, Tanggal	Pos kamling, 25 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid -19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	30 Orang
Deskripsi kegiatan	Masyarakat kecil yang kurang memprioritaskan pembelian <i>hand sanitizer</i> , untuk itu guna membantu dalam memutuskan penyebaran, pembagian dilakukan pada pedagang kaki lima, dan titik pusat keramaian.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Senam Bersama Anak-Anak RW 08
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	72
Tempat, Tanggal	Wilayah RW 08, 16 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Upaya Peningkatan Kesehatan lingkungan
Sasaran	Warga Lingkungan KKN DR
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Warga acap kali mengabaikan Kebugaran tubuh, untuk itu senam cara yang baik untuk kesehatan.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Program	Berkontribusi dalam Penyelenggaraan 17 Agustus
Bidang	Sosial
Nomor Kegiatan	73
Tempat, Tanggal	TK Al- Irsyad, 17 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa jam
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Memperingati Hut RI Ke 75 tahun
Sasaran	Warga lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Peserta lomba diikuti oleh seluruh murid TK Al Irsyad melalui prosedur yang telah ditetapkan, dan pembuatan video perlombaan diikuti oleh seluruh TK wilayah setempat.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembuatan Video Edukasi
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	74
Tempat, Tanggal	Lokasi KKN DR, Media Sosial, 29 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari
Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Terlankasnya pembelajaran yang menarik
Sasaran	Siswa BDR
Target	20 Orang
Deskripsi kegiatan	Bekerjasama dengan yayasan pendidikan untuk membentuk tim pembuatan video Sosialisasi dan Edukasi Covid 19
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Pembuatan Video Bahasa Arab dalam Peningkatan Daya Belajar Anak

Program	Pembuatan Video Bahasa Arab dalam Peningkatan Daya Belajar Anak
Bidang	Inovasi Pembelajaran
Nomor Kegiatan	75
Tempat, Tanggal	Media Sosial, 29 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	Beberapa Hari



Tim Pelaksana	Fitriyani
Tujuan	Terlankasanya pembelajaran yang menarik
Sasaran	Media Sosial Group, Siswa BDR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Video digunakan sebagai media Belajar Dari Rumah dengan bekerjasama dengan TK Al Irsyad
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Mencetak dan Menyebarkan Poster Pencegahan Covid 19
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	76
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Helya Syafiroh
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Wilayah Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Menyebarkan gambar yang telah dibuat/dicetak di beberapa tempat yang dianggap cukup strategis, seperti warung
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Menyediakan Ember Berisi Air Beserta Sabunnya
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	77
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, 17-22 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Helya Syafiroh
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Wilayah Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Menyebarkan gambar yang telah dibuat/dicetak di beberapa tempat yang dianggap cukup strategis, seperti warung
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pemasangan Peringatan Pola Hidup Bersih di Masa Pandemi Selama di Rumah
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	78
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Asrama, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Nur Adibah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas

Deskripsi kegiatan	Alasan mengapa saya ingin menargetkan lingkungan asrama terlebih dahulu ketimbang lingkup masyarakat secara lebih luas adalah banyak orang di asrama tempat saya tinggal yang berprofesi sebagai seorang guru yang mengharuskan mereka tetap datang ke sekolah meskipun di masa pandemi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Penyebaran dan Pemasangan Pamflet Terkait Covid-19 dan New Normal
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	79
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Asrama, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Nur Adibah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Alasan mengapa saya ingin menargetkan lingkungan asrama terlebih dahulu ketimbang lingkup masyarakat secara lebih luas adalah banyak orang di asrama tempat saya tinggal yang berprofesi sebagai seorang guru yang mengharuskan mereka tetap datang ke sekolah meskipun di masa pandemi.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Melakukan Sosialisasi
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	80
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Nur Adibah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat terkait protokol kesehatan di masa pandemi disertai pembagian masker dan hand sanitizer
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Pemberian Vitamin Makanan Bergizi
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid 19
Nomor Kegiatan	81
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	Nur Adibah

Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Pemberian vitamin makanan bergizi bagi anak untuk daya tahan tubuh optimal
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Program	Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 dengan Membuat Flyer atau Poster tentang Cara Mencuci Tangan.
Bidang	Pencegahan Penyebaran Covid -19
Nomor Kegiatan	82
Tempat, Tanggal	Lingkungan KKN DR, Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	-
Tim Pelaksana	(Alm) Wajihan Muhammad Billah
Tujuan	Upaya Pencegahan Covid 19
Sasaran	Lingkungan KKN DR
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi kegiatan	Mempersiapkan poster dan print poster tentang cara mencuci tangan, saya juga membuat ember keran, serta mempersiapkan bangku dan sabun cuci tangan. Saya juga mempersiapkan masker untuk dibagikan ke warga yang belum mengenakan masker.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Table 18: Tabel Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program	Menanam Berbagai Macam Tumbuhan
Nomor Kegiatan	01
Tempat dan Tanggal	Halaman kosan (Selasa, 04/08/2020)
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera.
Tim pelaksana	Penanggung jawab : Anisa Ulfadilla Tim yang membantu : pemuda pemudi desa dan anak-anak desa setempat.
Tujuan	Menanam berbagai macam tumbuhan seperti toge, bawang merah, bawang putih dan cabe setan, bibit manga, bibit jambu.
Sasaran	Pemuda pemudi desa Semanggi 2
Target	8 Pemuda pemudi desa Semanggi 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa menanam berbagai macam tumbuhan seperti toge, bawang merah, bawang putih dan cabe setan, bibit manga, bibit jambu.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tau cara bercocok tanam, manfaat dari kacang hijau
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembuatan dan Makan Bubur Kacang Hijau dan Berjemur dengan
---------	--

	Anak Desa.
Nomor Kegiatan	02
Tempat dan Tanggal	Teras kosan (Selasa, 04/08/2020)
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera.
Tim pelaksana	Penanggung jawab : Anisa Ulfadilla Tim yang membantu : pemuda pemudi desa dan anak-anak desa setempat.
Tujuan	Pembuatan dan makan bersama bubur kacang hijau, hal ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat agar lebih produktif dirumah dan membuat antibody dari masyarakat membaik
Sasaran	Pemuda pemudi dan Anak-anak desa Semanggi 2
Target	8 Pemuda pemudi dan anak-anak desa Semanggi 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembuatan dan makan bersama bubur kacang hijau, hal ini bertujuan untuk mengajarkan masyarakat agar lebih produktif dirumah dan membuat antibody dari masyarakat membaik.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat menjadi tau pentingnya berjemur selain baik untuk kulit juga bermanfaat untuk pencegahan dimasa covid-19 ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembagian sabun cuci tangan.
Nomor Kegiatan	03
Tempat dan Tanggal	Sekitar semanggi 2 (19/08/2020)
Lama Pelaksanaan	Kegiatan dilakukan dalam sehari sesuai dengan tanggal yang tertera.
Tim pelaksana	Penanggung jawab : Anisa Ulfadilla Tim yang membantu : pemuda pemudi desa dan anak-anak desa setempat.
Tujuan	Pembagian sabun cuci tangan di musholla dan warung-warung sekitar, sebagai upaya pencegahan penularan covid-19
Sasaran	Mushola dan warung-warung setempat.
Target	1 mushola, dan 6 warung setempat.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembagian sabun cuci tangan di musholla dan warung-warung sekitar, sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.
Hasil Pemberdayaan	Dengan membagikan sabun kepada masyarakat merupakan upaya dalam pemberdayaan dalam bentuk saling membantu sesama.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembagian Paket Pencegahan Covid-19.
Nomor Kegiatan	04
Tempat dan Tanggal	Tempat rapat pemuda pemudi P2R membahas persiapan 17 agustus dan rumah pak RT (10/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Anisa Ulfadilla
Tujuan	Pembagian paket pencegahan covid-19 berupa hand sanitizer, masker dan flyer yang berisikan informasi pencegahan covid-19 yang bertujuan sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat untuk terus menjaga kesehatan dan mengikuti peraturan sesuai

	arahan protokol kesehatan dimasa pandemi covid-19 ini.
Sasaran	Pemuda pemudi P2R/karang taruna desa dan keluarga kepala RT
Target	20 pemuda pemudi dan 1 keluarga pak RT yang berisi 4 anggota keluarga.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembagian paket pencegahan covid-19 berupa hand sanitizer, masker dan flyer yang berisikan informasi pencegahan covid-19 ini merupakan suatu bentuk pemberdayaan kepada masyarakat dan jua menjadi bentuk empati mahasiswa kepada warga sekitar.
Hasil Pemberdayaan	24 orang mendapatkan paket yang telah disalurkan yang menjadi bentuk pemberdayaan mahasiswa kepada warga setempat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembersihan Musholla dan Pembuatan Perpustakaan
Nomor Kegiatan	05
Tempat dan Tanggal	1. Musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur, Ciputat Timur. (20/08/2020) 2. Perpustakaan di musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur. (23-25/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1. 1 hari 2. 3 hari
Tim pelaksana	Anisa Ulfadilla dan mang asep selaku tukang bangunan musholla.
Tujuan	1. Pembersihan musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur. Agar memberikan penguatan kegiatan sosial dan memberikan kenyamanan untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru setempat. 2. Pembuatan perpustakaan di musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur. Bertujuan meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan rakyat sekitar dalam bentuk buku pengetahuan umum dan keagamaan.
Sasaran	Warga setempat dan anak TPA Ass-Sa'adah
Target	Warga Semanggi 2 dan seluruh anak TPA Ass-Sa'adah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini berupa pembersihan musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur. Agar memberikan penguatan kegiatan sosial dan memberikan kenyamanan untuk kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru setempat.  Kegiatan ini berupa pembuatan perpustakaan di musholla Ass-Sa'adah RT 02/RW 03, Cempaka putih, Ciputat Timur. Bertujuan meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan rakyat sekitar dalam bentuk buku pengetahuan umum dan keagamaan.
Hasil Pemberdayaan	Warga setempat dan anak-anak TPA Ass-Sa'adah dapat merasakan bentuk pemberdayaan yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang telah membersihkan dan membuat perpustakaan untuk musholla Ass-Sa'adah
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemasangan Banner Edukatif tentang Pencegahan Covid-19
Nomor Kegiatan	06

Tempat dan Tanggal	Pos Keamanan RT.03/RW.08 – Minggu, 16 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 jam
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia, Karang Taruna, IPNU dan IPPNU
Tujuan	Mengedukasi masyarakat desa dan menginformasikan hal-hal penting dan pola hidup sehat di masa pandemi COVID-19 .
Sasaran	Masyarakat Desa Selopuro
Target	Masyarakat Desa Selopuro
Deskripsi Kegiatan	Memasang banner tentang anjuran menaati protokol normal baru desa, pola ibadah di masjid, dan pola aktivitas di sawah bagi petani.
Hasil Pemberdayaan	Banner Edukatif tentang Pencegahan COVID-19
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pengumpulan dan Penyaluran Bantuan terhadap Masyarakat yang Terdampak COVID-19
Nomor Kegiatan	07
Tempat dan Tanggal	Panti Asuhan Raudhatul Jannah – Jumat, 14 Agustus 2020 Panti Pondok Lansia – Jumat, 14 Agustus 2020 Panti Asuhan Miftahul Jannah – Jumat, 21 Agustus 2020 Masyarakat Dusun Gading – Jumat, 21 Agustus 2020 Masyarakat Dusun Jabon – Jumat, 21 Agustus 2020 Masyarakat Dusun Pakel – Jumat, 28 Agustus 2020 Masyarakat Disin Jajar – Jumat, 28 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 Jam
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia, Komunitas Sosial, Pemerintah Desa, dan Pemerintah Kabupaten
Tujuan	Meringankan beban masyarakat desa atas dampak ekonomi pandemi COVID-19
Sasaran	Anak Yatim, Dhuafa, Lansia, dan Masyarakat yang Terdampak
Target	Tidak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Bantuan yang terkumpul dari semua pihak (berupa sembako, dll) dibagikan melalui POSKO KKN DR kepada masyarakat yang terdampak COVID-19
Hasil Pemberdayaan	Sampainya saluran bantuan covid-19 kepada masyarakat.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyemprotan Disinfektan
Nomor Kegiatan	08
Tempat dan Tanggal	Lingkungan RT.03/RW.08 – Selasa, 25 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia dan Karang Taruna
Tujuan	Merumuskan solusi dan inovasi yang bisa dilakukan.
Sasaran	Rumah dan Lingkungan Warga RT.03/RW.08
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Bekerjasama dengan Karang Taruna melakukan semprot disinfektan. Disinfektan diperoleh dari bantuan pemerintah desa.
Hasil Pemberdayaan	Merumuskan solusi dan inovasi yang bisa dilakukan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pendampingan terhadap Pemilik UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah)
Nomor Kegiatan	09
Tempat dan Tanggal	UMKM Delfybrosantik – Kamis, 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	45 menit
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia dan Muslimat NU
Tujuan	Membantu mencari solusi dan inovasi produk UMKM
Sasaran	UMKM
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mendatangi para pelaku UMKM dan bertanya langsung tentang kendala yang dihadapi. Bersama Muslimat NU dan pelaku UMKM, kami rumuskan solusi dan inovasi yang bisa dilakukan.
Hasil Pemberdayaan	Membantu mencari solusi dan inovasi produk UMKM
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Menginisiasi Pembuatan Database Siswa dan Santri Berbasis Digital
Nomor Kegiatan	10
Tempat dan Tanggal	MI Islam Gading – Senin, 24 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 jam
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia, Asatidz, Guru, dan IPNU-IPPNU
Tujuan	Membuat sebuah database siswa dan santri se-Desa Selopuro berbasis NIK dan Biodata Lengkap
Sasaran	Santri dan Siswa
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Membuat database digital sebagai data utama masing-masing madrasah dan TPQ
Hasil Pemberdayaan	Database siswa dan santri berbasis digital
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Terlibat dalam Kegiatan Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	11
Tempat dan Tanggal	Rumah Pak Sairun – Minggu, 9 Agustus 2020 Rumah Pak Mubin – Kamis, 13 Agustus 2020 Rumah Pak Nasori – Minggu, 16 Agustus 2020 Rumah Pak Kamal – Kamis, 20 Agustus 2020 Pak Senggono – Kamis, 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 jam 30 menit
Tim pelaksana	Syifa' Nurda Mu'afia dan Masyarakat
Tujuan	Ikut berpartisipasi dalam agenda masyarakat sebagai bentuk pendekatan serta mengajak patuh pada protokol Kesehatan
Sasaran	Jamaah
Target	Tidak Terbatas
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti agenda masyarakat desa dalam rangka mencari informasi sekaligus memberikan contoh untuk tetap menaati protokol kesehatan
Hasil Pemberdayaan	Dapat memberikan contoh kepada masyarakat cara untuk menaati protokol kesehatan
Keberlanjutan	Tidak berlanjut

Program	
---------	--

Program	Mendampingi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)
Nomor Kegiatan	12
Tempat dan Tanggal	Jl. Piere Tendean, no. 28, Sebarus, Kec. Balik Bukit, Liwa, Lampung Barat, Lampung 10-28 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim pelaksana	Helya Syafiroh
Tujuan	Membantu adik-adik saya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh
Sasaran	Mendampingi dan membantu kegiatan PJJ
Target	2 adik saya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini saya lakukan pada setiap hari senin sampai hari jum'at saat kegiatan PJJ berlangsung pada pagi-siang hari.
Hasil Pemberdayaan	Adik-adik saya merasa terbantu dalam kegiatan PJJ
Keberlanjutan Program	Berlanjut

Program	Memeriahkan HUT Ke-75 RI dengan Pemasangan Bendera Merah Putih.
Nomor Kegiatan	13
Tempat dan Tanggal	Desa Sebarus
Lama Pelaksanaan	8 Hari
Tim pelaksana	Helya Syafiroh
Tujuan	Memeriahkan HUT RI yang ke 75
Sasaran	Masyarakat Desa
Target	Warga Desa Sebarus
Deskripsi Kegiatan	Sejak tanggal 13 Agustus 2020 masyarakat didesa Sebarus mulai memasang bendera merah putih dan ada pula beberapa warga yang juga memasang bendera warna-warni untuk memeriahkan HUT RI yang ke 75
Hasil Pemberdayaan	Memperingati hari kemerdekaan negara Indonesia Mempererat rasa persaudaraan antar warga desa dan memperkuat rasa nasionalisme
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengajarkan Calistung
Nomor Kegiatan	14
Tempat dan Tanggal	Jl. Piere Tendean, no. 28, Sebarus, Kec. Balik Bukit, Liwa, Lampung Barat, Lampung (19. 21, 26, 28 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim pelaksana	Helya Syafiroh
Tujuan	Membantu warga sekitar mengajarkan anak-anaknya dalam membaca, menulis dan menghitung.
Sasaran	Anak-anak tetangga/sekitar rumah.
Target	Anak-anak dapat membaca, menulis dan menghitung.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan pada 2 minggu terakhir yaitu pada



	tanggal 19, 21, 26 dan 28 Agustus (setiap hari rabu dan jum'at sore).
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak kecil sekitar rumah sudah mulai bisa mengenal huruf-huruf dan angka-angka (meskipun belum semua)
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mensosialisasikan 6 Langkah Mencuci Tangan yang Baik dan Benar
Nomor Kegiatan	15
Tempat dan Tanggal	Kelurahan gondrong
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Agar anak-anak mengetahui tentang mencuci tangan yang baik dan benar
Sasaran	Anak-anak usia dasar
Target	Anak-anak mampu mengetahui tentang mencuci tangan yang baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Mengajari anak-anak sekitar rumah bagaimana 6 langkah mencuci tangan yang baik dan benar.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak mengetahui bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Menanam Tanaman Hias di Lingkungan
Nomor Kegiatan	16
Tempat dan Tanggal	Kelurahan Gondrong
Lama Pelaksanaan	Seminggu 3 kali
Tim pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Agar masyarakat dapat menjaga keasrian lingkungan
Sasaran	Masyarakat umum
Target	Masyarakat mampu menghias lingkungan agar lebih asri
Deskripsi Kegiatan	Menanam dan mengembangkan tanaman hias untuk meriahkan program kampung iklim
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan lebih bersih, segar, dan asri
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membuat Kreativitas Kerajinan Tangan dan Belajar Membuat Donat.
Nomor Kegiatan	17
Tempat dan Tanggal	Kelurahan Gondrong

Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	1. Agar anak-anak mampu mengasah kreatifitasnya 2. Agar masyarakat dapat mengembangkan UMKM
Sasaran	1. Anak-anak di lingkungan sekitar 2. Masyarakat umum
Target	1. Anak-anak dapat mengkreasikan bahan-bahan yang mudah didapat menjadi kerajinan tangan 2. Masyarakat mampu mengembangkan dan menjadikan pandemi seperti sekarang untuk membuka usaha online
Deskripsi Kegiatan	1. Membuat lampu lampion dengan bahan-bahan yang mudah di dapat dan bernilai harganya 2. Belajar bersama membuat donat bersama Bu RT setempat yang memang pandai membuat berbagai macam kue dan roti.
Hasil Pemberdayaan	1. Anak-anak dapat membuat lampu lampion yang bagus dan dapat bernilai jual 2. Masyarakat menjadi tahu bagaimana membuat donat yang enak dan <i>homemade</i>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membantu Anak di Lingkungan Rumah untuk Melaksanakan PJJ.
Nomor Kegiatan	18
Tempat dan Tanggal	Kelurahan Gondrong
Lama Pelaksanaan	Seminggu 2 kali
Tim pelaksana	Mailatul Azizah
Tujuan	Agar anak-anak dapat terbantu dalam belajar online
Sasaran	Anak-anak usia sekolah dasar
Target	Anak-anak usia sekolah dasar mampu belajar online dengan baik.
Deskripsi Kegiatan	Membantu dan mengajari anak di lingkungan rumah. Saya membawa laptop untuk membantu anak dalam PJJ.
Hasil Pemberdayaan	Anak-anak merasa terbantu dengan adanya bimbingan saat belajar online
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Bakti Sosial
Nomor Kegiatan	19
Tempat dan Tanggal	Kelurahan Gondrong
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Mailatul Azizah

Tujuan	Agar anak-anak di majlis ta'lim dapat belajar dengan nyaman
Sasaran	Anak-anak di majlis ta'lim
Target	Anak-anak majlis ta'lim mempunyai fasilitas belajar yang layak
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan bakti sosial dengan membagikan alat tulis dan menyumbang papan tulis di majlis ta'lim.
Hasil Pemberdayaan	Tersedianya fasilitas belajar di majlis ta'lim
Keberlanjutan Program	Belanjut

Program	Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)
Nomor Kegiatan	20
Tempat dan Tanggal	Sertajaya, Cikarang Timur, Bekasi, Jawa Barat. (Selasa, 04/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Ananda Mutiara Aulia dan ibu-ibu setempat.
Tujuan	Mengajak masyarakat untuk mulai lebih serius menjaga kebersihan lingkungan agar dapat memutus rantai penyebaran wabah Covid-19.
Sasaran	Ibu-ibu di Kelurahan Sertajaya
Target	13 ibu-ibu di Kelurahan Sertajaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk mulai lebih serius menjaga kebersihan lingkungan agar dapat memutus rantai penyebaran wabah Covid-19.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sembako Murah untuk Masyarakat
Nomor Kegiatan	21
Tempat dan Tanggal	Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. (12/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Muhammad Fariduddin, Peserta KKN-DR dan NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan.
Tujuan	Untuk mewujudkan aspirasi masyarakat, oleh karena itu atas dasar MOU dengan Nu Peduli Covid -19 Kota Tangerang Selatan, sehingga terwujudlah Program Beras Murah Ini.
Sasaran	Masyarakat Ciputat
Target	1 beras Per-Keluarga
Deskripsi Kegiatan	Stand Beras murah bagi masyarakat Hal ini adalah upaya kami sebagai Mahasiswa yang harus berperan aktif dalam masyarakat dan turut serta berusaha meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 terutama dalam hal ketahanan pangan.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Donasi Untuk Marbot dan Imam Masjid
---------	-------------------------------------

Nomor Kegiatan	22
Tempat dan Tanggal	Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten. (17-19/08/2020)
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim pelaksana	Muhammad Fariduddin, Peserta KKN-DR dan NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan.
Tujuan	Tujuannya adalah untuk berperan aktif dalam masyarakat dan turut serta berusaha meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 terutama para marbot dan Imam masjid yang jarang sekali tersentuh oleh bantuan.
Sasaran	Masyarakat Ciputat
Target	Marbot masjid
Deskripsi Kegiatan	Kami Dari Pihak Peserta KKN DR dan Tim NU Peduli Mendatangi Masjid Di Wilayah Ciputat sesuai dengan yang diarahkan oleh MWC NU Ciputat ( Tokoh Setempat ) Dengan Maksud untuk Memberikan Donasi Untuk Marbot dan Imam Masjid. Hal ini adalah upaya kami sebagai Mahasiswa yang harus berperan aktif dalam masyarakat dan turut serta berusaha meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 terutama para marbot dan Imam masjid yang jarang sekali tersentuh oleh bantuan.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Dialog Interaktif dengan tema“ <i>Revitalisasi Peran Pemuda dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era New Normal</i> ”
Nomor Kegiatan	23
Tempat dan Tanggal	Ciputat, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten.(20/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Muhammad Fariduddin, Peserta KKN-DR dan NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan.
Tujuan	Bertujuan untuk menumbuhkan semangat para pemuda untuk terus terlibat aktif dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.
Sasaran	Masyarakat Ciputat
Target	Pemuda pemudi
Deskripsi Kegiatan	Kami melakukan Webinar dengan Tema “ <i>Revitalisasi Peran Pemuda dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era New Normal</i> ” yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat para pemuda untuk terus terlibat aktif dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Persiapan Menyambut 17 Agustus dengan Tetap Menggunakan Protokol Kesehatan Mencegah Covid-19.
Nomor Kegiatan	24
Tempat dan Tanggal	Buaran (Sabtu, 15 Agustus 2020)

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Andri Yanto
Tujuan	Dalam rangka memperingati 17 Agustus tahun 2020 ini terdapat kegiatan Pemasangan Bendera dan Umbul-umbul namun tetap dengan menggunakan protokol kesetan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini berguna untuk tetap mengenang jasa para pahlawan dan mencintai tanah air.
Sasaran	Warga buaran
Target	Masyarakat umum
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 15 Agustus kegiatan Pemasangan Bendera dan Umbul-umbul dilakukan namun tetap dengan menggunakan protokol kesetan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal ini berguna untuk tetap mengenang jasa para pahlawan dan mencintai tanah air.
Hasil Pemberdayaan	Pemasangan Bendera Indonesia dan pemasangan Umbul-umbul
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kerja bakti dan Memebersihkan Tempat Ibadat
Nomor Kegiatan	25
Tempat dan Tanggal	Buaran (Jum'at, 21 Agustus dan Kamis, 27 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Andri Yanto
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan guna bersih dan menciptakan lingkungan sehat agar tidak mudah terserang penyakit atau kuman.</li> <li>2. Menjaga kebersihan tempat ibadat merupakan suatu hal yang begitu urgen karena tidak sedikit orang yang berlalu lalang keluar dan masuk ke dalamnya.</li> </ol>
Sasaran	Warga Buaran
Target	Masyarakat umum
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebagai bentuk penjagaan terhadap lingkungan guna bersih dan menciptakan lingkungan sehat agar tidak mudah terserang penyakit atau kuman. Demikian supaya imunitas tubuh kuat dan tercegah dari virus Covid-19.</li> <li>2. Menjaga kebersihan tempat ibadat merupakan suatu hal yang begitu urgen karena tidak sedikit orang yang berlalu lalang keluar dan masuk ke dalamnya. Oleh karena itu perlunya perawatan kebersihan pada tempat ibadat lantaran menjaga penyebaran virus Covid-19 dengan menyapu, mengepel, membersihkan debu-debu yang menempel serta menyiapkan hand sinitizer untuk orang yang membutuhkan di dalamnya.</li> </ol>
Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyisir selokan, membersihkan jalan dan mengumpulkan sampah pada tempat yang layak.</li> <li>2. Pembersihan</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kajian Religius dengan Diawali Tahlil
Nomor Kegiatan	26
Tempat dan Tanggal	Buaran (Sabtu, 15 Agustus 2020)

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Andri Yanto
Tujuan	Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan nilai-nilai keagamaan bagi para pemuda setempat agar akhlak tertata dan mampu menjadi teladan bagi para anak-anak yang lain.
Sasaran	Warga desa
Target	Masyarakat umum
Deskripsi Kegiatan	Antusias para pemuda dalam kegiatan ini begitu mengesankan. Banyak yang ikut serta di dalamnya. Tujuan kegiatan ini adalah menumbuhkan nilai-nilai keagamaan bagi para pemuda setempat agar akhlak tertata dan mampu menjadi teladan bagi para anak-anak yang lain.
Hasil Pemberdayaan	Mengajak para pemuda setempat untuk ikut andil dalam kegiatan kajian religius dengan di awali Tahlil.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan Pembelajaran Mandiri Secara Efektif di Rumah.
Nomor Kegiatan	27
Tempat dan Tanggal	Di rumah sendiri.(04-28/2020)
Lama Pelaksanaan	25 hari
Tim pelaksana	Sarah Fara Difa dan saudara laki-laki
Tujuan	Tujuannya untuk membantu proses belajar secara luring dengan jadwal dan penugasan yang diberikan.
Sasaran	Saudara laki-laki
Target	1 orang
Deskripsi Kegiatan	Mendampingi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan belajar mandiri adik di rumah untuk membantu proses belajar secara luring dengan jadwal dan penugasan yang diberikan, alhamdulillah sesuai dengan yang dijadwalkan.
Hasil Pemberdayaan	Mendampingi kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan belajar mandiri adik di rumah untuk membantu proses belajar secara luring dengan jadwal dan penugasan yang diberikan, alhamdulillah sesuai dengan yang dijadwalkan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi secara langsung cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD)
Nomor Kegiatan	28
Tempat dan Tanggal	SD setempat (18 agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Memberikan edukasi kepada anak-anak tingkat SD tentang bagaimana cara mencuci tangan dengan benar karena banyak anak-anak yang kurang tahu tentang mencuci tangan yang benar.
Sasaran	Masyarakat di Kelurahan Gembor
Target	10 orang yang terdiri dari 5 orang perwakilan masyarakat dan 5 orang perwakilan Karang Taruna di Kelurahan Gembor
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi kepada anak-anak tingkat SD tentang

	bagaimana cara mencuci tangan dengan benar karena banyak anak-anak yang kurang tahu tentang mencuci tangan yang benar. Dengan adanya sosialisasi ini membuat anak-anak lebih semangat untuk mencuci tangan dan menjaga kebersihan dan diharapkan dengan adanya sosialisasi ini anak-anak akan menjadi lebih sering untuk cuci tangan dan menjaga kebersihan baik selama pandemi maupun setelah pandemi nanti.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya sosialisasi ini membuat anak-anak lebih semangat untuk mencuci tangan dan menjaga kebersihan dan diharapkan dengan adanya sosialisasi ini anak-anak akan menjadi lebih sering untuk cuci tangan dan menjaga kebersihan baik selama pandemi maupun setelah pandemi nanti.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Budidaya Ternak Ikan Lele.
Nomor Kegiatan	29
Tempat dan Tanggal	Kelurahan Gembor tanggal 25 Juli 2020
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah bersama Karang Taruna Gembor.
Tujuan	Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu kesejahteraan baik dari hal sosial maupun ekonomi untuk masyarakat kampung Gembor.
Sasaran	Masyarakat di Kelurahan Gembor
Target	10 orang yang terdiri dari 5 orang perwakilan masyarakat dan 5 orang perwakilan Karang Taruna di Kelurahan Gembor
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 25 Juli 2020 saya melakukan kegiatan budidaya ternak ikan lele bersama Karang Taruna Gembor. Kegiatan budidaya ternak ikan lele ini dilakukan di salah satu ternak ikan lele milik salah satu warga. Tempatnya terlihat berantakan sehingga saya dan karang taruna kelurahan gembor bekerja sama untuk membersihkan dan merawat ternak ikan lele ini secara rutin dan bersama-sama agar terlihat lebih rapih dan terawat dan merencanakan program yang bisa dilakukan di ternak ikan lele ini seperti memberi makan umpan, membersihkan kolam, dan kegiatan memancing yang bisa dilakukan bagi mereka yang tertarik dengan kegiatan memancing sebagai alternatif untuk mengisi waktu yang kosong selama pandemi ini.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengadakan Lomba Mewarnai.
Nomor Kegiatan	30
Tempat dan Tanggal	Priuk, Kota Tangerang, Banten (25/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Mengadakan lomba mewarnai kepada anak-anak tingkat SD yang mana ini ditujukan agar anak-anak tetap kreatif dan melakukan kegiatan yang produktif di tengah pandemi dan sebagai pengganti perlombaan yang biasa ada dan dilakukan ketika perayaan hari besar Islam (Muharram), tetapi dikarenakan sedang pandemi, maka perlombaan ditiadakan dan diganti dengan mengadakan

	lomba mewarnai untuk anak-anak tingkat SD.
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar
Target	13 orang siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	Lomba mewarnai kepada anak-anak tingkat SD yang mana ini ditujukan agar anak-anak tetap kreatif dan melakukan kegiatan yang produktif di tengah pandemi dan sebagai pengganti perlombaan yang biasa ada dan dilakukan ketika perayaan hari besar Islam (Muharram), tetapi dikarenakan sedang pandemi, maka perlombaan ditiadakan dan diganti dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak tingkat SD. Anak-anak merasa sangat senang karena mereka bisa ikut serta dalam perlombaan.
Hasil Pemberdayaan	Mengadakan lomba mewarnai kepada anak-anak tingkat SD yang mana ini ditujukan agar anak-anak tetap kreatif dan melakukan kegiatan yang produktif di tengah pandemi dan sebagai pengganti perlombaan yang biasa ada dan dilakukan ketika perayaan hari besar Islam (Muharram), tetapi dikarenakan sedang pandemi, maka perlombaan ditiadakan dan diganti dengan mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak tingkat SD.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembacaan Dongeng dan Pembuatan Kreasi dari Kertas Origami
Nomor Kegiatan	31
Tempat dan Tanggal	Priuk, Kota Tangerang, Banten. (24 dan 26 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membacakan dongeng untuk anak-anak dengan menggunakan media online StorylineOnline yang pernah saya lakukan sebagai bentuk tugas kuliah.</li> <li>2. Anak-anak dapat membuat bunga dan kincir angin, mereka bisa membuat pesawat dan kapal dari kertas origami dan bisa mereka kreasikan lagi sebaik dan sekreatif mungkin.</li> </ol>
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar
Target	13 orang siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tanggal 24 Agustus 2020, saya membacakan dongeng untuk anak-anak dengan menggunakan media online StorylineOnline yang pernah saya lakukan sebagai bentuk tugas kuliah. Dongengnya terdiri dari berbagai macam cerita dengan menggunakan Bahasa Inggris dan menggunakan media laptop. Kesan awal dari membaca dongeng ini anak-anak merasa kesulitan karna ceritanya yang tidak banyak orang lain tahu dan karena berbahasa Inggris. Tetapi ketika diberikan cerita yang lain mereka mulai tertarik dan merasa senang karena mulai terbiasa dengan cerita dan bahasanya dan saya juga meminta mereka untuk memperhatikan alur ceritanya dan ketika diakhir nanti saya akan meminta mereka untuk menuliskan kesimpulan dan pesan yang disampaikan dari ceritanya.</li> <li>2. Pada tanggal 26 Agustus 2020, saya memberikan edukasi kepada anak-anak untuk membuat kreasi dari kertas origami seperti membuat bunga dan kincir angin agar anak-anak bisa menjadi lebih kreatif lagi. Saya juga memberitahukan anak-</li> </ol>



	anak bahwa kertas origami ini bisa digunakan selain membuat bunga dan kincir angin, mereka bisa membuat pesawat dan kapal dari kertas origami dan bisa mereka kreasikan lagi sebaik dan sekreatif mungkin.
Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membacakan dongeng untuk anak-anak dengan menggunakan media online StorylineOnline yang pernah saya lakukan sebagai bentuk tugas kuliah.</li> <li>2. Anak-anak dapat membuat bunga dan kincir angin, mereka bisa membuat pesawat dan kapal dari kertas origami dan bisa mereka kreasikan lagi sebaik dan sekreatif mungkin.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pembuatan Tempat Cuci Tangan dari Botol Bekas.
Nomor Kegiatan	32
Tempat dan Tanggal	Priuk, Kota Tangerang, Banten (27/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Memberikan edukasi kepada anak-anak untuk membuat kreasi dari botol bekas yang bisa digunakan oleh anak-anak sebagai pengganti keran air yang biasa ditaruh di depan rumah sebagai salah satu bentuk protokol kesehatan, yaitu menyediakan tempat cuci tangan yang ditaruh di depan rumah sebelum kedatangan tamu dari luar.
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar
Target	13 orang siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	Saya memberikan edukasi kepada anak-anak untuk membuat kreasi dari botol bekas yang bisa digunakan oleh anak-anak sebagai pengganti keran air yang biasa ditaruh di depan rumah sebagai salah satu bentuk protokol kesehatan, yaitu menyediakan tempat cuci tangan yang ditaruh di depan rumah sebelum kedatangan tamu dari luar. Jadi tamu atau teman-teman yang akan main kerumah diharuskan mencuci tangannya terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam rumah. Tetapi saya juga mengingatkan anak-anak bahwa kreasi ini bisa menjadi 2 fungsi, yaitu sebagai pengganti keran air dan sebagai pengganti mainan dengan memanfaatkan barang bekas
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengadakan Bimbingan Belajar Mengaji atau TPA di Mushola dan Pembersihan Mushola
Nomor Kegiatan	33
Tempat dan Tanggal	Priuk, Kota Tangerang, Banten (27 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar anak-anak tetap belajar mengaji, yang mana ini sempat terhenti dikarenakan adanya pandemi ini. Anak-anak menjadi senang karena aktifitas belajar mengajar mereka sempat terhenti dan kemudian diaktifkan kembali.</li> <li>2. Membersihkan tempat umum yang sering digunakan oleh</li> </ol>

	banyak orang seperti mushola terdekat, yang bertujuan untuk mencegah penyebaran virus corona.
Sasaran	1. Siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar 2. Mushola Miftahul Amanah
Target	1. 13 orang siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tingkat Sekolah Dasar 2. Mushola Miftahul Amanah
Deskripsi Kegiatan	Memberikan bimbingan belajar mengaji kepada anak-anak tingkat Taman Kanak-Kanak – Sekolah Menengah Pertama berupa membaca alqur'an ataupun iqro' sesuai dengan tingkat bacaan mereka masing-masing. Hal ini ditujukan agar anak-anak tetap belajar mengaji, yang mana ini sempat terhenti dikarenakan adanya pandemi ini. Anak-anak menjadi senang karena aktifitas belajar mengajar mereka sempat terhenti dan kemudian diaktifkan kembali.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membuat kreasi bendera merah putih dari kain fanel
Nomor Kegiatan	34
Tempat dan Tanggal	Priuk, Kota Tangerang, Banten (27 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksana	Putri Ihda Inayah
Tujuan	Ditujukan agar anak-anak tetap kreatif dan melakukan kegiatan yang produktif di tengah pandemi dan sebagai pengganti perlombaan yang biasa ada dan dilakukan ketika perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia atau Agustusan tetapi dikarenakan sedang pandemi, maka perlombaan ditiadakan dan diganti dengan membuat kreasi bendera merah putih dari kain fanel.
Sasaran	Siswa-siswi di tingkat Sekolah Dasar
Target	13 orang siswa-siswi mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 tingkat Sekolah Dasar
Deskripsi Kegiatan	Memberikan edukasi kepada anak-anak tingkat SD-SMP untuk membuat kreasi bendera merah putih dari kain fanel, yang mana ini ditujukan agar anak-anak tetap kreatif dan melakukan kegiatan yang produktif di tengah pandemi dan sebagai pengganti perlombaan yang biasa ada dan dilakukan ketika perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia atau Agustusan tetapi dikarenakan sedang pandemi, maka perlombaan ditiadakan dan diganti dengan membuat kreasi bendera merah putih dari kain fanel.
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Melakukan Sosialisasi dan Memberitahu Tata Cara Cuci Tangan yang Baik dan Benar, Penggunaan Masker, serta Pengecekan Suhu pada Siswa/i TK Islam Nurunnajah 2.
Nomor Kegiatan	35
Tempat dan Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul (Senin, 10 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari

Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Kegiatan ini dilakukan agar siswa/i TK Islam Nurunnajah 2 mengetahui cara pencegahan penularan Covid-19 melalui cuci tangan yang baik dan penggunaan masker.
Sasaran	TK Islam Nurunnajah 2
Target	13 siswa/i TK Islam Nurunnajah 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan karena semakin banyaknya kasus penularan pandemi Covid-19 yang bahkan menyerang anak-anak. Banyak pula yang belum memahami betul mengenai cara penularan virus tersebut. .
Hasil Pemberdayaan	Kegiatan ini menambah pengetahuan siswa/i mengenai cara cuci tangan yang baik dan benar, serta membuat mereka mengerti akan pentingnya menggunakan masker ketika pergi keluar rumah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Berpartisipasi dalam kegiatan P2L (Pekarangan Pangan Lestari) bersama KWT (Kelompok Wanita Tani) untuk menyiram dan merawat tanaman sayur yang terdapat di lahan pekarangan desa Tegal Kunir Kidul secara berkala.
Nomor Kegiatan	36
Tempat dan Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul (Selama bulan Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	Satu bulan agustus 2020
Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Untuk menyiram dan merawat tanaman sayur yang terdapat di lahan pekarangan desa Tegal Kunir Kidul secara berkala.
Sasaran	Lahan pekarangan Desa Tegal Kunir Kidul
Target	Ibu-ibu KWT (Kelompok Wanita Tani)
Deskripsi Kegiatan	Tanaman sayur dapat tumbuh subur dan segar. Menjadi contoh untuk warga agar gemar untuk bercocok tanam. Warga dapat mengambil bibit tanaman secara gratis. Menanam sayur sebagai pencegahan terjadinya kasus stunting.
Hasil Pemberdayaan	Tanaman sayur dapat tumbuh subur dan segar. Menjadi contoh untuk warga agar gemar untuk bercocok tanam. Warga dapat mengambil bibit tanaman secara gratis. Menanam sayur sebagai pencegahan terjadinya kasus stunting.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Ikut serta dalam kegiatan penyuluhan KB (Keluarga Berencana) dan Ikut serta membantu dalam kegiatan penyuluhan ibu hamil dan balita stunting.
Nomor Kegiatan	37
Tempat dan Tanggal	Selasa, 18 Agustus dan Kamis, 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1. 1 hari 2. 1 hari
Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	1. Memberikan penyuluhan terkait KB 2. Membantu dalam kegiatan penyuluhan ibu hamil dan balita stunting.
Sasaran	1. Rt. 16 Kp. Buaran Armaya 2. Ibu hamil dan menyusui di Desa Tegal Kunir Kidul

Target	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Warga Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.</li> <li>2. 20 ibu-ibu di Desa Tegal Kunir Kidul</li> </ol>
Deskripsi Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu desa mengenai program KB. Hal ini juga didorong dengan meningkatnya angka kelahiran di desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan penyuluhan tersebut dihadiri oleh sekita 25 ibu-ibu dan diisi oleh 2 bidan dari puskesmas. Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan ibu-ibu tentang program KB semakin bertambah dan banyak pula diantara mereka yang tergerak untuk melakukan program KB.</li> <li>2. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi ibu-ibu hamil maupun ibu yang memiliki balita tentang ilmu parenting dan pola asuk dan pola makan bayi yang benar. Hal ini juga didorong dengan banyaknya kasus stunting yang menimpa balita. Kegiatan ini diisi oleh bidan-bidan dari puskesmas dan diikuti oleh 20 peserta. Melalui kegiatan ini, pengetahuan para ibu menjadi bertambah dan diharapkan kasus stunting dapat menurun.</li> </ol>
Hasil Pemberdayaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan ibu-ibu tentang program KB semakin bertambah dan banyak pula diantara mereka yang tergerak untuk melakukan program KB.</li> <li>2. Melalui kegiatan ini, pengetahuan para ibu menjadi bertambah dan diharapkan kasus stunting dapat menurun.</li> </ol>
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Penyuluhan DBD (Demam Berdarah), serta Memberikan Obat Pencegah Jentik Nyamuk (Larvasida) ke dalam Kolam-kolam Air di Kamar Mandi Warga.
Nomor Kegiatan	38
Tempat dan Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul (Rabu, 12 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Tujuannya melakukan kegiatan penyuluhan DBD (Demam Berdarah), serta memberikan obat pencegah jentik nyamuk (Larvasida) ke dalam kolam-kolam air di kamar mandi warga.
Sasaran	Rt. 16 Kp. Buaran Armaya
Target	Siswa/I TK Islam Nurunnajah 2 Warga Rt. 16 Kp. Buaran Armaya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan agar warga mengetahui tentang virus demam berdarah, penyebabnya dan cara pencegahannya. Kegiatan penyuluhan ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kasus demam berdarah yang terjadi menimpa warga dan juga telah memakan korban. Penyuluhan ini dihadiri oleh 20 peserta yang mayoritas terdiri dari ibu-ibu rumah tangga. Selain itu, saya juga terlibat dalam memberikan Larvasida ke dalam kolam-kolam air di rumah warga sebagai salah satu cara untuk mencegah dan memberantas perkembangan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> . Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan warga menjadi bertambah dan perkembangan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dapat diantisipasi.

Hasil Pemberdayaan	Melalui kegiatan tersebut, pengetahuan warga menjadi bertambah dan perkembangan nyamuk <i>Aedes aegypti</i> dapat diantisipasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Menjadi tenaga pengajar untuk membantu guru di TK Islam Nurunnajah 2 yang kekurangan guru.
Nomor Kegiatan	39
Tempat dan Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul (6-13 Agustus 2020).
Lama Pelaksanaan	8 hari
Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan keluhan yang dialami oleh guru TK yang kekurangan guru dalam mengajar siswa/i di TK tersebut.
Sasaran	TK Islam Nurunnajah 2
Target	Siswa/i TK Islam Nurunnajah 2
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan keluhan yang dialami oleh guru TK yang kekurangan guru dalam mengajar siswa/i di TK tersebut. Guru di TK Islam Nurunnajah 2 merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN-DR yang saya lakukan. Disamping itu, siswa/i TK pun merasa senang.
Hasil Pemberdayaan	Guru di TK Islam Nurunnajah 2 merasa terbantu dengan adanya kegiatan KKN-DR yang saya lakukan. Disamping itu, siswa/i TK pun merasa senang.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengadakan program "KUSUKA" (Konsultasi Suka- Suka)
Nomor Kegiatan	40
Tempat dan Tanggal	Desa Tegal Kunir Kidul (19,21 24, 26 & 28 Agustus 2020) - 2 minggu.
Lama Pelaksanaan	5 hari
Tim pelaksana	Hana Kapila Natania
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan keluhan orang tua terhadap kondisi sistem pembelajaran anak-anak mereka yang dilakukan secara daring.
Sasaran	Siswa/i SMP di Kp. Buaran Armaya.
Target	Siswi SMP di Kp. Buaran Armaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan keluhan orang tua terhadap kondisi sistem pembelajaran anak-anak mereka yang dilakukan secara daring. Program KUSUKA ini adalah program yang dikhususkan untuk pelajar yang ingin berkonsultasi secara bebas mengenai kesulitan mereka dalam memahami materi pembelajaran yang mereka pelajari di sekolah secara daring. Melalui program ini, orang tua merasa terbantu, serta kesulitan yang dialami oleh anak-anak mereka pun dapat teratasi.
Hasil Pemberdayaan	Melalui program ini, orang tua merasa terbantu, serta kesulitan yang dialami oleh anak-anak mereka pun dapat teratasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penanaman Hidroponik
Nomor Kegiatan	41
Tempat dan Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Fitriyani dan Karang Taruna
Tujuan	Agar masyarakat tau cara penanaman hidroponik
Sasaran	Karang taruna
Target	10 Orang
Deskripsi Kegiatan	Bekerjasama dengan pihak Karang Taruna dalam pelestarian lingkungan dalam menanam hidroponik
Hasil Pemberdayaan	Peningkatan mutu masyarakat dengan pengajaran penanaman hidroponik
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemotongan Hewan Qurban dan Pembagian Daging kepada Warga
Nomor Kegiatan	42
Tempat dan Tanggal	Cisoka, kecamatan Bojongloa (02/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim pelaksana	Ricky Candra dan Tim dari HMPS Hukum Pidana bekerjasama dengan DPU Daaruttauhid
Tujuan	Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk kembali merefleksi warga dengan bentuk selebrasi pada momentum Idul Adha sekaligus sebagai sarana penguatan sosial keagamaan. Di sana semua warga berbondong-bondong bekerjasama dan saling tolong menolong sekalipun di tengah kondisi pandemi. Dengan kegiatan yang cenderung bernuansa ramai, pelaksanaan tetap dilakukan dengan menaati protokol kesehatan dari pemerintah.
Sasaran	Masyarakat Desa Cisoka, Bojongloa, Banten.
Target	10 RT di Desa Cisoka, Bojongloa, Banten.
Deskripsi Kegiatan	Pelaksanaan pemotongan hewan kurban dan pembagian daging kepada warga desa Cisoka, Bojongloa bekerjasama dengan Yayasan DPU_Daaruttauhid dan HMPS Hukum Pidana.
Hasil Pemberdayaan	Pada tanggal 2 Agustus 2020 yakni 3 hari pasca umat Islam melaksanakan ibadah Idul Adha, saya dan beberapa Tim dari HMPS Hukum Pidana bekerjasama dengan DPU Daaruttauhid melaksanakan kegiatan "Kurban Idul Adha" kepada masyarakat Cisoka, kecamatan Bojongloa. Pemotongan sebanyak 35 kambing dengan total 600 kantong kambing dibagikan kepada sebanyak 10 RT paling tertinggal di desa tersebut.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengedukasi Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar
Nomor Kegiatan	43
Tempat dan Tanggal	RT 01, RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan.(11/08/2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Almadetta Aynissa
Tujuan	Hal ini dilakukan agar adik-adik bisa menjaga kebersihan diri dengan cara mencuci tangan dengan benar

Sasaran	Anak-anak yang bertempat tinggal di wilayah RT 01/ RW 05, Kel. Pisangan, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Target	Dengan adanya praktik cuci tangan yang baik dan benar, diharapkan mereka bisa tetap menjaga kesehatan diri dimulai dari mencuci tangan yang benar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di minggu kedua KKN berlangsung, sebelum memulai kelas saya menyiapkan wastafel dan juga sabun cuci tangan untuk melakukan edukasi untuk mencuci tangan dengan baik dan benar.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan adik-adik bisa menjaga kebersihan diri salah satunya dengan mencuci tangan yang benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Pemberdayaan UMKM dengan pelatihan pembuatan bros Hijab, <i>Hand Sanitizer</i> , dan <i>Handwash</i>
Nomor Kegiatan	44
Tempat dan Tanggal	RT 04/RW 05, Cirendeui (Agustus 2020).
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Nur Adibah
Tujuan	Pemberdayaan UMKM dengan pelatihan pembuatan bros Hijab, <i>hand Sanitizer</i> , dan <i>handwash</i> .
Sasaran	Warga dan remaja yang bertempat tinggal di wilayah RT 04/ RW 05, Kel. Cireundeui, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten
Target	6 orang
Deskripsi Kegiatan	Pemberdayaan UMKM dengan pelatihan pembuatan bros hijab, <i>Hand Sanitizer</i> , dan <i>handwash</i> .
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Sosialisasi peningkatan minat baca anak
Nomor Kegiatan	45
Tempat dan Tanggal	RT 04/RW 05, Cirendeui (Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Nur Adibah
Tujuan	Agar terjadi peningkatan minat baca pada anak
Sasaran	Anak-anak, Orang tua
Target	18 orang
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi peningkatan minat baca anak
Hasil Pemberdayaan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Membuat kerajinan tangan
Nomor Kegiatan	46
Tempat dan Tanggal	Panti Asuhan Yasmin Pengasinan
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Untuk memberikan kesempatan kepada adik-adik melatih

	kemampuan dalam membuat prakarya
Sasaran	Anak-anak yang bertempat tinggal di Panti asuhan Yasmin Pengasinan
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan mereka bisa memanfaatkan barang barang yang tidak berguna menjadi bernilai
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di minggu terakhir dimana menggunakan alat-alat bekas adik-adik membuat prakarya seperti celengan dll
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, adik-adik menjadi kreatif
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Kegiatan Pemberdayaan ibu-ibu pkk dan posyandu
Nomor Kegiatan	47
Tempat dan Tanggal	Posyandu Melati 2 Sawangan, diminggu ketiga hari rabu-jumat agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Memberikan gizi yang baik untuk balita dan ank anak
Sasaran	Anak-anak dan balita
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan adik-adik bisa tumbuh menjadi anak yang sehat, kuat dan cerdas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di minggu ketiga di hari rabu-jumat dimana kegiatan ini berlangsung berhari-hari karna untuk mematuhi protokol kesehatan jadi dibatasi.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini, adik-adik menjadi mengetahui tinggi badan, berat badan dan lain-lain
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Memberikan Edukasi Menaman Tanaman Pangan
Nomor Kegiatan	48
Tempat dan Tanggal	Perumahan griya Prigi Sawangan, Selasa-Kamis, 25-27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim pelaksana	Syifa Saniyah Nurjanah
Tujuan	Untuk memberikan kesempatan untuk warga menanam dan memanen hasil tanaman pangannya sendiri
Sasaran	Warga Griya Prigi Sawangan yang memiliki Potensi dalam hal menanam
Target	Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan warga bisa mandiri dalam ketahan pangan seputar bumbu dapur seperti cabe, bawang dll
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan di minggu terakhir dimana masyarakat diberikan bibit, media tanam dan pengetahuan cara memelihara tanamannya
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini masyarakat mengisi waktunya dengan mengurus tanaman dan memanen hasil untuk kebutuhan dapur.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Program	Melakukan Pengajaran dan Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh disertai dengan Belajar Membaca Iqro.
Nomor Kegiatan	49
Tempat dan Tanggal	Wanasari, pukul 08.00 s/d 10.30 WIB 03 Agustus 2020, 05 Agustus 2020, 11 Agustus 2020, 19 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 jam 30 x 4 kali pertemuan
Tim pelaksana	Mutia Hidayastri Tante Asih
Tujuan	Agar anak-anak semangat mengikuti kegiatan pembelajaran dikarenakan dapat berinteraksi langsung dengan teman sebaya, orang tua dari anak-anak tersebut sangat mendukung dikarenakan merasa terbantu.
Sasaran	Anak-anak disekitar lingkungan rumah
Target	10 Anak
Deskripsi Kegiatan	Pengajaran dan Pendampingan PJJ untuk anak-anak Sekolah Dasar yang berlokasi tempat tinggal di lingkungan sekitar.
Hasil Pemberdayaan	Dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat berinteraksi langsung dengan teman sebaya, orang tua dari anak-anak tersebut sangat mendukung dikarenakan merasa terbantu.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyaluran informasi mengenai bahaya Covid 19
Nomor Kegiatan	50
Tempat dan Tanggal	Wanasari, pukul 15.30 pada Jumat, 14 Agustus 2020, Pada: Kamis, 20 Agustus 2020, Jumat, 21 Agustus 2020, Rabu, 26 Agustus 2020 Kamis, 27 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 jam x 4 pertemuan
Tim pelaksana	Mutia Hidayastri Kholifah Fauziah
Tujuan	Untuk edukasi lebih lanjut untuk anak-anak dalam pentingnya menggunakan masker dikarenakan anjuran pemakaian masker oleh anak-anak ternyata masih banyak dilanggar, alasan-alasan panas dan pengap serta ukuran masker yang tidak sesuai menjadi faktor utama.
Sasaran	Lingkungan RW 12
Target	7 Orang
Deskripsi Kegiatan	Memberi tahu anak-anak sekitar tentang bahaya Covid 19, dan cara pencegahannya seperti menggunakan masker serta cuci tangan. Ditutup dengan kegiatan membagikan masker.
Hasil Pemberdayaan	Anak – anak mendapatkan informasi seputar covid-19 dan masker .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Mengikuti Kegiatan Pengajian Bersama Ibu-ibu Setempat, Menginformasikan Pencegahan Covid-19
Nomor Kegiatan	51
Tempat dan Tanggal	Wanasari, pukul 08.00 s/d 10.30 WIB

	pada Selasa, 25 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	3 jam 30 menit
Tim pelaksana	Mutia Hidayastri Tante Tri Ibu Asti Juwandini
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga keharmonisan antar tetangga serta yang terpenting adalah mempelajari ilmu agama. Memberi informasi mengenai pencegahan covid 19, dan informasi mengenai bagaimana kondisi di lingkungan setempat yang terpapar covid 19
Sasaran	Ibu-ibu disekitar lingkungan rumah
Target	20 – 25 Orang
Deskripsi Kegiatan	Menggelar pengajian bersama, mendengarkan tausiyah, mendengarkan informasi mengenai covid 19.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat mendapatka siraman rohani dimasa pandemi ini.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Penyaluran Bantuan Sosial
Nomor Kegiatan	52
Tempat dan Tanggal	Kalideres, 18 Agustus 2020
Lama Pelaksanaan	1 hari (4 jam)
Tim pelaksana	Muhammad Fahmi dan Pengurus RT 006
Tujuan	Agar membantu perekonomian masyarakat dan mencegah kerumunan yang terjadi dalam pembagian bantuan social
Sasaran	Warga RT 006
Target	Kepala Keluarga
Deskripsi Kegiatan	Membantu pengurus RT 006 menyalurkan bantuan sosial dari pemerintah pusat dengan cara pintu ke pintu.
Hasil Pemberdayaan	Masyarakat dapat merasakan bentuk pemberdayaan dari bantuan sosial yang disalurkan oleh mahasiswa.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Program	Menghias Sarana Prasarana dalam Rangka Memperingati HUT ke-75 Republik Indonesia
Nomor Kegiatan	53
Tempat dan Tanggal	Srengseng Sawah, Jakarta Selatan (14 – 16 Agustus 2020)
Lama Pelaksanaan	3 hari
Tim pelaksana	Alm. Wajihan Muhammad Billah beserta warga setempat
Tujuan	Dalam rangka memperingati HUT ke-75 Republik Indonesia
Sasaran	Lingkungan kelurahan Srengseng Sawah
Target	Warga lingkungan kelurahan Srengseng Sawah
Deskripsi Kegiatan	Lingkungan masyarakat jadi dipenuhi hiasan yang bernuansa HUT Indonesia, sehingga masyarakat selalu ingat dengan sejarah perjuangan Indonesia.
Hasil Pemberdayaan	Lingkungan yang bernuansa Hari Ulang Tahun RI
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

## 1. Faktor pendorong

Dalam kegiatan KKN-DR 2020 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari beberapa pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN-DR 2020 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing adalah sebagai berikut:

### a. Koordinasi

Dalam suatu kegiatan komunikasi sangatlah penting. Untuk itu, dalam kegiatan KKN-DR 2020 ini walaupun kami berkegiatan di masing-masing daerah, tentu saja koordinasi dan komunikasi haruslah tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat sekalipun. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis.

### b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN-DR 2020 ini jika dilihat dari laporan mingguan setiap anggota sangatlah antusias. Karena menurut pengakuan anggota, setiap diadakannya kegiatan, warga sangatlah senang dan merasakan manfaatnya.

### c. Pengalaman masing-masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang mempunyai pengalaman sosial di masyarakat. Maka dari itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mengimplementasikan program di masyarakat.

### d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN-DR

Menurut laporan disetiap minggu yang dikirimkan ke Google Classroom, banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya. Terlebih dalam bidang pendidikan yang memang sangat di butuhkan dalam masa pandemi seperti ini.

## 2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-DR 22 dipicu oleh dua aspek yaitu aspek internal dan eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut.

### a. Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, tentu saja kami banyak sekali mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program yang memang kami membutuhkan seperti untuk program sosialisasi membuat *handsainitaizer*. Untuk itu masalah dana kami menjadi hambatan. Dalam satu sisi kami mempunyai solusi yaitu dengan membuka donasi bagi siapa saja yang memiliki rezeki lebih. Alhamdulillah dengan uang donasi itu dapat kita manfaatkan untuk membantu masyarakat sekitar yang terdampak covid-19.

### b. Eksternal

KKN-DR 2020 memang sangat jauh berbeda dengan KKN seperti tahun-tahun sebelumnya. Kami menjalankan KKN-DR ini secara individu. Untuk itu kami mengalami hambatan untuk masalah perizinan pada wilayah yang menjadi zona merah Covid-19 dengan aparat desa yang tidak memberikan izin kepada kami untuk menjalankan program KKN-DR di desa tersebut.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari masing-masing wilayah tempat tinggal mahasiswa, yang selanjutnya disebut sebagai KKN-DR, merupakan terobosan baru yang telah dicanangkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama pandemi *Coronavirus disease-19* ini. Terdapat empat fokus permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini, mencakup isu pencegahan penyebaran wabah Covid-19, pemberdayaan masyarakat, inovasi pembelajaran, serta isu pada bidang sosial keagamaan di tengah masyarakat. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu memperluas penyebaran pengabdian yang mampu menjangkau ke banyak daerah sesuai tempat tinggal mahasiswa. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai *Agent of Change* mampu memaksimalkan apapun di daerah masing-masing sebagai sarana untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dan menjadi *Influencer* dimasyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaannya. Sebagaimana yang telah terjadi pada kegiatan KKN-DR Infinity 22 yang terhalang oleh beberapa faktor, misalnya pada beberapa tempat terdeteksi sebagai kategori wilayah atau zona merah Covid-19, hal tersebut tentunya berakibat pada ruang gerak mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang semakin terbatas, sehingga banyak kegiatan pengabdian yang harus dilaksanakan secara *online*. Belum lagi kondisi keuangan antarindividu yang tidak bisa loyal dalam pengadaan suatu program karena tidak adanya bantuan dari pihak kampus.

Seluruh gagasan yang telah dijewantahkan melalui program kerja KKN-DR Infinity 22 dapat berjalan lancar dan stabil sesuai kapasitas dan kapabilitas tiap individu di masing-masing daerah tempat mahasiswa tinggal. Terdapat 18 sebaran wilayah dengan tidak kurang 133 program unggulan yang telah berhasil dilaksanakan pada masa pengabdian kepada masyarakat ini. Pada bidang pencegahan penyebaran Covid-19, dilakukan berbagai kegiatan mulai dari edukasi dan sosialisasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan wabah ini, selain itu juga telah terlaksana program penyediaan fasilitas yang menunjang pelaksanaan protokol kesehatan seperti pembuatan wastafel agar masyarakat lebih sering mencuci tangan dengan sabun di air mengalir, juga pembagian masker, *handsanitizer*, dan sabun cair. Pada bidang pemberdayaan masyarakat, prioritas program yang telah terlaksana yaitu berupa penggalangan bantuan untuk masyarakat terdampak Covid-19 dan beberapa kegiatan pelatihan yang dapat meningkatkan *skill* masyarakat. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang pendidikan yang hampir dirasakan oleh berbagai kalangan masyarakat disituasi pelik, sehingga program pendampingan dan bimbingan belajar merupakan program rutin yang

dilaksanakan dalam kurun waktu satu bulan pengabdian ini. Tidak hanya itu, kami juga melakukan berbagai inovasi yang dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik, mulai dari membuat video pembelajaran animasi, hingga pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen sederhana yang bertujuan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. *Last but not least* yaitu fokus permasalahan pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah pemotongan dan pendistribusian hewan qurban dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha 1441 H, ikut serta dalam memperingati Tahun Baru Islam bersama masyarakat setempat, juga bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami tiap-tiap daerah tempat kami mengabdikan. Hidup mahasiswa, hidup rakyat Indonesia!

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah diharapkan dapat turun langsung untuk mendengarkan aspirasi maupun keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah terjadi;
  - b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat mengembangkan potensi-potensi yang terdapat di desanya;
  - c. Menyederhanakan dan mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN-DR lebih jelas dan tepat waktu;
  - b. Perlu mempersiapkan berbagai ketentuan dan teknis KKN-DR lebih matang, agar tidak terjadi kesimpangsiuran dalam pelaksanaannya;
  - c. Untuk dana KKN-DR bilamana telah dialihfungsikan untuk penanggulangan Covid-19, sebaiknya ditransparansikan ke semua pihak termasuk mahasiswa.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Pemangku kebijakan tingkat kecamatan dan kabupaten diharapkan untuk dapat menambah aparat yang memiliki data lengkap mengenai desa;
  - b. Melakukan pengawasan terkait pendistribusian bantuan untuk masyarakat desa yang terdampak Covid-19.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat *sustainability*, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan seusai masa pengabdian kepada masyarakat;

- b. Melakukan pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.

LEMBAR BAGIAN 2:  
REFLEKSI HASIL  
KEGIATAN

*“Semua pemimpin besar memiliki karakteristik yang sama, yaitu kesiapsediaan untuk secara tegas menghadapi segala kecemasan yang dialami orang-orang di zamannya. Hanya ini, dan tidak banyak lagi yang menjadi inti kepemimpinan”*

John Kenneth Galbraith



## EPILOG

### A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

#### 1. Pak A'ang Alamsyah, SE. (Ketua RW 05, Kel. Pisangan)

“Alhamdulillah, saya sangat berterima kasih kepada peserta KKN-DR karena menurut saya program KKN yang telah dijalankan berdampak positif bagi warga sekitar dan sangat membantu anak-anak yang kesulitan dalam belajar khususnya adik-adik yang bertempat tinggal di RT/RW kami.”

#### 2. Pak Ma'mun Rosyad, S.PD.I. (Pengurus Yayasan Darul Ulum)

“Saya selaku perwakilan Yayasan Darul Ulum sangat berterima kasih kepada adik-adik mahasiswa atas bantuan yang telah diberikan kepada yayasan. Saya harap apa yang telah diberikan kepada kami, bisa bermanfaat bagi anak-anak yayasan ke depannya dan semoga apa yang telah para mahasiswa ajarkan bisa mereka terapkan hingga mereka dewasa.”

#### 3. Wahyu (Ketua Remaja Islam Masjid Baitul Karim)

“Selamat dan sukses atas terselenggaranya rangkaian KKN yang telah dilakukan, meskipun ditengah segala keterbatasan pandemic yang terjadi, dan terimakasih kami ucapkan atas partisipasi saudara dalam berbagai kegiatan dalam ruang lingkup Remaja Islam Masjid Baitul Karim dimulai dari ikut sertanya dalam penerapan protokol kesehatan selama pandemi dalam berbagai kegiatan dalam ruang lingkup masjid, semoga menjadi kesan yang baik dan dapat menjadi bekal dalam orientasi kemasyarakatan kedepan.”

#### 4. Ibu Komariah (Ketua Yayasan TK Al Irsyad)

“Bersinergi dalam setiap program yang dilakukan, pantang menyerah walau keadaan yang terpaksa mendesak “stop” untuk dilakukan, Terimakasih atas partisipasi dalam setiap eksekusi.”

#### 5. Chelsea Alfiani (Peserta Program KUSUKA, Anak SMP Kampung Buaran Armaya)

“Sejauh yang saya tahu dari program-programnya cukup bagus, apalagi ada program KUSUKA (Konsultasi Suka-suka), sekarang kan memang lagi ada sistem pembelajaran jarak jauh jadi cukup bagus dan membantu menurut saya. Mengenai itu, saya sangat setuju dengan program tersebut karena itu dapat menjadi solusi yang kreatif untuk membantu segala permasalahan para pelajar yang menjalani sistem pembelajaran jarak jauh, terutama saya.”

“Saya senang dengan adanya KKN, karena belajar bersama KUSUKA kemarin itu enak bngt, bisa lebih paham sama materi yang belum aku pahami, apalagi sekarang kan belajarnya di rumah dengan adanya KKN dengan program KUSUKA kemarin chelsea

jadi lebih bisa mahamin materi nya. Intinya termakasih memberikan dampak yang bagus untuk kami, anak-anak Kampung Buaran Armaya.”

“Pesan Saya untuk kakak KKN Invinity 22 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, teruslah untuk semangat melanjutkan perjuangannya dimanapun berada dan dalam hal kebaikan apapun, Jangan lelah dan pantang menyerah untuk menebarkan kebermanfaatn untuk sesama.” (Wawancara tanggal 14 Agustus 2020).

#### **6. Ibu Apri (Kader PKK Kampung Buaran Armaya)**

“Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada adik mahasiswa KKN dari UIN Jakarta, dari pertama kita bertemu pada survei lapangan dan pada awal pelaksanaan KKN, saya mengapresiasi adik-adik mahasiswa. Dengan adanya KKN dari adik mahasiswa, saya atas nama ibu-ibu PKK sangat mendukung kegiatan yang telah dilakukan oleh adik mahasiswa dari mulai bersosialisasi kepada masyarakat, membantu setiap jenis kegiatan-kegiatan yang kami adakan, dari mulai mendata balita stunting, memberikan Larvasida ke warga, pemberian Vitamin A untuk balita, kegiatan posyandu, dan terutama membantu merawat tanaman di lahan pekarangan dalam program P2L, dan kegiatan yang lainnya.”

“Kesan kami terhadap adik mahasiswa sangat baik dan senang karena adik mahasiswa mampu bersosialisasi dan membangun komunikasi yang baik dengan para warga dan ibu lurah sebagai pengampu kegiatan-kegiatan yang kami selenggarakan. Harapan saya selaku kader PKK dengan adanya KKN yang dilaksanakan selama satu bulan baik dalam kegiatan bersama PKK maupun yang berkaitan dengan kampung dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka panjang, terutama dalam program kegiatan pendampingan belajar. Semoga minat belajar dan pemahaman pengetahuan anak-anak smekin meningkat terus.”

“Mudah-mudahan adik mahasiswa selama melaksanakan KKN di Kampung Buaran Armaya mendapatkan kesan yang baik, pengalaman yang tak terlupakan dan juga ilmu baru yang dapat berguna dikemudian hari. Serta jangan patah semangat untuk terus mengabdikan diri pada masyarakat. (Wawancara tanggal 14 Agustus 2020)”.

#### **7. Anisa Fadiah (warga Desa Sebarus)**

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya kegiatan pendampingan belajar ketika PJJ.”

#### **8. Neli Sopya (warga Desa Sebarus)**

“Menyediakan air bersih beserta sabun untuk mencuci tangan adalah suatu hal yang sangat bagus, terutama pada masa pandemi seperti ini.”

#### **9. Sam'an (Tetua Desa Sebarus)**

“Menurut saya dengan menyebarkan gambar-gambar yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran covid-19, merupakan salah satu hal positif yang dapat

mengingatkan warga desa akan pentingnya kebersihan dan betapa berbahaya virus tersebut.”

**10. Bapak Sardjono (Ketua RT 006 RW 011, Kelurahan Kalideres)**

“Saya mewakili seluruh warga RT 006 sangat berterima kasih kepada Fahmi yang telah melaksanakan KKN-DR dengan penuh pengabdian dan keikhlasan terlebih di lingkungan sendiri. Semoga apa yang telah dilakukan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.”

**11. Ibu Rohimah (Ketua PKK RT 006 RW 011, Kelurahan Kalideres)**

“Ibu-ibu PKK sangat terbantu dengan KKN-DR yang dilakukan oleh Fahmi seperti ikut membantu pembagian sembako atau bantuan sosial kepada warga RT 006 dan mempercepat pembagian tanpa menimbulkan kerumunan.”

**12. Bpk. Ir. H. Ali Akbar (Sekcam Ciputat & Lurah Ciputat)**

“Dalam Kondisi Seperti ini Masyarakat banyak sekali yang memang perlu untuk mendapatkan bantuan, saya sangat bersyukur bahwa Mahasiswa UIN Jakarta Ingin berperan aktif dalam membantu Masyarakat.”

**13. Ust. Hasan Asyari Oramahi (Ketua MWC NU Ciputat)**

“UIN Jakarta itu terkenal dengan mahasiswanya yg religius. Dengan hadirnya pengabdian mahasiswa ditengah masyarakat, Terlebih dalam kondisi pandemi seperti ini saya harap dapat membantu berjalannya kegiatan keagamaan dilingkungan Ciputat.”

**14. Risky Subagia (Kordinator Satgas NU Peduli Covid-19 Kota Tangerang Selatan)**

“Di era pandemi Covid-19 ini Masih banyak sekali orang yang belum memiliki kesadaran untuk senantiasa menjaga kesehatan dan Kebersihan, maka disitulah peran Pemuda dan Mahasiswa Untuk menjadi percontohan Masyarakat dalam menanggulangi Pandemi ini. Saya harap bukan hanya saat KKN ini. Tapi Mahasiswa harus senantiasa selalu membantu dan berperan aktif dalam Masyarakat.”

**15. Bang Udin (Pemuda RT 03 RW 11)**

“Dalam hal ini saya sangat berterimakasih kepada mahasiswa Uin Jakarta yang telah berpartisipasi dalam Masyarakat untuk Membantu dalam Penanggulangan Pencegahan Covid-19 terutama dalam Program-program yang sudah meringankan masyarakat dalam hal ketahanan Pangan.”

**16. Bapak Sobri, S.IP (Kepala Kelurahan Gembor)**

“Kesan pertama saya ketika mengetahui bahwa akan diadakannya KKN di desa Gembor ini adalah merasa sangat senang karena ternyata kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tetap mengadakan kegiatan KKN walaupun KKN ini dilakukan di

daerah masing-masing dan di situasi di tengah pandemi sekarang ini. Program kerja yang diusulkan dan direncanakan juga sangat berkaitan dengan keadaan sekarang ini, seperti seminar media pembelajaran untuk guru-guru dan anak-anak di salah satu sekolah yang ada di desa Gembor kemudian adanya isu tentang pencegahan dan penyebaran Covid-19 penempelan dan pemberian masker gratis untuk masyarakat yang tidak menaati protokol kesehatan diharapkan dapat membuat masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi, memiliki rasa tanggung jawab untuk memutus rantai penyebaran dan menerapkan pola hidup sehat baik selama maupun sesudah pandemi ini. Sekali lagi saya selaku perwakilan dari pihak kelurahan Gembor mengucapkan banyak terima kasih atas terselenggaranya kegiatan KKN-DR dari mahasiswa UIN Jakarta KKN kelompok 22 sukses selalu untuk proses pendidikannya dan semoga bisa menjadi manfaat untuk masyarakat.”

**17. Bapak H. Abdul Kholik (Kepala Sekolah MI Al-Husna Gembor)**

“Saya selaku kepala sekolah MI Al-Husna Gembor mengucapkan terima kasih banyak untuk kegiatan KKN-DR yang dilakukan oleh mahasiswa UIN Jakarta dari kelompok 22 karena merasa terbantu dengan salah satu program kerjanya yaitu mengadakan seminar offline tentang media pembelajaran yang bisa digunakan untuk pembelajaran sekarang ini yaitu secara daring (online). Kami guru-guru MI Al-Husna Gembor merasa sangat terbantu karna yang awalnya kami hanya mengetahui 1 atau 2 media pembelajaran saja tetapi sekarang kami jadi bisa memaksimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran lainnya seperti google meet dan google classroom. Semoga kedepannya kami bisa meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah kami dengan menggunakan media pembelajaran lainnya dan semoga sukses selalu untuk kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta KKN kelompok 22.”

**18. Kak Aziz (Ketua Karang Taruna Gembor)**

“Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada perwakilan mahasiswa dari UIN Jakarta yang telah melakukan KKN di desa Gembor kurang lebih selama satu bulan ini. Walaupun KKN dilakukan di masa pandemi sekarang ini, KKN tetapi dilakukan secara produktif dan konsisten. Program kerja yang dilakukan juga sangat berkaitan dengan keadaan saat ini dan kami pun sebagai karang taruna desa Gembor merasa sangat terbantu. Semoga kedepannya akan bisa menjadi lebih manfaat untuk masyarakat. Sukses selalu untuk kelompok KKN-DR 22.”

**19. Ibu Siti Masyitoh (Perwakilan dari ibu wali murid)**

“Saya salah satu perwakilan dari orang tua murid merasa sangat senang dengan adanya kegiatan KKN dari mahasiswa UIN Jakarta salah satunya dengan kegiatan sosial dan keagamaan. Anak-anak sempat tertunda kegiatan mengajinya dikarenakan situasi dan kondisi seperti sekarang ini kemudian aktif kembali dengan dibantu oleh kakak

mahasiswa UIN Jakarta yang sedang KKN-DR jadi anak-anak tetap bisa mengaji tetapi dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu dengan menggunakan masker. Saya juga sempat mengusulkan kegiatan belajar bahasa yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris supaya anak-anak bisa belajar bahasa lain selain Bahasa Indonesia dan alhamdulillah kegiatan ini dapat terealisasi. Anak-anak juga tetap kreatif dan produktif karena ada kegiatan KKN yaitu membuat kreasi dari kertas origami dan kain fanel. Terima kasih untuk kakak mahasiswa UIN Jakarta KKN kelompok 22 semoga ilmu dan pengabdianya bisa bermanfaat untuk masyarakat.”

**20. Ali Musta'in (Kepala Desa Selopuro)**

“Banyak pengabdian yang diberikan, banyak perubahan yang dilakukan.”

**21. KH. Masykur (Pengasuh TPQ Maftahul Ulum)**

“Pengabdian Mas Syifa' melalui program KKN DR ini sangat bermanfaat bagi kita semua. Terima kasih atas pengabdianya, semoga berkah. (KH. Masykur – Pengasuh TPQ Maftahul Ulum.”

**22. Ketua RT 03 RW 002, Kelurahan Cempaka Putih**

“Senang ada anak KKN yg mau bantu kegiatan masyarakat dan agenda desa, sering-sering gabung sama anak2 P2R agar bisa jadi jembatan untuk desa yg lebih baik lagi ya.”

**23. Nelva (Warga Semanggi 2 RT 03 RW 002, Kelurahan Cempaka Putih)**

“Senang ada kakak-kakak KKN yg mengajarkan ilmu dan mau bantu2 kegiatan 17an taun ini. Sering-sering gabung bantu2 lagi kalau ada acara2 desa dimasa mendatang.”

**Narasi**

**Ananda Mutiara Aulia**

Dimulai dari proses perizinan hingga telah terlaksananya berbagai program kegiatan KKN-DR di Kelurahan Sertajaya, Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, respon positif selalu dihadirkan dari berbagai pihak yang terlibat. Fokus yang dipilih dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah dengan turut serta membantu dalam pencegahan penyebaran Covid-19 dan melakukan inovasi pembelajaran di tengah pandemi. Salah satu program unggulan dalam kegiatan ini adalah dengan menyediakan 6 buah wastafel yang nantinya dapat digunakan oleh peserta didik untuk membiasakan pola hidup bersih dan sehat sejak dini, Kepala SDN Sertajaya 05 sangat mengapresiasi terobosan KKN-DR yang telah dicanangkan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sehingga tiap mahasiswa dapat terlebih dahulu mengabdikan dimulai dari lingkungan tempat ia tinggal.

Cikarang, yang dikenal sebagai Kota Industri terbesar di Asia Tenggara, tentunya memiliki mayoritas penduduk yang merupakan tenaga kerja di berbagai sektor industri. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh karena anaknya harus belajar dari rumah,

sehingga kegiatan Bimbingan dan Pendampingan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan program rutin yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini. Orang tua merasa sangat terbantu dan tidak lagi merasa cemas karena anak-anaknya dapat melaksanakan proses belajar dengan baik dan didampingi oleh mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN-DR. Terlebih bagi orang tua yang memiliki anak-anak di kelas tinggi Sekolah Dasar, tugas praktikum sederhana seringkali diberikan oleh guru (misalnya mengamati perubahan energi panas menjadi energi gerak, dengan menggunakan lilin dan kertas yang dipotong berbentuk spiral). Tentunya hal itu menjadi sebuah kekhawatiran bagi orang tua yang harus tetap bekerja dan anak yang harus tetap melaksanakan PJJ. Justru banyak orang tua yang menyayangkan pelaksanaan program KKN-DR ini hanya dilaksanakan dalam rentang waktu satu bulan.

### **Andri Yanto**

Tidak ada yang pasti ketika pandemi datang hendak melaksanakan KKN dimana. Namun dengan sigap saya tentukan untuk KKN di Buaran. Disana ada sebuah pesantren yang sekaligus mengabdikan kepada masyarakat.

Dengan hormat saya datang kepada pemilik pesantren tersebut, Sinergirasa nama pesantrennya, setelah usai perijinan saya begitu senang karena kedatangan saya disitu diterima dengan lapang. Selesai perijinan dengan pemilik pesantren saya pergi ke beberapa pengurus desa untuk meminta ijin melaksanakan KKN.

Ketika melaksanakan KKN, rasanya masyarakat begitu antusias, terutama para pemuda. Oleh karena itu saya dengan semangat dan senang hati menjalankan KKN yang serba apa adanya ini. Seringkali para pemuda untuk mengerjakan kerja bakti sebagai tanda pengabdiannya pada lingkungan dan mengajak saya. Saya sangat senang. Masyarakat desa ini begitu ramah dan sangat senang bersosialisasi.

### **Anisa Ulfadila**

Awal mula kegiatan KKN yang saya laksanakan saat ini, saya pergi ke kelurahan Cempaka Putih, disana saya bertemu wakil lurah, saat saya menyampaikan maksud dan tujuan saya datang kesana alhamdulillah disambut dengan hangat dan direspon cukup cepat, saya menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan keadaan dan situasi seperti apa yang akan saya hadapi serta inovasi apa yang bisa saya lakukan dimasa pandemi ini. Beranjak pada lokasi kegiatan pelaksanaan KKN itu sendiri, saya memilih wilayah Semanggi 2 RT 03/002 karena tidak jauh dari lokasi saya ngekos.

Sebelum saya memulai praktek pengabdian kemasyarakat setempat, saya menemui ketua RT untuk menyampaikan maksud dan tujuan saya, serta alasan saya mengapa memilih lokasi tersebut. Alhamdulillah pihak RT dan perangkat desa yang ada begitu mendukung adanya KKN serta program yang saya ajukan. Hal ini membuat saya merasa bahwa kesan masyarakat dengan adanya KKN cukup membantu dari berbagai aspek yang ada.

Untuk kesekian kalinya saya merasa sangat bermanfaat dan mampu menciptakan suasana kekeluargaan yang terjalin antara saya, tokoh masyarakat yang ada, warga sekitar dan remaja serta anak-anak desa yang selalu memberikan dukungan, dan kemudahan dalam segala kegiatan yang saya laksanakan, membuka berbagai peluang untuk aktif dalam program-program yang sedang dijalankan remaja-remaja desa agar saya bisa berkembang dan saling membantu mengembangkan wawasan serta kreatifitas masyarakat setempat.

### **Mutia Hidayastri**

Masyarakat di lingkungan sini masih awam dengan kegiatan kampus KKN ini dipemikirannya selain mengemban ilmu, tugas mahasiswa adalah berdemo. Yang diketahui ibu-ibu sini pun untuk kegiatan KKN biasanya mahasiswa beramai-ramai untuk menyewa satu tempat. Jadi saat mendengar di lingkungannya akan ada mahasiswa melaksanakan kegiatan KKN Ibu-Ibu sangat antusias apalagi dengan membawa program kerja pendampingan belajar mengajar dikarenakan dalam mendampingi anaknya belajar ibu-ibu disini merasa kesulitan terlebih untuk keluarga yang memiliki anak lebih dari satu dengan fasilitas yang belum memadai.

Saat meminta izin pamit kepada pak RW 12 kelurahan Wanasari tempat saya melakukan kegiatan KKN DR ini, pak RW sangat antusias dengan selesainya kegiatan KKN DR ini. Bapaknya berkata bahwa sebelum-sebelum ini lingkungan tersebut sepi akan kegiatan-kegiatan terlebih sebelumnya untuk Karang Taruna sendiri belum dibentuk. Bapaknya berharap selanjutnya mahasiswa dapat lebih peduli dengan lingkungan sekitar, jangan sampai sudah berlalu lalang melintasi pulau namun tidak mengenal daerahnya sendiri.

Selanjutnya yaitu dari ibu penjual nasi tempat saya memesan makanan untuk dibagikan saat donasi. Ibunya sangat senang saat mengetahui bahwa pesanan nasinya dibeli oleh mahasiswa dari uang yang dikumpulkan bersama. Kata Beliau, kegiatan ini semoga tidak berhenti begitu saja, atau jika bisa dilakukan secara rutin. Berbagi sebenarnya bukan hanya tugas orang yang memiliki duit lebih namun berbagi adalah tugas kita, nah jika kita tidak memiliki banyak uang untuk dibagikan setidaknya kita ikut andil dalam prosesnya, pahalanya sama saja. Begitu lanjutny Ibu tersebut.

### **Nur Adibah**

Alhamdulillah, sambutan masyarakat dari adanya kegiatan KKN-DR ini sangat baik. Masyarakat memahami kondisi dari pandemi ini yang membuat mahasiswa melaksanakan kegiatan ini secara individual. Walaupun individu, kontribusi yang diberikan tidak kalah oke. Yang terpenting adalah sikap kepedulian yang ditunjukkan. Masyarakat merasa terbantu dengan program-program kegiatan yang diberikan mulai dari pembagian masker, poster, pelatihan pembuatan sabun cair dan kegiatan lainnya. Alhamdulillah kita (masyarakat) menjadi kenal dengan tetangga dengan adanya KKN ini. Harapannya semoga ke depan hubungan silaturahmi ini tetap terjaga.

## **Ricky Candra**

Sejatinya, masyarakat sangat antusias dengan diadakannya kegiatan KKN. Para pejabat kelurahan juga sangat menyambut baik sebuah trobosan dari pihak kampus UIN Jakarta. Bahkan, “seandainya kegiatan ini tidak terhalang oleh pandemi Covid-19 justru lebih baik” pungkas pak lurah. Namun, pandemi bukanlah halangan untuk tetap berbuat baik. Justru di tengah kondisi seperti ini tolong menolong antar sesama merupakan tonggak utama penyelesaian persoalan saat ini, lanjutnya.

Salah satu dari beberapa kegiatan KKN-DR adalah membantu mendampingi anak-anak sekolah untuk belajar di rumah. Orang tua murid sangat terbantu oleh hal itu, karena kondisi ekonomi tiap-tiap keluarga yang mengalami penurunan dan mengharuskan orang tua murid untuk berkerja ekstra. Banyak dari beberapa orang tua yang malah menyayangkan KKN-DR hanya sebulan saja, alangkah baiknya 3-4 bulan, tutur orang tua salah satu murid. Karena dengan terlaksanakannya program pengajaran dan pendampingan anak untuk belajar, orang tua terlepas dari pikiran anaknya di rumah dapat belajar dengan baik tanpa pendampingan mereka.

Anak-anak yang mendapat pengajaran dan pendampingan pun sangat responsif dengan belajar bersama mahasiswa karena metode pembelajaran yang tidak monoton dan terkesan menarik serta menyenangkan. salah satu program yang dilakukan untuk PJJ adalah *Fun Science Experimen* yang berjudul “Volcano”. Mahasiswa menjelaskan proses terjadinya letusan gunung api dengan bahasa yang sederhana dan mudah difahami oleh anak-anak. Metode demonstrasi ini merupakan salah satu langkah agar anak-anak memahami ilmu serta gambaran umum terjadinya gunung meletus.

Adapun kegiatan lain yang terekam selama kegiatan KKN-DR pada umumnya mendapat respon positif dari masyarakat baik secara langsung maupun secara daring. Masyarakat banyak yang merasa terbantu dengan kegiatan positif ini dan mengucapkan banyak terimakasih karena sudah banyak membantu desa.

## **Sarah Fara Difa**

Masyarakat sangat senang dengan adanya kegiatan KKN-DR ini, juga mendapat sambutan yang positif dari Bapak RT 14 dan RW 10. Walaupun kegiatan yang saya lakukan sederhana, tapi respon masyarakat sangat baik.

## **Shafa Sakinah Abdi**

Dikarenakan kondisi pandemi seperti ini banyak orang-orang membutuhkan bantuan, terutama masyarakat menengah kebawah. Peran saya sebagai mahasiswa disini sebagai agent of change tidak hanya di dalam kampus tapi juga saya realisasikan diluar kampus. Fokus saya dalam KKN-DR ini adalah dalam bidang edukasi. Saya memilih fokus dalam bidang edukasi dikarenakan edukasi adalah salah satu hal yang patut kita perhatikan juga dalam masa pandemi seperti ini karena turut terkena imbasnya. Maka dari itu saya bekerjasama dengan lembaga masyarakat yaitu Teras Baca Ufo. Fokus kami adalah membantu anak-anak masyarakat menengah di daerah Kedaung, Pamulang untuk belajar membaca dikarenakan minimnya fasilitas dan tenaga



pengajar disana. Tak lupa, dalam kegiatan ini saya selalu menerapkan protokol kesehatan demi mencegah penyebaran COVID-19.

Masyarakat sekitar sangat senang akan adanya saya dan teman-teman Teras Baca Ufo dikarenakan mereka terbantu dengan adanya kami untuk membantu mengajari anak-anak mereka. Sebagai agent of change, langkah baiknya apabila kami juga membantu mengubah mutu pendidikan menjadi lebih baik dan demi mencetak generasi penerus bangsa yang lebih baik dengan dimulai dari tempat terdekat atau usaha yang mudah dicapai seperti dalam kegiatan KKN-DR ini.

## B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF MAHASISWA

### **Covid-19 Bukan Penghalang untuk Tetap Mengabdikan**

*Oleh: Almadetta Aynissa*

Tahun ini, merupakan giliran kami, angkatan 2017 untuk melaksanakan KKN. Kelompok KKN yang sudah dibentuk sejak bulan Maret dengan berjumlah 20 orang, membuatku semakin tak sabar dengan KKN tahun ini. Berbagai aktifitas telah kami rangkai satu per satu, berawal dari pertemuan pertama kelompok kami dimana kami semua bertemu secara langsung dan berkenalan. Pada pertemuan itu, kami merencanakan akan melakukan survey ke lokasi KKN kami yaitu Desa Cipambuan, Kecamatan Babakan Madang, Bogor, Jawa Barat. Setelah pertemuan pertama, kami pun mulai mencari ide nama untuk kelompok kami hingga akhirnya merumuskan nama INFINITY.

Beberapa hari setelah pertemuan pertama kami, satu per satu fakultas mulai memberi imbauan kepada para dosen dan mahasiswa untuk meminimalisir perkuliahan tatap muka. Hingga akhirnya perkuliahan pun dilakukan secara online lewat media Zoom, Google meet dan aplikasi pembelajaran lainnya. Tahun ini, kukira akan menghadirkan banyak cerita seru. Nyatanya kita diharuskan untuk tetap di rumah saja selama hampir tiga bulan lamanya. Awalnya aku bimbang, apakah mungkin kita tetap bisa ber-KKN di tengah pandemik ini?

Pada bulan Juni, PPM mengumumkan KKN akan tetap dilaksanakan namun secara individu di tempat tinggal masing-masing namun untuk pelaporan KKN kami diharuskan untuk tetap berkelompok dengan kelompok awal kami. Beberapa minggu kemudian, kelompok kami mendapatkan dosen pembimbing. Beliau bernama Muhammad Azwar, M. Hum. Yang merupakan seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora. Beliau membimbing kami dengan sangat baik dan selalu memberikan kami motivasi serta ide-ide untuk melaksanakan KKN-DR.

Bulan Agustus pun tiba, akhirnya aku bisa melaksanakan KKN dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yaitu tetap memakai masker dan tidak melakukan aktifitas dengan banyak orang. Agenda pertamaku yaitu, membantu warga setempat untuk mendistribusikan daging ke warga sekitar lokasi KKN. Keesokan harinya, aku melakukan penyuluhan tentang Covid-19 di Yayasan Darul Ulum serta membagikan masker gratis, pada minggu selanjutnya aku mengajar anak-anak di sekitar lokasi KKN. Anak-anak ini berjumlah 7

orang, mereka berusia 4-6 tahun. Mereka bernama, Dinda, Sheila, Jia, Basit, Abidah, Alena dan Rafa. Pengajaran ini dilakukan setiap hari Selasa dan dengan aktifitas yang berbeda-beda seperti, membaca, menulis, mengaji dan membuat prakarya. Selama aku mengajar, mereka sangat senang dan antusias bahkan seringkali ada banyak tingkah mereka yang membuatku tertawa.

Agenda selanjutnya yaitu, mengajar bahasa Inggris untuk anak-anak tingkat SMP Yayasan Darul Ulum. Aktifitas ini aku lakukan setiap hari Kamis. Pada minggu terakhir KKN, aku mengadakan lomba untuk adik-adik yang kami ajar setiap hari selasa sebagai kenang-kenangan aku pun memberi hadiah kepada pemenang lomba. Lomba tersebut berlangsung dengan sangat seru, Alena menang di setiap lomba. Pada hari kamis, aku pun memberi kenang-kenangan untuk adik-adik Yayasan Darul Ulum. Setelah memberi kenang-kenangan, aku pun menyambangi rumah RT & RW setempat untuk memberikan kenang-kenangan serta melaporkan bahwa KKN telah selesai dilaksanakan.

## KKN 22 Infinity: Sebuah Kebahagiaan Tak Terhingga

Oleh: Ananda Mutiara Aulia

Layaknya sebuah simbol berbentuk angka delapan dengan posisi horizontal yang mewakili garis tiada akhir, ada kebahagiaan tak terhingga yang kutemui di sini. Sore itu di pelataran ruang diorama, tepatnya hari Sabtu sebelum akhirnya perkuliahan harus dialihkan menjadi pembelajaran jarak jauh sebagai langkah yang dipilih oleh perguruan tinggi untuk memutus rantai penyebaran *Coronavirus disease-19*. Masih sangat jelas di kepalaku, senyum ramah dari tiap wajah yang baru saja kutemui, ya, mereka adalah anggota kelompok KKN-22 yang akan menjadi teman sambatku selama di desa tempat kami mengabdikan nanti, itu pikirku pada detik pertama pertemuan kami. Banyak angan yang telah kami rencanakan bersama, dengan bermodal pikiran positif bahwa wabah ini akan selesai sebelum Agustus, bulan di mana kami akan bersama-sama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Namun, sudah tiga bulan setelah *World Health Organization* (WHO) menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, kurva epidemiologi masih terpantau sangat fluktuatif sehingga pihak Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menjelaskan untuk mengubah sistem Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi KKN-Dari Rumah (KKN-DR) melalui video yang diunggah pada *channel* YouTube-nya. Dari kekecewaan tersebut, ternyata masih ada kebahagiaan yang dapat dihadirkan. Sebuah peluang hadir untuk dapat tetap melaksanakan kewajiban kami sebagai mahasiswa dengan mengabdikan di daerah tempat tinggal masing-masing. Mencoba berdamai dengan keadaan dan mulai membaca persoalan yang tengah dihadapi desa selama pandemi. Masing-masing dari kami datang untuk menemui pemangku kebijakan desa dengan menawarkan solusi di tengah situasi pelik ini. Kebahagiaan tertinggi adalah ketika orang di sekeliling kami merasa terbantu dengan program kerja yang telah terlaksana, adanya respon positif yang dihadirkan dari tiap pihak yang terlibat, dan yang terpenting adalah dapat melihat gelak tawa anak-anak yang sudah hampir tidak bersemangat karena harus tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Malam harinya, aku mulai

menyelesaikan laporan mingguan individu yang harus kuserahkan kepada dosen pembimbing dan pihak PPM tiap Sabtu. Terbayang jika pelaksanaan pengabdian ini dapat dilaksanakan bersama teman-teman anggota kelompok KKN-22 di Desa Cipambuan, Kabupaten Bogor. Bagaimanapun kondisinya, aku tetap bahagia karena telah dipertemukan dengan orang-orang baik seperti Ricky, Maila, Saul, Cipa, Hana, Mutia, Ihda, Adibah, Almadetta, Fitriyani, Helya, Sarah, Shafa, Farid, Fahmi, Andri, Syifa, Rifky, dan teman kami yang telah mendahului kami selepas kegiatan KKN-DR, Alm. Wajihan. Banyak harap yang kugantungkan kepada kalian, semoga *sense of belonging* ini bisa terus terjaga. Salah satu kebahagiaan tak terhingga lainnya yang akan ditulis dalam penggalan kisah inspiratif ini adalah hadirnya sosok dosen pembimbing yang sangat mengayomi kami, yang selalu menekankan bahwa kekompakan tim adalah hal paling fundamental dalam mencapai keberhasilan KKN walaupun pelaksanaannya tetap dilakukan dari rumah masing-masing. Bahkan beliau menegaskan dalam kegiatan bimbingan perdana KKN-DR kelompok 22 pada 16 Juli 2020, bahwa konsep manajerial tim ditujukan kepada saling memotivasi antaranggota kelompok. Beliau adalah bapak Muhammad Azwar, M.Hum, salah satu dosen Fakultas Adab dan Humaniora yang telah membimbing kami dengan sangat sabar pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### Tetap Semangat di Tengah Pandemi

*Oleh: Andri Yanto*

Banyak yang mengharapkan untuk KKN secara langsung ke tempat dimana setiap kelompok pergi ke daerah yang telah ditentukan. Cipambuan adalah target tempat saya dan kelompok KKN saya mengabdikan. Namun pandemi datang, saya kira pandemi ini akan berakhir satu minggu sebelum keberangkatan kami ke Cipambuan namun nahas, pandemi masih beroperasi.

Dengan lapang dada pihak PPM membuat aturan baru yang tidak sedikit mahasiswa menolak lantaran dana KKN kelak mau dikemanakan. Kenyataannya dana KKN disalurkan untuk penanggulangan pandemi. Lantaran tidak sedikit mahasiswa yang masih tinggal di sekitar kampus akhirnya disediakanlah sembako dan makanan sudah jadi untuk tetap bertahan dari satu hari ke hari selanjutnya. Betapa bijak PPM menyalurkan dana itu karena pandemi ini mempersempit perekonomian orang tua mahasiswa atau mahasiswa itu sendiri.

Pada akhirnya, KKN dilaksanakan secara online di tempat masing-masing. Sebelum saya melaksanakan KKN, saya sering menanyakan pada senior bagaimana rasanya KKN (secara langsung)? Dan mayoritas menjawab "seru" karena kebersamaan kelompok. Terlepas dari itu susah maupun senang, kesan itu selalu terbesit di benak mereka.

Tahun ini KKN dilaksanakan secara online dan keberangkatan kelompok kami, 22 Cipambuan gagal. Namun dosen pembimbing kami tetap mensupport untuk menyalakan api semangat melaksanakan KKN walaupun online. Dengan bekal niat saya tancapkan semangat untuk mengabdikan melalui online.

Sebenarnya dalam pelaksanaan online ini tidak seluruhnya daring, namun ada beberapa kegiatan yang saya dengan masyarakat bertemu secara langsung. Dalam keadaan mengenakan masker dan pakaian bersih untuk terhindar dari gejala virus Covid-19.

Dalam KKN daring ini saya berpikir terkait KKN daring dengan adanya pandemi. Banyak orang yang mengesampingkan kesehatan dengan terbuktinya perlakuan orang tersebut pada dirinya. Di masa pandemi ini hal itu drastis berubah, saya melakukan perkumpulan ada diantaranya yang membawa hand sanitizer dan mayoritas menggunakan masker.

Pada saat saya datang untuk melaksanakan KKN rupanya di desa itu sudah ada sosialisasi mengenai virus ini sehingga penjagaan diri telah diadakan. Dengan adanya kejadian seperti ini tentulah banyak yang bisa di ambil hikmahnya.

### Sebuah Aksi yang Menginspirasi

*Oleh: Annisa Ulfadilla*

Sebelum KKN dilaksanakn, seharusnya saya melaksanakan kegiatan peraktek pengabdian masyarakat ini di daerah bogor, lebih tepatnya desa cipambuan bersama kelompok saya, yaitu kelompok 22 yang telah ditetapkan oleh pihak PPM UIN Jakarta. Namun skeadaan berkata lain, telah hadir ditengah-tengah kita sebuah virus yang merugikan banyak bidang, meskipun begitu tetap terdapat banyak hikmah yang bisa kita petik dari adanya wabah ini.

Wabah yang menyebar di negara kita sampai saat ini bukan hanya dirasakan satu atau dua negara, namun hampir merata tanpa bisa diseka, hadapi dengan tabah atau mati karena menyerah. Walau banyak rencana yang tertunda namun ada banyak makna yang dapat dilihat oleh banyak mata. Sesulit apaun keadaaan, sesuram apapun kehidupan, tiap manusia memiliki kesempatan untuk bangkit dan berjuang meski pada akhirnya akan menjadi mayit dan hanya bisa dikenang.

Saat situasi semakin memanas, saya kembali pulang ketanah kelahiran, mengisolasi diri sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku, sempat mengira apakah KKN akan tetap dilaksanakan atau sebatas wacana yang tak bisa tersalurkan, sebenarnya KKN adalah saat-saat yang ditunggu bagi mahasiswa semester 7, namun apa boleh buat, mungkin bukan rezeki angkatan kami untuk bisa terjun langsung di tanah rantauan dan menyesuaikan diri dengan tim yang sebelumnya tak saling mengenal namun memiliki tujuan yang sama untuk bisa mewujudkan ide-ide brilian yang sempat terbentuk tapi tak bisa tersalur.

Tak berhenti sampai disitu, rasa sedih dan bingng menguasai pikiranku, tentang bagaimana bentuk KKN tahun ini, kegiatan apa yang bisa saya lakukan, konsep seperti apa yang tepat, dan apakah bisa berjalan dengan efektif dengan prosedur yang ada.

Nyatanya KKN tahun ini dilaksanakan di desa sendiri. Setelah mendengar kabar ini, saya memutuskan kembali ke ciputat, karena jika saya laksanakan dirumah ini sungguh tidak menantang, karena kebetulan kelurahan di daerah saya adalah ayah saya sendiri, dan perangkat

desa serta tokoh masyarakatnya pun masih bisa di katakan kerabat atau kenal baik dengan keluarga saya.

Bukannya saya tidak bersyukur, hanya saja kurang menantang dan saya sendiri tidak mau memanfaatkan pangkat orang tua saya yang nantinya justru bisa membuat saya meremehkan kegiatan yang akan saya laksanakan karena terkesan mudah untuk saya selesaikan begitu saja tanpa tantangan yang sebenarnya bisa menjadi pelajaran untuk saya agar bisa lebih bersosialisasi dan memiliki banyak relasi baru, serta saling belajar dan mengajar menghadapi beragam keadaan yang ada disepan mata saya secara spontan.

Beberapa kali mendapat penolakan dari orang tua saya untuk kembali ke Ciputat, namun saya berusaha memberikan pengertian, mungkin karena situasi pandemi yang membuat orang tua saya khawatir akan terjadi sesuatu yang menimpa saya saat saya di tanah rantauan sendirian, apa lagi ingin nekad melaksanakan kegiatan KKN dan melakukan kegiatan sosialisasi ke masyarakat atau melakukan interaksi dengan orang lain, dikarenakan informasi yang beredar dari media tentang covid-19 sangat mengerikan, hal inilah yang membuat warga yang tinggal jauh dari jakarta lebih takut dari pada masyarakat yang diwilayah itu sendiri. Sampai pada akhirnya saya berhasil mendapatkan izin melaksanakan KKN di tanah rantauan.

Memulai suatu hal yang terkesan baru dalam hidup ini terasa sangat menantang, apalagi mengenal orang-orang baru, dengan beragam karakter dan latar belakang yang akan sangat memberikan saya pelajaran dalam hidup entah itu suka maupun duka, disambut atau digunjung, didukung atau diabaikan merupakan suatu tantangan yang harus dihadapi.

Keadaan adalah situasi yang tak dapat diterka ataupun diduga, berkaitan dengan KKN yang akan saya laksanakan di daerah semaggi 2 RT 03/002 dalam keadaan pandemi yang masih tergolong akut, dengan rasa keberanian bismillah, saya siap melaksanakan KKN tahun ini.

Ketika saya sudah mulai melaksanakan kegiatan KKN dan melaksanakan berbagai program untuk saya wujudkan seperti menempel poster tentang pencegahan covid-19 pada tiang listrik sepanjang jalan kawasan semaggi 2, beberapa warga yang melintasi jalan dan anak-anak yang sedang bermain, terkadang sontak bertanya, akan informasi apa yang sedang saya tempel, dan saya menjawab bahwa ini merupakan edukasi untuk masyarakat agar tetap menjaga kesehatan dan daya imun, serta beberapa informasi cara pencegahan dan demi memutuskan mata rantai covid-19 yang masi beredar di masyarakat kita saat ini. Hal ini memberikan kesan bahwa adanya rasa saling peduli dan mengingatkan agar sama-sama terjaga dan menjaga sesama saudara sebangsa.

Kegiatan lainnya seperti menanam berbagai macam tumbuhan bersama beberapa anak desa dan remaja di lokasi setempat setelah berjemur bersama anak-anak desa merupakan kegiatan yang dilaksanakan di depan kosan saya sendiri. Kekompakan dalam kerjasama melakukan kegiatan ini, memiliki kesan kekeluargaan, karena setelah kegiatan inipun komunikasi masih terjalin, dan rasa keingin-tahuan anak-anak setempat membuat saya merasa bermanfaat bagi masyarakat, meski memberikan edukasi yang tidak seberapa tetapi dengan reaksi dan kontribusi dari warga yang ada membuat saya semakin semangat untuk

menyalurkan beberapa ilmu yang saya dapatkan agar bisa saya terapkan. Dan alhamdulillah meski melaksanakannya tidak seperti tahun-tahun sebelumnya karena keterbatasan keadaan namun sama-sama memberikan kesan yang tak terlupakan. Pembuatan dan makan bubur kacang hijau yang dilakukan usai kegiatan tanam menanam semakin menumbuhkan rasa kekeluargaan yang tak bisa dibeli dengan uang, karena kebahagiaan saat merasa menjadi manusia yang berguna merupakan sebuah kebahagiaan yang telah kita bangun sendiri dengan alami dan terjadi begitu saja.

Beberapa kegiatan seperti membuat sabun cair dari sabun batang juga memberikan kesan pemberdayaan bidang perekonomian kepada masyarakat di masa pandemi ini, karena dengan modal yang murah dan bahan yang mudah kita dapat menghasilkan suatu barang yang biasa dijual dengan harga tinggi, serta kegiatan lain seperti membersihkan mushola dan membuat perpustakaan juga mendapatkan kesan atau pandangan baik dari masyarakat dengan adanya program ini, membantu berjalannya kegiatan dibidang perluaan ilmu melalui buku-buku yang disalurkan di perpustakaan dan pembangunan perpustakaan itu sendiri.

Selain itu saya juga membantu berjalannya kegiatan 17 agustusan, meski tak semeriah biasanya setidaknya tetap menyesuaikan protokol kesehatan dan tetap melaksanakan peringatan 17 agustus yang merupakan hari kemerdekaan bangsa kita sampai saat ini, dan kegiatan ini juga menghadirkan kesan bahwa siapaun kita, bagaimanapun kita, kerjasama untuk mensukseskan bangsa dan memperingati jasa pahlawan sudah seharusnya kita lakukan, dan tanpa harus memandang derajat juga pangkat Indonesia ini hidup karena adanya solidaritas diatas Bhinneka Tunggal Ika, Gotong royong adalah budaya kita yang tidak boleh luntur apa lagi hilang.

## Pergerakan di Era Pandemi Covid 19

*Oleh: Fitriyani*

Pada Juli 2020 persiapan KKN-DR UIN Jakarta dimulai dengan berbagai persiapan *Room Meet*, atau *live Instagram* sebagai salah satu jalan dalam menginformasikan prosedur pelaksanaan KKN-DR akan diberlakukan. Saya Fitriyani salah satu peserta KKN-DR kelompok *Infinity 22* yang bertempat di jalan Kapuk Kamal Raya RT 003 RW 02 Jakarta Utara, dimulai dengan perjalanan saya yang berdiri seorang diri untuk melaksanakan KKN DR. Menyiapkan semua dokumen yang diperlukan melakukan sosialisasi ke beberapa petinggi pemerintah dan tokoh masyarakat Jakarta bagian Utara. Akhir bulan Juli pun berangsur tiba menyiapkan diri untuk pergi ke kelurahan bagian utara yang ternyata dalam tahap perjalanan ada seorang kawan yang meminta untuk berkolaborasi bersama dalam melaksanakan KKN DR ini, berkomitmen dan merencanakan beberapa program yang akan dilakukan. Sampai akhirnya kami disambut baik dengan berbagai staf kelurahan dimulai dengan penjaga keamanan, sampai bapak sekretaris kelurahan yang dengan senang hati dan tangan terbuka menyambut kami yang beritikad baik.

Pertama kali kunjungan tak jua bertemu dengan yang kami maksud, yakni bapak lurah selaku pemimpin kelurahan Kamal Muara, mengkoordinasi dan *follow up* kembali dengan beberapa staf kelurahan kedua, ketiga, bahkan empat kali kunjungan namun tak juga pihak

kepala kelurahan tak ingin ditemui dengan alasan yang selalu menjadi misteri selama ini. Satu kebingungan yang hinggap, pak lurah sedang ada di tempat, tidak ada tamu atau kunjungan manapun, dan satu pertanyaan besar untuk pemimpin kelurahan Kamal Muara, yakni kawasan tersebut terdapat di kawasan zona hijau mengapa tidak ada ucapan sambutan ataupun kalimat apapun jika kami selaku peserta KKN DR ini tidak diterima dalam kawasan bergaris bawah dalam zona hijau. Keputusan terakhir tepat pada tanggal 3 Agustus kunjungan kelima, dengan segala arahan yang kami terima dari beberapa ketua RW, dan semangat yang diberikan oleh pak Muhammad Azwar M, Hum Selaku dosen pembimbing, kami diminta beberapa RW untuk sekedar meminta alasan tak ingin ditemui. Namun yang kami peroleh hanya penolakan dari staf kelurahan bahwa beliau tak ingin ditemui, dan kami ditolak dengan tanpa kejelasan.

Langkahan kaki dengan berat memutar haluan menuju Jakarta bagian Barat untuk memulai kembali dari awal dengan sosialisasi dan beradaptasi dengan kawasan baru yang saya pun belum mengenalnya. Puji Tuhan kami diterima dengan baik dan banyak *support* yang kami terima untuk menjalankan berbagai program yang kami rencanakan. Dimulai dengan berbagai lembaga yakni pendidikan, kemasyarakatan, dan keagamaan.

### **Kejutan dan Tantangan yang Berbuah Manis**

*Oleh : Hana Kapila Natania*

#### **Keresahan dan Kenyataan yang Mengejutkan di awal KKN**

Sebelumnya, saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya adalah Hana Kapila Natania. Berasal dari Fakultas Adab dan Humaniora, Program Studi Sastra Inggris. Tak Terasa, masa-masa kuliah sangat cepat sekali terlewati. Rasanya baru saja kemarin saya menjadi mahasiswa baru dan mengikuti PBAK, tiba-tiba sekarang sudah memasuki semester 6 saja. Semester 6 bisa dibilang sebagai semester yang menegangkan, disamping kuliah yang semakin berat, kita juga akan dihadapkan dengan kegiatan KKN diakhir semester 6. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sebuah bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat yang diadakan oleh kampus sebagai kegiatan rutin yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. KKN merupakan salah satu wujud kegiatan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat desa melalui program-program kerja yang diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap masyarakat dan desa. Pada tahun ini, terdapat hampir 4000 mahasiswa yang menjadi peserta KKN.

Pada awalnya saya sangat khawatir dan cukup takut dalam mengikuti kegiatan KKN. Kekhawatiran akan mendapat kelompok yang anggotanya kurang kooperatif, ketakutan tidak dapat memberikan kontribusi yang baik dan bagus, dan berbagai macam ketakutan lain yang terus menghantui. Namun, mau tidak mau, suka tidak suka saya harus menuntaskan KKN ini dengan rasa optimis dan semangat. Hingga tiba saatnya, penentuan lokasi KKN dan anggota kelompok pun diumumkan, dengan penuh harap dan doa saya mulai mencari keberadaan nama saya dan lokasi KKN yang akan saya tempati. Kelompok 22. Ya, takdir saya jatuh pada kelompok 22 dengan penempatan lokasi di Desa Cipambuan, Bogor. Saya mulai mencari teman-teman kelompok saya satu persatu di whatsapp hingga akhirnya terbentuklah grup whatsapp

KKN 22 sebagai media komunikasi kami. Digrup whatsapp tersebut kami berkenalan hingga merencanakan pertemuan perdana kami. Lokasi pertemuan yang dipilih yaitu taman samping Auditorium Harun Nasution, tepat pukul 16.00 WIB, namun dikarenakan gerimis dan tempat yang kurang nyaman saat itu, kami memutuskan untuk pindah ke dekat tangga bagian bawah Auditorium Harun Nasution. Ketika rapat perdana itu berlangsung, saya sangat senang dapat bertatap muka, dan berdiskusi dengan teman-teman kelompok saya. Satu per satu anggota kelompok mengenalkan diri dan menyebutkan kelebihan dan kelemahan diri masing-masing. Hal itu sesuai dengan saran yang diberikan oleh salah satu anggota PPM yang kami ingat saat itu. Pertemuan itu berlangsung dengan canda dan tawa.

Ketika hendak merencanakan pertemuan kedua, kami terhambat oleh kebijakan kampus yang tidak memperbolehkan adanya perkumpulan di kampus. Ya, hal tersebut disebabkan oleh suatu keadaan yang membuat banyak orang takut saat itu. Saat itu, Indonesia diserang wabah Covid-19 yang membuat keadaan berubah 180 derajat diberbagai sektor kehidupan, tak terkecuali perkuliahan. Sejak saat itu juga, aktivitas perkuliahan dihentikan, dan diganti dengan kuliah daring. Saat itu saya dan teman-teman sangat bingung dengan teknis kegiatan KKN yang akan kami laksanakan. Kami selalu bertanya-tanya dan menunggu keputusan yang diberikan oleh PPM. Ada kabar bahwa KKN tidak akan dilaksanakan. Kabar tersebut seolah menjadi angin segar di tengah teriknya matahari bagi kami. Namun, keputusan PPM pun diumumkan. Sungguh, kabar yang sangat mengguncang sanubari peserta KKN 2020. Kabar yang sangat tidak diharapkan, terlebih ditengah pandemik Covid-19. PPM ternyata tetap memberlakukan pelaksanaan KKN, namun dengan teknis yang berbeda. KKN tidak lagi dilaksanakan sebagaimana mestinya. PPM mewajibkan kami untuk melaksanakan KKN di desa kami masing-masing dan tidak berkelompok. Kegiatan tersebut bernama KKN-DR. Seketika saya sangat tidak terima dengan hal semacam itu. Saya merasa sangat bingung dengan apa yang harus saya lakukan jika melaksanakan KKN sendirian. Terlebih, saya sangat sedih karena tidak bisa melaksanakan KKN bersama teman-teman kelompok saya di Kelompok 22 Namun, ternyata bukan hanya saya saja yang merasakan perasaan tersebut, bahkan hampir sebagian besar peserta KKN merasakan hal yang sama.

### **Infinity Selalu di Hati**

Setelah pembagian kelompok dan wilayah KKN diumumkan oleh PPM dan saya termasuk dalam kelompok 22 yang ditempatkan di Desa Cipambuan. Lalu terciptalah nama kelompok INFINITY22 sebagai identitas kelompok kami yang berasal dari hasil musyawarah yang memakan waktu tidak sebentar. Anggota kelompok INFINITY berjumlah 20 orang, yang terdiri dari 7 anggota laki-laki, dan 13 anggota perempuan. Jumlah yang cukup pas menurut saya dalam satu kelompok, yang terdiri dari 8 divisi. Dengan rincian ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, acara, humas, konsumsi, akomodasi dan transportasi, dan dekorasi dan dokumentasi. Semua mendapatkan divisinya masing-masing dan fokus bekerja sesuai bagiannya dalam divisi. Dari awal sebelum bertemu dan terbukti pada saat pertama kali bertemu, saya telah melihat bahwa di dalam kelompok INFINITY22 beberapa teman-teman kelompok saya yang dominan memiliki kepribadian *koleris* atau kepribadian sebagai seorang pemimpin, tetapi beberapa memiliki kepribadian *plegmatis* atau pendamai. Menurut saya itu



adalah suatu hal yang seimbang dan sangat wajar di dalam sebuah kelompok. Selain sifat dan kepribadian yang berbeda, tentu saja anggota kelompok saya juga memiliki kemampuan dan keahlian yang berbeda pula antara satu dengan yang lain.

Pada awalnya saya telah membayangkan tentang perjalanan dan perjuangan bersama kelompok saya dalam melalui masa-masa KKN di desa yang jauh dari tempat kediaman kami. Namun, bayangan itu sirna setelah sistem pelaksanaan KKN berubah menjadi KKN-DR. Saya tidak lagi dapat berangan tentang kebersamaan dengan INFINITY22, berbagi dan melewati tawa dan duka bersama-sama karena kami harus melaksanakan KKN secara mandiri dan di desa sendiri. Tetapi, harapan untuk dapat mewujudkan kelompok pertemanan yang solid belumlah sirna, meskipun kami mewujudkannya secara daring melalui media komunikasi. Saya tetap merasa senang karena kami tetap dapat berkomunikasi, berdiskusi dan bertukar pikiran dengan kompak dalam merencanakan kegiatan maupun memecahkan permasalahan. Salah satunya adalah ketika kami memilih isu yang akan kami laksanakan dalam program KKN-DR kami. Isu yang ditawarkan oleh PPM antara lain adalah 1) Pencegahan Penyebaran Covid-19, 2) Pemberdayaan Masyarakat, 3) Inovasi Pembelajaran, dan 4) Sosial Keagamaan. Kami berdiskusi panjang mengenai isu apa yang akan kami pilih sebagai dasar pelaksanaan kegiatan KKN-DR kami. Berdasarkan diskusi, kami memutuskan untuk memilih isu 1 dan 3, yaitu Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan inovasi pembelajaran. Namun, ternyata pada akhirnya kami tidak terpaku pada apa yang kami pilih, akan tetapi kami menjalankan program sesuai dengan permasalahan desa kami masing-masing. Diskusi demi diskusi berlangsung baik via aplikasi chatting maupun aplikasi video call, dan saya sangat menikmati setiap proses demi proses. Hal yang paling membuat saya terkesan adalah ketika kami berbincang-bincang dan bercanda di aplikasi Google Meet. Suatu hal yang menurut saya dapat mempererat hubungan pertemanan kami. Saya sangat bersyukur berada dalam kelompok yang aktif dalam memikirkan setiap kewajiban-kewajiban yang harus kami penuhi. Tidak ada saling mengandalkan satu sama lain. Walaupun tidak ada momen-momen yang kami lalui bersama-sama secara langsung setiap hari, namun INFINITY22 akan selalu tetap di hati.

### **Buaran Armaya yang Solid dan Kucinta**

Salah satu kampung yang berada di desa Tegal Kunir Kidul yaitu Buaran Armaya, sebuah kampung kecil yang terletak di Kabupaten Tangerang, kampung tempatku mengabdikan diri. Kampung ini dikenal menjadi kampung yang ramah. Hal tersebut benar aku rasakan. Pada awalnya, aku sangat takut sekali untuk melaksanakan KKN-DR di kampung tersebut. Aku takut warga kampung Buaran Armaya tidak menerimaku. Namun, kuberanian diri untuk memulai dan mencoba dengan seluruh semangat dan rasa optimisku. Aku mulai langkah awalku dengan survei ke pemilik TK yang ada di Buaran Armaya. TK itu bernama TK Islam Nurunnajah 2, milik Ibu Nelly. Tidak kusangka, responnya sangat baik dan aku sangat merasa diterima sekali untuk melakukan kegiatan KKN di TK tersebut sebagai tenaga pengajar yang membantu guru di TK tersebut. Kemudian, aku pun melanjutkan kegiatan surveiku dengan mengunjungi ibu kader PKK di Buaran Armaya. Hal yang sama pun terulang kembali, aku diterima dan diperbolehkan untuk berpartisipasi membantu segala acara-acara yang dilaksanakan. Dibalik itu, ada Ibu Lurah yang sangat baik dan sangat membantu saya dalam

kegiatan KKN-DR. Beliau sangat mengerti apa yang saya butuhkan. Sungguh suatu keberuntungan dan kemudahan yang sangat berharga untuk saya dipertemukan dengan orang-orang seperti mereka.

Kampung Buaran Armaya dikenal menjadi kampung yang aktif diantara kampung lainnya di desa Tegal Kunir Kidul. Hal tersebut dikarenakan warga kampung Buaran Armaya yang sering sekali mengadakan kegiatan dan berpartisipasi dalam kegiatan apapun. Salah satu contohnya adalah kampung Buaran Armaya memiliki ibu-ibu senam yang sangat aktif melakukan senam setiap minggu. Tidak jarang, mereka juga mengikuti perlombaan senam dan pulang membawa piala. Hal itu membuatku sangat bangga dan merasa sangat senang menjadi warga kampung Buaran Armaya. Kegiatan ini membuat ibu-ibu menjadi ibu-ibu yang aktif bergerak dan memiliki tubuh dan stamina yang bugar, hal tersebut juga sebagai perwujudan dari kampung yang aktif, sehat dan semangat. Disamping itu, walaupun Karang Taruna tidak aktif di kampung Buaran Armaya, tak menyurutkan semangat para pemuda kampung Buaran Armaya untuk meningkatkan persatuan dan kesatuan antar warga Buaran Armaya. Ketika hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus, para pemuda sangat aktif dan semangat membuat kepanitiaan acara perlombaan 17 Agustus. Tak ingin kalah semangat, warga-warga pun berdatangan ke lapangan, anak-anak, remaja-remaja, tua-muda semua hadir untuk ikut memeriahkan acara tersebut dengan mengikuti berbagai macam perlombaan yang disajikan. Saya pun tak mau kalah dengan mereka. Saya ikut berpartisipasi mengikuti lomba seraya ikut merasakan semangat yang membara dari warga-warga kampung Buaran Armaya. Suatu pemandangan yang sudah sangat jarang dan mengharukan untuk saya. Mereka rela berdiri di bawah terik matahari yang membakar demi menunjukkan rasa solidaritas dan semangat persatuan mereka.

Kampung Buaran Armaya tergolong sebagai kampung yang tingkat pendidikannya sudah maju. Banyak anak-anak yang bersekolah hingga ke tingkat yang tinggi. Semangat untuk terus sangat tinggi, terutama belajar agama. Terdapat tiga majelis pengajian yang tersedia sebagai sarana anak-anak kampung Buaran Armaya untuk menimba ilmu agama. Ya, mereka sangat rajin untuk menyempatkan waktu mereka untuk mengaji, disela-sela kegiatan bermain mereka. Namun, tingkat pemahaman dan penguasaan skill Bahasa Inggris mereka masih sangat rendah. Banyak anak-anak sekolah yang belum bias menguasai ilmu-ilmu dasar Bahasa Inggris. Tetapi, mereka memiliki semangat yang tinggi untuk belajar dan menjadi bisa. Sungguh itu sangat menambah rasa bangga saya terhadap mereka. Ingin rasanya terus mengabdikan diri membangun minat dan skill bahasa Inggris mereka. Tapi, apalah daya, waktu yang sangat singkat dan masih banyak kewajiban lain yang harus ditunaikan mengharuskan saya untuk menunda keinginan itu. Segala kenangan dan kesan yang sangat berharga yang saya dapat tak akan pernah saya lupakan seumur hidup saya. Saya sangat senang, melalui kegiatan KKN-DR ini, banyak warga yang kembali mengenal saya. Saya pun sangat senang dapat berbaur dan berkontribusi membantu kegiatan yang dilaksanakan di kampung Buaran Armaya, sebuah kampung yang hangat, dan solid.

**Secercah Harapan untuk Buaran Armaya Tercinta**

Jika suatu saat saya berkesempatan untuk memberikan kontribusi untuk kampung Buaran Armaya, ingin sekali saya meningkatkan rasa kepedulian para warga kampung Buaran Armaya. Rasa kepedulian antar sesama, pendidikan, dan kesehatan. Saya sangat berharap warga-warga Kampung Buaran Armaya bisa menjadi lebih kompak lagi dalam hal yang menyangkut peningkatan kualitas desa maupun warganya, sehingga dapat selalu menjadi kampung yang bisa dicontoh hal-hal baiknya oleh kampung lain. Selain itu, saya juga ingin menumbuhkan nilai kepedulian terhadap kesehatan diri sendiri maupun lingkungan. Saya sangat berharap tidak ada lagi kasus demam berdarah dan balita stunting di kampung Buaran Armaya. Saya juga sangat berharap bahwa suatu saat saya dapat menjadi manusia yang bermanfaat untuk warga sekitar saya, yaitu warga kampung Buaran Armaya. Saya ingin meningkatkan minat dan semangat belajar anak-anak di kampung Buaran Armaya agar menjadi manusia yang tidak tertinggal. Semoga hal-hal baik yang disemogakan tidak menjadi hal yang tersemogakan lagi, alias terwujud. Aamiin.

### COVID-19 Di Desa Sebarus

*Oleh: Helya Syafiroh*

Tahun 2020 adalah tahun dimana saya dan teman-teman saya melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Namun pelaksanaan KKN tahun ini sangatlah berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Tahun ini merupakan tahun dimana terdapat sebuah wabah virus yang dinamakan virus COVID-19 atau sering juga disebut CORONA. Yang mana dengan adanya virus tersebut, amat sangat memberikan pengaruh buruk yang cukup besar bagi kehidupan manusia hampir diseluruh dunia. Dikarenakan adanya virus tersebut, saya dan teman-teman KKN kelompok 22 serta mahasiswa lain yang mengikuti kegiatan KKN, diwajibkan untuk melaksanakan KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah). Tentu saja hal tersebut amat sangat disayangkan. Meskipun demikian, hal tersebut tidaklah mengurangi rasa semangat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat. Bahkan dengan diadakannya KKN-DR ini, kami dapat mengabdikan diri di desa kami sendiri atau di sekitar lingkungan tempat tinggal kami. Dan dengan adanya KKN-DR ini, lingkup desa yang dijadikan tempat terlaksananya KKN menjadi lebih luas dan lebih banyak, yang mana tersebar hampir di setiap pulau dan provinsi-provinsi di Indonesia. Seperti halnya kelompok KKN-DR saya, yakni kelompok 22.

Kelompok saya beranggotakan 20 orang mahasiswa yang berasal dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda. Dari ke-20 orang tersebut, kegiatan KKN telah dilaksanakan pada 19 desa yang berbeda. Ada yang melaksanakannya di daerah Jawa Timur, Jakarta, Tangerang, dan beberapa daerah sekitarnya. Saya sendiri melaksanakan kegiatan KKN-DR tersebut di luar pulau Jawa yakni di pulau Sumatra, provinsi Lampung tepatnya. Desa yang menjadi tempat saya melaksanakan kegiatan KKN adalah desa dimana saya tinggal atau rumah saya berada, yakni desa Sebarus.

Desa Sebarus adalah salah satu desa di kecamatan Balik Bukit, Liwa, Lampung Barat, provinsi Lampung. Di desa ini terdapat 3421 jiwa, yang terdiri dari 1768 laki-laki dan 1653 perempuan. Adapun sebagian besar mata pencaharian warga desa adalah bertani. Hal tersebut

dapat dilihat dari data desa yang menyatakan bahwa terdapat 2036 warga di desa Sebarus yang bekerja sebagai petani dan 110 warga sebagai buruh tani. Adapun beberapa jenis tanaman yang ditanam adalah bahan makanan pokok seperti padi atau umbi-umbian, sayur-sayuran seperti wortel, tomat, kol dan berbagai macam sayuran lainnya. Di desa ini juga terdapat banyak warga yang memiliki perkebunan kopi. Hal tersebut didukung oleh faktor alam dan lingkungan dari desa Sebarus itu sendiri. Yang mana desa ini terletak di daerah dataran tinggi yang di kelilingi oleh perbukitan dan pegunungan.

Pada masa pandemi COVID-19 saat ini, tentu saja sangatlah berpengaruh buruk pada keberlangsungan hidup di desa Sebarus itu sendiri, baik dari segi perekonomian, pendidikan peribadatan dan sebagainya. Sebenarnya, desa Sebarus ini bisa dikatakan sebagai zona hijau (tidak ada yang terpapar virus COVID-19). Namun meskipun demikian, kepala desa dan pemerintah kota beserta para stafnya sangatlah ketat dalam menjalankan protokol kesehatan, seperti sekolah-sekolah yang diwajibkan untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ), memakai masker ketika melaksanakan sholat di masjid, karantina mandiri (bagi orang-orang yang baru saja datang dari luar kota), razia masker, adanya protokol-protokol kesehatan pada beberapa tempat yang ramai (seperti pada setiap hari Selasa dan Jumat di pasar Liwa), mobil yang berkeliling desa untuk memberikan himbauan kepada masyarakat, dll.

### Semangat dalam Keputusan

*Oleh: Mailatul Azizah*

Dalam kegiatan KKN-DR ini saya berkegiatan di suatu wilayah yang memang menjadi tempat tinggal saya yaitu Kelurahan Gondrong. Di Desa Gondrong masih terbilang asri karena masih banyak pohon-pohon khususnya di RT 01 yang beberapa masyarakatnya bekerja sebagai petani perkebunan. Dan dalam segi sosialnya masyarakat Gondrong sangat ramah dan santun. Mereka sering menyapa saya ketika saya lewat di jalan.

Masyarakat disana sangat antusias ketika saya mengadakan program kerja seperti saat sosialisasi tentang Covid-19, pentingnya mencuci tangan, pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan masih banyak lagi lainnya. Masyarakat disana pun sangat patuh akan peraturan desa, seperti tidak membuang sampah sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, tertib memakai masker ketika keluar rumah.

Pada *weekend* di pagi hari, saya sangat senang melihat masyarakat kerja bakti dan bergotong-royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Setelah selesai kerja bakti, saya dan bu RT hendak mengajak masyarakat khususnya ibu-ibu untuk membuat kue bersama. Saya senang sekali karena semangat dari ibu-ibu yang luar biasa.

Disaat kemerdekaan Indonesia, sangat terlihat jelas masyarakat desa Gondrong mengungkapkan semangatnya lewat berpartisipasi dalam mengikuti perlombaan yang di adakan RT setempat. Sepanjang pelaksanaan 17 Agustusan saya melihat masyarakat mengikutinya sangat tertib dan teratur. Contohnya yang ingin daftar untuk mengikuti perlombaan anak-anak diperintahkan untuk berbaris, dan mereka pun berbaris dengan tertib.

Dan ketika memasuki area perlombaan mereka pun berbaris untuk memakai handsaintizer terlebih dahulu.

Dari kegiatan KKN-DR Kel. Gondrong 2020 ini saya dapat mengambil sepenggal inspirasi dari masyarakat RT 01 seperti taat dan patuh pada kebijakan dan peraturan aparat desa, tetap kompak meskipun dalam keadaan pandemi seperti ini, dalam kegiatan 17 Agustus pun mereka tetap menjalankan protokol kesehatan di lapangan.

### **Cerita Tak Biasa**

*Oleh: Muhammad Fahmi*

Selama KKN-DR ini berlangsung dari bulan Juli sampai Agustus 2020, saya mendapatkan pengalaman di mana dalam hal ini pelaksanaan KKN-DR berlangsung di sekitar lingkungan saya sendiri, ini membuat saya semakin peduli bahwasanya berinteraksi dengan tetangga-tetangga perlu dilakukan karena dalam situasi apapun pasti orang-orang yang disekitar rumah yang akan membantu pertama terlebih dahulu. Namun, di saat kegiatan saya berlangsung, ada satu orang yang berbeda RT positif terpapar virus Corona. Dan pada saat itu juga Ketua RW 011 melakukan pembatasan sosial wilayah RW 011 secara mandiri dan langsung tertuang dalam surat keputusan yang dibuatnya. Hal ini pun membuat saya membatasi kegiatan di lingkungan saya yang termasuk kedalam RW 011.

### **Solidaritas ditengah Pandemi**

*Oleh : M. Fariduddin*

Kita boleh saja merencanakan sesuatu tapi perlu diingat kembali bahwa hanya rencana Tuhan lah yang paling Pasti, Manusia hanya Mampu berrencana tapi Tuhan lah penentu segalanya, Apapun yang terjadi hari ini, Apapun yang menghalangi, langkah tidak boleh berhenti, Bismillah. *Sebuah kalimat yang saya ucapkan didalam hati ketika Mengawali kegiatan KKN ini.*

Pengalaman Suka duka yang dilewati menjadi pelajaran tersendiri yang tentunya sangat mahal dan tak dapat dibeli. KKN Luar Biasa, saya lebih senang menyebutnya seperti itu, Karena KKN yang dijalani saat ini berbeda dengan yang sebelumnya. Ada sesuatu yg disebut cinta ketika kita dapat menghirup senyuman yang ada disekeliling kita. Hal ini tentunya bisa terasa ketika kita melakukan kegiatan yang terhubung langsung dengan masyarakat. Pada dasarnya memang sudah seharusnya sebagai mahasiswa membawa dampak yang positif bagi masyarakat sehingga masyarakat benar-benar bisa merasakan manfaat atas kehadiran kita.

Saya merasa sangat beruntung bisa berada dalam bagian hal yang sangat luar biasa ini, hal yang mungkin tidak akan bisa dirasakan semua orang. KKN Dari Rumah, sejenak saya bingung ketika pertama mendengarnya, saya bingung bagaimana cara dan harus memulainya. dari situlah saya baru menyadari bahwa terkadang kita terlalu sibuk dengan hal yang kita kejar

atau impian. Sampai melupakan orang-orang yang ada disekeliling kita. KKN DR inilah yang bisa membuat kita dekat dengan sekeliling kita, bisa membuat masyarakat lebih merasakan kehadiran kita. Dimana tempat kita berteduh, sudah seharusnya disitu juga tempat kita mengabdikan diri pada kehidupan.

Dalam kondisi seperti ini kita sebagai mahasiswa dituntut untuk bisa sekreatif mungkin dalam membuat kegiatan. Mau tidak mau, suka tidak suka hal ini harus kita jalankan dengan baik dan penuh tanggung jawab. Satu Hal yang harus paling saya syukuri yakni masih dikelilingi oleh orang-orang baik yang mau membantu kita. Mau berbagi ide dan gagasan. Mau kebersamai berjuang dalam pengabdian ini. Terima kasih.

### **Menggalang Resah dalam Sebulan Kisah**

*Oleh: Mutia Hidayastri*

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakuka oleh mahasiswa dengan diawasi oleh bimbingan dosen, lembaga Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) dan pemerintah daerah. Pada kegiatan KKN, darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat.

Berawal dari pengambilan mata kuliah di semester enam. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang di selenggarakan dari pihak kampus itu menjadi salah satu mata kuliah yang ada di semester enam. Pada awalnya yang saya ketahui dalam kegiatan KKN ini saya akan menginap di suatu tempat selama sebulan, membuat program kerja dan menjadi syarat untuk bisa memenuhi selisih SKS untuk kelulusan di tingkat strata satu. Namun, akan sangat sia-sia apabila selama sebulan kegiatan baik ini hanya diniatkan untuk memenuhi SKS.

Saat diawal sebelum kegiatan KKN mulai banyak diperbincangkan dikalangan teman seangkatan banyak sekali hal yang memenuhi isi kepala saya. Tentang bagaimana tidak bertemu dengan kedua orang tua selama satu bulan penuh, bagaimana cara beradaptasi untuk tinggal satu atap dengan teman yang bahkan belum pernah ditemui sebelumnya, bagaimana apabila kondisi desa yang saya tempati kekurangan air bersih untuk sekadar mandi dan mencuci baju, bagaimana apabila rumah yang saya dan teman-teman saya tempati ternyata mengandung cerita-cerita mistis, atau tentang bagaimana program kerja yang saya dan teman-teman saya gagas nanti tidak dapat tercapai dengan baik sesuai target yang ada.

Waktu pun berjalan, jadwal mengenai antrian langkah demi langkah sebelum memulai kegiatan KKN mulai banyak tersebar. Seperti mengikuti seminar yang diadakan oleh PPM, mengisi dan menandatangani surat pernyataan, serta berkumpul dengan teman sekelompok untuk perkenalan, membahas mengenai program kerja, mengatur jadwal survey sampai membicarakan mengenai jadwal masak dan perbincangan mengenai menu masakan untuk dimakan selama satu bulan di desa tersebut.

Sebelum pengumuman mengenai nama-nama pembagian tempat dan kelompok oleh lembaga PPM, saya dan beberapa rekan lintas fakultas pernah berniat untuk membuat kelompok mandiri dengan lokasi KKN di Kotabumi, Lampung. Perencanaan demi perencanaan pun disusun oleh saya dan teman-teman sampai pada kondisi dimana proposal kegiatan sudah rapih terbuat dan hanya tinggal menunggu kabar baik dari pihak PPM untuk menyetujui kegiatan KKN mandiri ini.

Ternyata Tuhan berkata lain, kegiatan KKN di tahun 2020 ini tidak bisa berjalan seperti semestinya. Adanya pandemi yang menimpa negara-negara di dunia termasuk Indonesia menjadi sesalah satu penyebab besar kegiatan KKN pada tahun 2020 tidak dapat berjalan sesuai rencana. Hal ini dikarenakan ada hal yang lebih penting untuk dijaga yaitu kesehatan jasmani. Hampir dua minggu kami digantungkan dengan informasi yang tidak jelas siapa tuannya. Namun saya pun memahami dikarenakan tidak mudah juga untuk PPM sebagai lembaga yang menaungi serta bertanggung jawab dalam kegiatan ini untuk merubah *plan* dan membuat rencana baru dalam kurun waktu yang tidak banyak.

Setelah PPM mengumumkan mengenai keputusan final untuk kegiatan KKN DR, mulai banyak pendapat yang beredar mengenai pro dan kontra dengan kegiatan ini. Beberapa rasa kecewa pun banyak dilampiaskan melalui media sosial oleh peserta. Namun seiring dengan berjalannya waktu, serta informasi mengenai alur penjelasan KKN DR ini semakin bertambah peserta mulai mengerti dikarenakan kegiatan KKN ini memang harus tetap berjalan walau dengan beberapa hambatan.

Kegiatan KKN DR yang saya lakukan ternyata tidak seburuk yang saya kira, baiknya bahkan dalam kegiatan ini kami dipaksa untuk terjun langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, pengontrolan, dan sebagai penggerak dalam sebuah kegiatan. Pada kegiatan KKN DR ini saya mendapat pelajaran bahwa berinteraksi dan berkomunikasi itu adalah penting, bagaimana cara menyampaikan maksud dan tujuan dengan baik, memberi masukan kepada orang lain dengan bahasa yang sopan, serta harus mengerti bagaimana cara berbicara dengan anak kecil atau para pejabat perangkat desa dikarenakan dua hal tersebut berbeda. Sebaik apapun program kerja jika tidak dapat mengkomunikasikan kepada orang lain atau target peserta maka *goals* dari kegiatan tersebut tidak tercapai.

### Cita Cerita Yang Tak Terduga

Oleh: Mutia Hidayastri

Kegiatan KKN yang saya lakukan bertempat di kelurahan Wanasari, Kec. Cibitung, Kab. Bekasi. Landasan kegiatan yang saya lakukan ialah pada isu-isu yang dikeluarkan oleh PPM selaku lembaga yang menaungi serta bertanggung jawab dalam kegiatan KKN. Pada diawal sebelum kegiatan dimulai saya mengunjungi kantor Lurah dan rumah RW untuk meminta izin perihal ingin mengadakan kegiatan KKN DR di lingkungan tersebut, di luar

dugaan ternyata pejabat daerah setempat sangat terbuka dan siap membantu untuk memberikan informasi mengenai kelurahan Wanasari.

Sebelum memulai kegiatan KKN DR, saya dikenalkan dengan Karang Taruna setempat, dan kebetulan Karang Taruna RW 12 tempat saya melaksanakan KKR DR ini baru selesai terbentuk sehingga mereka sangat terbuka sekali dalam hal mengkolaborasikan kegiatan bahkan teman-teman Karang Taruna RW 12 siap untuk menjadi penggerak dalam kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan.

Kegiatan Pertama sekaligus pengawal dari KKN DR ini yaitu berdiskusi dengan Karang Taruna, saya mendapat banyak informasi mengenai wilayah ini dari kawan-kawan Karang Taruna, seperti bagaimana kebiasaan orang-orang dalam keseharian, apa saja pekerjaan orang-orang disana, sampai permainan apa saja yang sering dimainkan anak-anak di lingkungan ini. Yang paling saya senangi dalam kegiatan KKN DR ini, saya dapat bertemu bahkan bertukar pikiran dengan orang yang bahkan sebelumnya saya tidak pernah temui, benar saja adanya bahwa terkadang kesibukan dan keadaan banyak menyita waktu hingga lupa untuk mengenal lingkungan sekitar.

Mengikuti jejak salah satu isu yang dikeluarkan oleh PPM, saya berniat untuk mengadakan salah satu program kerja yaitu pendampingan proses belajar mengajar. Alasan adanya program kerja ini selain saya sendiri yang menyukai anak kecil dan pernah memiliki cita-cita menjadi seorang guru, dikarenakan di sekeliling saya banyak sekali anak-anak yang sudah tidak memiliki batasan mengenai waktu, kegiatan belajar dari rumah ini banyak diartikan sebagai libur panjang yang belum diketahui akhirnya. Anak-anak yang sudah mulai bosan berada di rumah berkumpul untuk menghabiskan waktu bersama dalam bermain. Ibu-ibu sebagai orang tua yang berada di rumah pun tidak ingin ambil pusing untuk melarang anak-anak dan menyuruh anak-anak untuk menyelesaikan tugasnya terlebih dahulu, bahkan beberapa keluhan dari Ibu-ibu lebih memilih untuk mengerjakan tugas anaknya dibandingkan menyuruh dan melakukan pendampingan terhadap proses belajar mengajar sang anak. Untuk itu pendampingan proses belajar mengajar terhadap anak-anak di sekitar saya anggap penting untuk diangkat menjadi sebuah program kerja, tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu, bahkan pernah dilakukan seminggu dua kali. Anak-anak merasa antusias dikarenakan dapat merasakan kembali suasana belajar seperti di sekola walau dalam lingkup yang lebih sederhana, suasana hangat seperti berbagi makanan yang dibawa, meminjamkan alat tulis, berdoa sebelum menyelesaikan kegiatan belajar, dan merasa penasaran ketika mendengarkan cerita teman.

Kerja bakti adalah satu kegiatan yang harus dilaksanakan berkelanjutan dalam suatu lingkungan. Saya dan kawan-kawan Karang Taruna berniat untuk mengadakan kegiatan kerja bakti hampir setiap minggu dikarenakan di lingkungan kami banyak sekali tempat-tempat yang belum terurus baik dan dibiarkan begitu saja. Yang paling mengkhawatirkan yaitu lahan-lahan kosong yang rimbun bisa saja menjadi tempat berdiam diri hewan berbahaya seperti ular, saluran air yang tidak terurus pun bisa membahayakan pengendara yang berlalu-lalang dikarenakan air yang tidak bisa mengalir bertumpahan di jalan raya sehingga membuat jalanan menjadi licin. Adanya kerja bakti ini diharapkan dapat menumbuhkan lagi kerja sama dan rasa



peduli antar warga yang belakangan ini mulai terkikis. Hal-hal kecil seperti saling meminjamkan alat bersih-bersih dan menyumbang makanan untuk bapak-bapak yang mengikuti kerja bakti. Kegiatan kerja bakti terlaksana dengan baik, dengan adanya kerja bakti menciptakan sarana dan prasarana baru seperti lapangan untuk masyarakat melaksanakan kegiatan olahraga.

Olahraga bersama menjadi kegiatan rutin yang dilakukan setiap minggunya, memanfaatkan lahan yang sudah dibersihkan di minggu pertama KKN, kami mengajak bapak-bapak di lingkungan ini untuk hadir dan aktif dalam melaksanakan olahraga. Selain untuk kesehatan, diharap dengan adanya olahraga bersama ini bapak-bapak disini dapat menjalin silaturahmi dengan baik, saling tolong menolong dan peduli jika ada tetangganya yang terkenal musibah serta yang tidak kalah penting yaitu warga di lingkungan ini menyadari bahwa menjaga kebersihan lingkungan selalu bernilai positif, dengan adanya lingkungan yang bersih warga dapat menikmati tanah lapang menjadi sebuah sarana olah raga.

Pengajian Ibu-ibu sebenarnya sudah menjadi kegiatan rutin sebelum adanya pandemi covid 19, ibu-ibu disini sengaja mengadakan kegiatan pengajian seminggu sekali dalam rangka penenang hati dikarenakan dalam pengajian ini ibu-ibu mendapat siraman rohani dan masukan terkhusus dalam berkeluarga seperti menjadi istri yang baik dan menjadi ibu yang baik. Tidak hanya itu dalam pengajian ibu-ibu dilatih dalam kelancaran membaca ayat suci Alquran. Hanya saja beberapa bulan ini pengajian tersebut berhenti untuk ditiadakan, dan bulan kemarin kebetulan bersama dengan ibu-ibu pengurus majelis taklim berniat untuk mengadakan kegiatan pengajian tersebut lagi, di lain sisi kecemasan mengenai bahaya covid 19 masih meradang tapi tak jarang juga ibu-ibu yang bersifat tidak peduli bahkan acuh dengan adanya bencana pandemi ini. Untuk itu saya dengan izin ibu-ibu pengurus majelis taklim berniat untuk mengikuti kegiatan pengajian tersebut dengan maksud untuk memberi tambahan informasi kepada ibu-ibu mengenai bahaya covid, pemberian informasi kepada ibu-ibu tidak seperti memberi tahu anak-anak balita. Saya bertugas untuk menyiapkan tempat cuci tangan dan memberi arahan untuk setiap ibu-ibu yang baru datang, membungkusi snack yang siap dibawa ke rumah dikarenakan untuk menghindari makan bersama di tempat pengajian. Selain itu saya juga meberikan selebaran kerta berisi informasi mengenai pencegahan covid serta memberikan informasi mengenai keadaan wilayah di tempat tersebut terhadap angka capaian terinfeksi virus covid 19.

Berdonasi menjadi hal umum yang diperebutkan setiap orang dimasa pandemi, banyak sekali organisasi, komunitas, bahkan beberapa orang ternama menyerahkan diri dan siap berkontribusi untuk kegiatan donasi. Merasa cukup dengan keadaan yang ada tidak menjadikan kita boleh merem mata. Dunia bisa saja tidak baik-baik saja, yang penting kita harus tetap ada untuk sesama. Untuk itu saya dan kawan-kawan Karang Taruna berniat untuk mengadakan donasi, uang atau sumbangan yang didapatkan akan disalurkan ke orang yang lebih membutuhkan. Dengan adanya kegiatan ini bertujuan menjadi pengingat untuk kita semua serta penyemangat dalam hal berbagi pada sesama. Bahwasanya berbagi tidak hanya tugas mereka yang berada atau memiliki keuangan berlebih. Bahkan berbagi tidak hanya

berwujud uang semata, apa saja yang bisa diberi bisa saja makanan, tenaga, pemikiran, dedikasi, bahkan kasih sayang dan rasa peduli dengan sesama.

Kegiatan lainnya banyak saya laksanakan dengan kawan-kawan Karang Taruna RW 12, senang sekali rasanya dikarenakan dalam pengerjaan program kerja ini kawan-kawan Karang Taruna tidak menitikberatkan atau melempar-lempar tugas kepada satu dua orang. Program kerja dalam kegiatan KKN saya terselenggara sebagai mana mestinya, bukan dengan tanpa rintangan dan hambatan. Ini semua dikarenakan kawan-kawan Karang Taruna tidak pernah lepas tangan untuk membantu saya, saya banyak belajar dengan mereka.

Pada kegiatan KKN ini menemukan segala sesuatu yang baru menjadikan saya belajar dari awal lagi, beradaptasi dengan lingkungan sekitar menjadi PR penting dan salah satu syarat paling penting untuk pelaksanaan kegiatan KKN DR ini, apalagi berbeda dengan kegiatan KKN pada umumnya, kegiatan KKN DR ini dilakukan seorang diri di wilayah masing-masing. Proses yang saya jalani dan diberikan kepada masyarakat mudah-mudahan dapat bermanfaat, dan saling bertukar informasi yang baik dari adanya KKN DR di kelurahan Wanasari. Bersilaturahmi tidak hanya sebelum dan saat pelaksanaan program kegiatan, melainkan setelah menyelesaikan kegiatan KKN ini, dapat membawa dampak baik terkhusus bagi saya dalam berkomunikasi baik kepada masyarakat. Walau kelurahan Wanasari ini tidak tergolong dalam wilayah yang asri dengan udara yang sejuk, namun kehangatan lingkungan tidak hanya dirasakan di siang hari saat panas matahari menerjang terik, perbedaan di wilayah ini yang sangat menonjol dimana terdapat penduduk asli serta penduduk pendatang menjadi warna pribadi yang memberi khas wilayah ini. Yang tidak kalah penting yaitu beragamnya jajanan yang tersebar di wilayah ini membuat saya sangat jatuh cinta dengan wilayah ini.

### **Jumpa Mereka KKN Dua-Dua**

*Oleh: Mutia Hidayastri*

Saat hari pembagian kelompok KKN saya sebetulnya sedang berkumpul dengan kawan-kawan, hingga salah satu teman mengirimkan sebuah file jenis PDF berisi nama-nama anggota KKN ke dalam grup *whats app*, denganurut telunjuk saya menggeser layar *handphone* mencari satu persatu dari lebih dari 200 kelompok, akhirnya saya menemukan nama saya tertera di kelompok 22. Sedikit lega dikarenakan saya mendapat bagian tempat di wilayah Bogor, namun tetap saja khawatir mengenai bagaimana nanti hidup sebulan dengan orang yang belum dikenal tetap saja ada.

Saat mengikuti rapat perdana saya kira akan amat sangat canggung, pasalnya tidak ada satupun dari 19 orang itu yang saya kenali, walau kami berasal dari universitas yang sama namun dapat diwajarkan jika kami tidak saling mengenal dikarenakan mahasiswa UIN terbagi menjadi belasan fakultas dan puluhan jurusan.

Diluar dugaan, setelah sesi tunggu-menunggu teman-teman berdatangan selesai, teman-teman sibuk membuka suara setidaknya untuk saling berkenalan dengan kawanan di kanan-kirinya. Dua puluh menit berjalan, teman-teman masih saja asik berlempar obrolan, mengumpulkan dan menghabiskan makanan yang sengaja di bawa untuk menghiasi pertemuan

pertama tapi sayangnya tidak ada yang berani membuka suara untuk mengawali pembicaraan. Memang, sudah banyak beredar isu di kalangan mahasiswa semester 6 bahwasanya pada rapat perdana seseorang yang aktif berbicara akan terpilih menjadi ketua KKN. Mungkin ini salah satu faktor mengapa teman-teman lebih baik menunggu teman lain mengawali bicara, terutama untuk teman-teman pria.

Sangat disedihkan kebersamaan yang sudah terbayang untuk hidup bersama dalam satu rumah sebulan penuh, terhapus sudah. Pandemi yang menerpa membuat keputusan di luar dugaan, tidak akan terjadi cerita-cerita menyenangkan seperti bertemu anak yang sulit dibangun, berbondong-bondong ke kamar mandi saat malam hari, berebut antri kamar mandi saat adanya kegiatan pagi, begadang di malam hari dan bercerita mengenai hal-hal mistis dan sebagainya.

Di kelompok kami saya menemukan bermacam-macam karakter manusia, walau hanya pernah bertatap muka satu kali dan selebihnya dilakukan melalui media sosial tapi setidaknya sudah tergambarkan mengenai karakteristik dari setiap anak, mulai dari yang selalu memberi informasi ke dalam grup *whatsapp* kami, menjawab salam dan mengucapkan terima kasih sampai pada yang akan muncul hanya bila disebut namanya dalam *chat*. Saya memang tidak mendapat cerita mengenai macam-macam teman di KKN yang pintar berbicara di hadapan umum, pintar mengaji, pintar bersosialisasi, pintar memasak, pintar menggitar, atau pintar membuli. Lebih dari itu saya tetap bersyukur dikarenakan dipertemukan dengan teman-teman hebat dalam menggali informasi, tidak mudah tersinggung dalam berselisih pendapat yang terpenting walau tidak saling mengenali teman-teman mereka tetap bertanggung jawab dan saling mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR ini.

Hal yang paling saya ingat dari kebersamaan *online* kami adalah adanya kabar duka dan kabar bahagia yang tak terduga. Saat kami mendapat kabar duka tersebut, kaget, cemas, kehilangan, dan sebagainya seolah menyelimuti dan dirasakan oleh teman-teman semua saat mendengarnya. Tidak ada banyak yang dapat dilakukan dalam menyambut kehilangan, bukan karena merasa biasa saja namun keadaan bertolak belakang dengan keinginan dan sampai saat ini hanya doa yang bisa terpanjatkan untuk kawan, teman, keluarga kami yang sudah berpulang. Begitu juga dengan kabar bahagia yang ada, tidak ada lagi kata yang bisa terucap selain kata selamat dan turut bahagia dengan kabar yang ada.

Teruntuk kawan-kawan anggota kelompok KKN Infinity 22, saya rasa terlalu sebentar jika saya berkata sudah mengenal kalian secara dalam. Berbincang *online* rasanya sangat kurang, terlalu terbatas, saya butuh waktu yang luas. Selisih paham mungkin bukan hal yang dapat dipungkiri, mengenai waktu, tugas, bahkan dalam mengirim opini dalam sebuah pesan. Pun saya bukan orang yang begitu menyenangkan, beberapa kali tidak muncul dalam obrolan dan sebagainya, pastinya masih banyak kurang. Saya bersyukur dapat bertemu dan berkumpul dengan kalian yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, walau mungkin setelah ini *group whatsapp* akan mulai sepi dan yang tersisa hanya saling melihat *story* melalui media sosial *instagram*, biarkan saja tidak apa-apa. Dan mungkin bahkan apabila saat kita bertemu suatu waktu kita akan sama-sama canggung dalam memulai obrolan, tidak apa-wajar saja untuk saya KKN Infinity 22 tetap keluarga semoga kita sama-sama menyepakati pernyataan tersebut.

## Ayah, mengapa KKN ku berbeda?

Oleh: Putri Ihda Inayah

### KKN bukan sebatas formalitas

Saya Putri Ihda Inayah saat ini saya berstatus sebagai mahasiswa aktif semester 6 di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Tentunya di semester 6 ini sudah tidak asing lagi dengan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan salah satu mata kuliah dan wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6 sebagai salah satu syarat kelulusan. Saya pun sudah tidak asing lagi dengan per-KKN-an ini karena saya sudah sering mendengarnya baik dari orang tua, teman sejawat dan juga kakak kelas.

“Belum afdhol atau belum sah kuliah kalau belum KKN”

Begitulah kira-kira kalimat yang sering saya dengar dari orang sekitar tentang KKN. KKN ini bersifat pengabdian kita kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan menentukan setiap program kegiatan dan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan ketika KKN nanti. Ketika pihak PPM UIN Jakarta memberikan info tentang KKN ini dimulai dari pendaftaran melalui AIS, kemudian pembekalan di Auditorium Harun Nasution, pembagian daerah KKN secara kelompok, dan pembagian dosen pembimbing untuk setiap kelompok. Ketika pembagian kelompok dan daerah sudah dibagikan, kebetulan saya mendapatkan kelompok 22 di daerah Cipambuan Bogor. Saya mulai mencari nama-nama anggota kelompok saya yang tersebar di berbagai jurusan. Saya menyadari sesuatu bahwa pentingnya relasi pertemanan untuk kita disaat seperti ini, karena tanpa disadari itu akan membantu dan memudahkan kita untuk menemukan nama-nama anggota kelompok kita. Saya pun bertanya kepada teman kelas saya, teman organisasi, dan membuat status di Whatsapp dengan harapan saya bisa segera bertemu dan bergabung dengan anggota kelompok saya untuk membuat grup Whatsapp dan membahas apapun hal yang berkaitan dengan KKN kita nanti. Setelah menunggu kurang lebih selama 2 jam akhirnya saya menemukan anggota kelompok saya berkat bantuan dari teman-teman saya.

Kemudian kami langsung membahas persiapan KKN memulainya dengan memperkenalkan diri sendiri dimulai dari nama, fakultas, jurusan, kekurangan kelebihan yang difungsikan sebagai penentuan akan menjadi divisi apa nantinya di dalam kelompok dan menentukan kapan waktu pertemuan pertama kami. Ketika sudah menentukan waktu pertemuan pertama kami, kami pun menentukan tempat pertemuan pertama kami yaitu di taman samping Auditorium Harun Nasution. Akan tetapi pada saat itu hanya beberapa orang saja yang bisa mengikuti pertemuan pertama dikarenakan beberapa alasan dari anggota kelompok yang tidak bisa mengikuti pertemuan pertama, termasuk saya sendiri yang berhalangan hadir di pertemuan pertama. Setelah pertemuan pertama selesai, anggota kelompok yang hadir tidak lupa membagikan hasil diskusinya di grup Whatsapp.

Setelah itu kami banyak mendiskusikan tentang hal yang berkaitan dengan KKN kami salah satunya adalah menentukan nama kelompok, logo dan di filosofi dari nama tersebut. Setelah berganti nama dari nama kelompok pertama, kami menyepakati bahwa nama kelompok berganti menjadi “Infinity”. Sejak pertama bergabung dan menjadi bagian kelompok 22 saya merasa sangat senang dan bersyukur mendapatkan anggota kelompok yang baik, aktif dan membuat saya berfikir bahwa KKN ini akan baik-baik saja karna saya bersama mereka.

### **Keistimewaan KKN di tengah pandemi**

Di sisi lain tentang kebahagiaan saya bisa bergabung dengan kelompok 22 ini adalah adanya kabar kurang menyenangkan tentang per-KKN-an ini, bahwa di pertengahan Maret 2020, KKN tahun ini diadakan di daerah masing-masing tempat tinggal mahasiswa dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang kabarnya sudah ada sejak Desember 2019 tahun lalu. Sehingga aktifitas perkuliahan semua mahasiswa pun menjadi terganggu dan pembelajaran mulai diberlakukan secara daring (online). Seiring berjalannya waktu, kami pun terus menunggu kabar selanjutnya dari pihak PPM untuk kelanjutan KKN ini dikarenakan adanya info dari beberapa pihak yang belum bisa dipastikan kevalidannya kami pun masih harap-harap cemas menunggu kelanjutan info tentang KKN ini. Setelah itu akhirnya kami mendapatkan kabar bahwa KKN tahun ini dilaksanakan mulai dari awal bulan April hingga akhir November mulai dari pelaksanaan kegiatan KKN hingga pembuatan E-book. Tentunya selama proses kegiatan KKN ini kami tidak berjalan sendiri, kami dibantu oleh dosen pembimbing yang sudah dibagikan oleh pihak PPM kepada masing-masing kelompok. Dosen pembimbing untuk kelompok 22 ini adalah Bapak Muhammad Azwar, M.Hum, beliau seorang dosen dari Fakultas Adab dan Humaniora (FAH) jurusan Ilmu Perpustakaan. Sejak pertama kali berkenalan dengan dosen pembimbing kami, beliau adalah seseorang yang baik, pengertian dan selalu aktif menanyakan progres dari kegiatan KKN ini.

### **Mengabdi di desa sendiri**

Daerah tempat tinggal saya sekaligus sebagai tempat KKN saya ini merupakan daerah zona kuning, tetapi kegiatan mulai dari kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan di sekolah berganti menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring (online), kegiatan di masjid seperti melaksanakan sholat berjamaah dilakukan di rumah masing-masing, dan kegiatan lainnya yang dilakukan di rumah demi memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. Secara singkat, desa Gembor ini adalah desa yang sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai buruh pabrik karna di daerah ini pun terdapat banyak sekali pabrik-pabrik maka tidak heran masyarakatnya pun berprofesi sebagai buruh pabrik. Selain buruh pabrik ada banyak juga yang berprofesi sebagai guru. Desa Gembor juga sudah sering digunakan sebagai lokasi KKN untuk beberapa kampus diantaranya Universitas Islam Syekh Yusuf dan Universitas Muhamadiyah Tangerang jadi ketika saya melakukan sounding kepada pihak kelurahan, RT, RW dan karang taruna pun mereka sudah terbiasa dan menyambut saya dengan baik.

“Ah udah biasa pasti kalau ada kegiatan KKN, desa Gembor jadi langganan lokasi KKN. Tapi baru kali ini KKN anggotanya sendiri, biasanya kan rombongan”.

Begitulah secara singkat yang disampaikan oleh kepala kelurahan desa Gembor dan karang taruna Gembor ketika saya menyampaikan izin saya untuk melakukan KKN disini. Program kerja yang saya lakukan untuk kegiatan KKN ini pun sangat berkaitan dengan isu yang ditawarkan oleh pihak PPM dan sangat berkaitan dengan kondisi saat ini di tengah pandemi. Meskipun kegiatan yang saya lakukan sifatnya tidak terlalu aktif dan bahkan hanya melakukan 1 atau 2 kegiatan di dalam satu minggu. Kegiatan yang saya lakukan juga harus tetap mematuhi protokol kesehatan seperti memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

Meskipun kegiatan KKN untuk tahun ini dilakukan di daerah masing-masing, tetapi untuk masalah rapat dan koordinasi antar anggota kelompok dan dosen pembimbing tetap dilakukan dengan baik secara virtual (online) melalui grup Whatsapp dan Google Meet. Tidak hanya itu, desa Gembor memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dimulai dari monograf desa, keaktifan masyarakat, dan juga beberapa fasilitas yang ada. Saya berharap semoga kedepannya desa Gembor bisa menjadi desa yang lebih baik lagi, harapan untuk memiliki kehidupan dan tempat tinggal yang layak dapat dipenuhi, kebiasaan hidup sehat akan tetap dilakukan baik selama maupun setelah pandemi. Selain itu, beberapa respon yang disampaikan oleh beberapa pihak membuat saya semakin semangat untuk mengabdikan dan mendedikasikan ilmu yang saya dapatkan di bangku kuliah kepada masyarakat agar bisa menjadi manfaat untuk orang banyak.

Sejauh ini saya sangat merasa senang dan nyaman dengan kegiatan KKN ini karena mendapatkan teman dan dosen pembimbing yang baik dan daerah tempat KKN saya pun sangat mendukung saya walaupun di awal saya sempat mengeluh karna beberapa kendala tetapi saya tetap bersyukur saya bisa melewatinya dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima untuk pihak-pihak yang telah membantu saya dalam kegiatan KKN ini. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain. Dari KKN saya belajar meskipun di tengah pandemi kita tetap bisa menjadi manfaat untuk orang lain.

### **Tidak Seburuk Yang Aku Kira**

*Oleh: Nur Adibah*

#### **Masa Itu.**

Berawal dari mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang mengharuskan kami, mahasiswa semester 6, menjalankan kegiatan tersebut secara sukarela. Awalnya saya merasa bersemangat sekali dengan kegiatan ini. Bayangan akan keseruan KKN di desa-desa mulai bermunculan mulai dari berinteraksi langsung dengan warga sekitar, ikut berkebun, pergi ke sawah, main games seru dengan warga dan banyak lagi. Tapi Allah berkehendak lain, manusia hanya bisa berencana Allah yang memutuskan. Dunia sedang tidak sehat, Indonesia menjadi salah satu negara yang terpapar pandemi Covid-19 atau yang biasa disebut Virus Corona. Keraguan akan terlaksananya KKN pun sempat terpikir sejak kumpul perdana kelompok

KKN-22. Iya, kami tergabung dalam kelompok KKN-22 dengan nama kelompok Infinity. Kelompok yang sangat seru. Ah, Sudahlah. Lupakan sejenak akan hal itu. Pikiranku terus melayang, apakah pertemuan ini akan terus berlanjut sampai kami tiba di sebuah desa yang akan menjadi tempat kami mengabdikan. *Positive thinking*, tepisku saat itu. Berita tentang penyebaran Virus Corona semakin luas. Hampir semua channel televisi menayangkan itu, begitu juga dengan sosial media. Rasanya pemberitaan itu menakutkan kami, warga Indonesia bahkan dunia. Kuliah mulai dilakukan secara daring.

“Lalu bagaimana dengan KKN kami?”

Pertanyaan yang ku rasa mewakili perasaan mahasiswa angkatanku.

Selang beberapa minggu dari ketidakpastian KKN, akhirnya kami mendapat kabar bahwa KKN dilakukan Dari Rumah (KKN-DR)

“*What??* Bagaimana mungkin”

Untunglah, aku memiliki kelompok yang peduli terhadap kegiatan KKN ini walau Dari Rumah atau individual.

Kami tetap menjaga komunikasi dan saling mengingatkan untuk tetap menjalankan kegiatan KKN-DR agar berlangsung dengan baik. Mau tidak mau, kami harus tetap mengikuti kegiatan. Masa itu menjadi masa yang membingungkan bagi kami.

”Bagaimana kami memulainya, apa yang harus kami lakukan, bagaimana cara menjalankannya” Dan kebingungan kebingungan lain. Tapi kami akan coba.

### **Tidak seseram yang aku bayangkan**

KKN-DR secara individual benar-benar terjadi. Kami mulai memasuki tahap awal KKN dengan meminta izin di kelurahan masing-masing. Sebenarnya kegiatan ini sangat bagus, hanya saja kami terlalu malu untuk melakukannya, terlebih lagi hanya seorang diri. Ah, tak apalah. Aku mulai mengisi google formulir untuk mendapat surat izin yang disediakan PPM. Kutunggu motor tua dengan bentuk yang khas. Segera aku menuju kantor kelurahan Cireundeu tempatku tinggal. Syukurlah, proses izin di sini tidak terlalu sulit. Salah satu petugas langsung mengantarku ke sebuah meja dan memberiku buku tebal. Waah. Inilah buku yang aku butuhkan. Tidak butuh waktu banyak bagiku untuk mencatatnya. Nama dipanggil oleh Sekretaris Desa, ternyata aku diberi surat balasan yang ditujukan kepada pihak PPM. Semakin lengkap sudah. Ternyata KKN-DR secara individual tidak seseram yang aku bayangkan.

### **Desa padat penuh hangat**

Hari pertama KKN sangat berkesan. Sambutan ketua RW dan warga sangat baik. Aku mulai berkeliling untuk mengetahui kondisi kampung. Ditengah pandemi yang harus menerapkan protokol kesehatan masih kurang dipatuhi di desa ini. Langkahku untuk melakukan sosialisasi segera aku lakukan. Yang pertama yang menjadi sasaran adalah tempat tinggalku. Oiya, aku tinggal di sebuah asrama Qur'an yang mewajibkan santrinya menyetorkan hafalan kepada musyrifahnya. Kebanyakan, santri di asramaku adalah mahasiswa S1 dan S2 yang berprofesi sebagai guru. Itu mengharuskan mereka tetap datang ke sekolah walau sedang terjadi pandemi. Jadilah, aku berinisiatif untuk penempelan poster protokol kesehatan selama

di rumah dan memfasilitasi *handwash* yang wajib digunakan sebelum masuk ke dalam rumah. Di minggu-minggu berikutnya, aku mulai melakukan kegiatan di desa Pisangan. Sebenarnya, desa ini cukup potensial karena lokasinya yang dekat dengan fasilitas publik. Yah, lagi-lagi yang menjadi masalah utama adalah tingkat pendidikan. Sebagian besar masyarakat di desa ini berprofesi sebagai garmen di sebuah pabrik. Dampak dari pandemi Covid-19 membuat pabrik-pabrik tersebut harus gulung tikar dan menyebabkan meningkatnya jumlah pengangguran di desa ini. Usia masyarakat yang notabane masih produktif membuat saya tertarik untuk membagi ilmu tentang kreatifitas dengan membuat karya dari kain flanel. Tidak aku sangka, mereka bahkan lebih kreatif dari yang aku bayangkan. Bros hijab yang dibuat terbilang layak untuk dipasarkan. Kegiatan pemberdayaan masyarakat lain yang dilakukan adalah dengan mengadakan pelatihan pembuatan hand sanitizer dan sabun cair. Tidak lupa, aku juga menempelkan poster pencegahan penularan Covid-19, membagikan masker, hand sanitizer dan sabun cair hasil pembuatan masyarakat sekitar. Yang aku tahu, jarak antar satu rumah dengan rumah lain sangat dekat, akses jalan sepanjang desa sangat sempit. Sekilas desa ini tampak kumuh. Tapi keramahan dan kehangatan yang diberikan warga menghilangkan kesan buruk itu. Warga berharap hubungan kami akan terus berlanjut walau kegiatan KKN ini sudah selesai.

### **KKN-DR : Dinamika dan Refleksi ditengah Pandemi**

*Oleh: Ricky Candra*

Layaknya seseorang yang berpapasan di jalan, baiknya kita bertegur sapa sekaligus memperkenalkan diri dan supaya tulisan ini dapat menjembatani jarak diantara kita hari ini, sehingga makna di dalam tulisan ini pun dapat dikonsumsi dengan baik dan bermanfaat. Adagium “tak kenal maka tak sayang, sudah kenal tapi tak sayang-sayang” sepertinya sudah tidak asing terdengar ditelinga dan benak kita. Maka dari itu, perbolehkanlah saya selaku penulis memperkenalkan diri. Beberapa orang memanggil saya dengan panggilan “Ricky” atau lebih akrab disapa “Iky”. Saya lahir dari rahim seorang ibu keturunan Minangkabau dan ayahpun sama dari sana. Namun, saya sendiri tidak dilahirkan di Padang karena selepas menikah ayah dan ibu merantau ke Kalimantan Barat, Pontianak. Selang beberapa tahun pernikahan ayah dan ibu, saya pun lahir tepatnya pada tanggal 24 Juli tahun 1999 di salah satu kota di Kalimantan yaitu Sintang.

Waktu bergulir cepat, singkat cerita saya telah sampai di usia 18 tahun. Bimbang dan rasa-rasa lain mulai berkecamuk antara mengurus toko di rumah atau melanjutkan studi ke jenjang sarjana. Lewat kontemplasi hebat dan berbekal semangat sekaligus rasa ingin belajar yang membumbung dihati, lulus Madrasah Aliyah saya putuskan melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Rejeki saya jatuh pada pilihan Program Studi Hukum Pidana Islam Fakultas Syariah dan Hukum. Alhamdulillah, sekarang sudah berada di semester 7 dan berjalan lancar.

Menjadi mahasiswa di semester tua seperti ini, banyak dinamika dan pergolakan dahsyat yang menanti untuk diselesaikan. Salah satunya yaitu kegiatan pengabdian kepada



masyarakat yaitu KKN. Seperti tahun-tahun sebelumnya, KKN atau “Kuliah Kerja Nyata” yang menjadi *icon* pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan mekanismenya adalah dengan penyebaran mahasiswa di beberapa daerah sekitaran Provinsi Banten dan Jawa Barat. Pelaksananya dimulai dengan pembekalan di pertengahan semester 6 dan pelaksanaannya di H-40 hari sebelum masuk kuliah di semester 7.

Tepatnya pada pertengahan bulan Maret 2020 pembagian kelompok KKN diumumkan oleh pihak yang menangani KKN di UIN Jakarta yakni PPM. Sebanyak kurang lebih 3000 mahasiswa dengan 200 kelompok dibagi menjadi beberapa tim. Ada yang mendapati tempat yang terpencil dan jauh dari kota serta akses jalan yang sulit adapula yang mendapatkan tempat yang mewah dan tidak perlu banyak memutar otak selama pelaksanaan. Saya dan teman-teman nongkrong biasa sempat berbagi cerita tentang penempatan lokasi KKN masing-masing. Alhasil, beberapa teman saya banyak yang bermuka masam dan sangat menyayangkan kenapa mereka harus mendapat bagian tempat yang susah. Mendengar beberapa pernyataan teman-teman, saya ikut menanggapi celotehan yang mereka ucapkan. Namun, saya melihat sisi lain dari penempatan lokasi ini. Tertegun sebentar sembari berdoa dalam hati “Terimakasih Tuhan sudah memberi saya kesempatan ini diantara sekian banyak orang yang ingin kuliah namun terhalang banyak hal”. “Kenapa kita gak bersyukur sih, masih untung bisa KKN” saya menjawab jengkel. Namun itulah keyakinan selama ini yang ditanamkan ayah kepada saya sebelum merantau bahwasannya setiap apapun yang akan dihadapi diperantauan baik maupun buruk pasti memiliki *Ibrah* atau pelajaran. Keadaan pelik sekalipun adalah sebuah pelajaran. Mampukah diri kita secara penuh melewati keadaan itu, dan seberapa besar keteguhan jiwa dan semangat.

Siapa sangka dan siapa dapat mengira kemungkinan sedetik kemudian? Hanya Tuhan yang mengetahui. Virus mematikan tiba-tiba menjangkit kehidupan. Ya, Covid-19 yang terdeteksi pada awal bulan maret 2020 mengguncang jagat kehidupan orang-orang di Indonesia. Pandemi yang melanda dunia ikut serta dirasakan dampaknya oleh negara Indonesia yang dalam waktu singkat menyebar dengan sangat cepat dan memakan ribuan korban jiwa. Virus yang tak kasat mata ini menghalangi semua kegiatan yang bernuansa ramai maka dari itu ditetapkan *Social Distancing* atau himbauan untuk saling menjaga jarak yang satu kepada yang lainnya. Dampaknya menyebar luas pada sektor ekonomi, sosial, politik dan kemasyarakatan. Semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali dihimbau untuk tetap dirumah saja dan berkerja secara *Work From Home*. Mahasiswa dan pelajar pun demikian. Sistem pembelajaran jarak jauh diberlakukan seketika untuk mengurangi angka penyebaran Virus Corona.

Jadi, bagaimana kabar KKN UIN Jakarta? Ya, mendadak pihak PPM selaku pemangku penuh keputusan KKN mengeluarkan Surat Keputusan berupa konsep dan mekanisme KKN yang dilakukan harus dengan metode individu di rumah masing-masing. Pihak UIN menawarkan konsep yang dinamakan KKN-DR yang penuh kontroversi dan hujatan dari banyak pihak. Jujur, saya pribadi pun menolak hal itu dengan beberapa alasan salah satunya karena dana dari kampus untuk pelaksanaan KKN yang tidak transparan dan masih banyak lagi.

Akhirnya dengan pertimbangan dengan kawan kelompok kami memutuskan untuk membuat petisi menolak KKN-DR. Sebanyak kurang lebih 800-1000 mahasiswa menandatangani petisi itu, namun apa daya rintihan dan jeritan kami tidak digubris. Akhirnya, mau tidak mau kami harus patuh kepada keputusan kampus yang saya rasa terlalu sepihak.

Seiring berjalannya waktu, tiba lah waktu pelaksanaan KKN-DR. Grup KKN yang awal mulanya sepi kembali ramai dengan hiruk pikuk saut teman-teman. Saya kemudian tersadar bahwasannya sebentar lagi saya akan melaksanakan KKN. Rasa kecewa sedikit berkecamuk sebab kegiatan yang saya tunggu tidak sesuai ekspektasi yang diharapkan. Saya melaksanakan KKN dengan serba online dan biaya sendiri. Terlebih tidak bisa berkerja dilapangan bersama teman-teman sebagaimana KKN sebelumnya. Namun, rasa syukur saya tetap panjatkan kepada Tuhan karena yakin disetiap kejadian pasti tetap ada pembelajaran yang dapat diambil.

Sebenarnya untuk bagian teman-teman saya, saya tidak bisa banyak diceritakan karena keterbatasan selama pandemi dan tidak pernah bersinggungan dengan mereka sebelum ini. Terhitung hanya sekali kami bisa tatap muka itupun hanya sesaat, tidak lebih dari 3-4 jam sebelum pandemi ramai dijagat masyarakat. Dan selama kegiatan KKN pun hanya bersosialisasi lewat grup medsos. Karakteristik dan watak perorangan hanya sebatas tau di grup, tidak pernah intens. Alhasil pada penggalan cerita ini tidak sama sekali saya menyebutkan 1 nama pun kawan-kawan KKN saya.

Awal kegiatan KKN saya laksanakan tepatnya tanggal 2 Agustus yakni dengan melaksanakan kegiatan kurban antar kerjasama HMPS Hukum Pidana dengan lembaga Daaruttauhid. Saya ikut serta dalam kegiatan itu dan dari konsep, mekanisme sampai izin kekelurahan dan segala macam. Saat itu, sebanyak 35 kambing siap dikurbankan ke Desa Cisoka, Kecamatan Bojongloa, Banten. Antusias warga sangat baik dan respon positif banyak saya dapatkan. Banyak dinamika yang terekam dimasyarakat baik maupun buruk. Saya harus mengamini transaksi kongkalikong uang agar jalan mulus, polarisasi dimasyarakat, terlebih desa cisoka yang baru saja penggantian lurah mengakibatkan tendensi perpolitikan yang masih sangat hangat menambah pengalaman cerita saya selama melaksanakan kegiatan disana.

Pada minggu selanjutnya saya berkerjasama dengan seorang teman dianggota kelompok untuk saling tolong menolong dalam pengadaan wastafel cuci tangan di lingkungan Sekolah Dasar. Alhamdulillah, setelah berbagai macam halangan yang datang akhirnya pengadaan wastafel dapat terlaksana sebagaimana yang direncanakan.

Kegiatan offline selama KKN yang dapat saya laksanakan kiranya hanya 2 itu saja, disamping sosialisasi Door to Door seputar Covid-19 dan Fun Science Experiment. Selebihnya dilaksanakan dengan metode online lewat medsos. Dengan membuat pamflet aturan hukum PSBB di Instagram dan WhatsApp, Bincang-Bincang New Normal di YouTube, dan pendampingan belajar mengaji kepada pemuda sekitar.

Selama sebulan saya banyak melihat kejadian yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Atau walaupun sudah pernah dirasakan namun dengan bungkus yang berbeda. Ada banyak hal yang bisa direfleksi sebenarnya dari ramainya selebrasi orang-orang pada umumnya

seputar KKN. Saya menganggap KKN adalah gambaran umum bagaimana kita sebagai seorang manusia menjadi pribadi yang bermasyarakat. Tak jarang orang besar di kampus, namun menciut begitu turun dimasyarakat. Sederhana sekali sebenarnya, mengikuti kegiatan desa, mengorganisir ibu-ibu dan bapak-bapak dalam kegiatan sosial, dan masih banyak lagi yang dapat diambil contoh. Pengalaman perdana saya ikut rapat kelurahan bersama bapak-bapak RT setempat dan ikut berargumen. Tampaknya sederhana, tapi coba kalian rasakan sendiri. Bukan seperti rapat pleno di kampus dimana kalian bisa seenaknya bicara dan berargumen dengan bahasa ilmiah. Dimasyarakat kalian harus bisa menimbang banyak hal saat berbicara seperti intonasi, gestur bicara, tatakrama, pengambilan diksi kata yang sederhana agar mudah difahami serta penampilan menjadi syarat umum ketika berada di forum masyarakat. Hal itu belum pernah saya jumpai selama di kuliah. Hanya beberapa rapat dengan teman-teman dikampus dan organisasi, itu pun belum seberapa.

Pada hakikatnya, selepas kuliah kita adalah masyarakat dan itu merupakan hal mutlak yang terjadi kepada semua mahasiswa. Bagaimana kita bisa lepas dari masyarakat sementara kita sendiri adalah *Homosocius*. Apapun yang kita pelajari selama di kuliah sejatinya untuk diberikan kepada masyarakat. Pemberian Dharma Bakti ini merupakan konsekuensi logis bagi kaum intelektual yang belajar di bangku kuliah. Indonesia yang merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk terbanyak didunia memiliki presentasi tenaga intelektual yang terbilang rendah. Hanya sekitar 30 persen dari total masyarakat yang masih sanggup melanjutkan sekolah ke jenjang kuliah. Banyak faktor yang mempengaruhi orang Indonesia tidak kuliah, seperti ekonomi, personal orang yang malas, tuntutan orang tua, tuntutan tempat tinggal dan masih banyak lagi. Sementara, standar pengajar yang baik saat ini itu paling tidak pernah mengenyam pendidikan sekelas Strata I. Ini yang kemudian menjadi tantangan dimana 30 persen persentase ini menopang 70 persen lainnya dalam sektor pendidikan.

Kiranya hanya itu yang dapat diucapkan mulut, yang dapat dituliskan tangan dan yang dapat dirasakan hati selama program KKN-DR UIN Jakarta bagi saya. Saya berharap kedepan tetap ada dan eksis kegiatan positif yang bersinggungan dengan masyarakat. Akhir kata saya, kita dan semua baiknya menghanturkan Doa semoga musibah pandemi cepat berlalu. Semua yang sakit diberikan kesehatan, dan setiap yang sehat tetap diberikan keselamatan.

### **Pesan yang Tersampaikan**

*Oleh: Sarah Fara Difa*

Setiap orang pasti merasakan perasaan tertentu ketika dihadapkan pada suatu keadaan yang baru. Seperti perasaan senang, takut, khawatir, penasaran bagaimana rasanya melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang terjun langsung di masyarakat. Yang saya rasakan pertamakali ketika dihadapkan oleh kegiatan KKN ini adalah perasaan senang, khawatir dan penasaran. Senang bertemu dengan teman baru dari fakultas yang berbeda, khawatir dengan hubungan sosial yang baru (karena saya termasuk orang yang lama beradaptasi ketika bertemu dengan orang baru), dan penasaran seperti apa kegiatan KKN ini?.

Izinkan saya memperkenalkan diri sebelum lanjut membahas pengalaman KKN. Nama saya Sarah Fara Difa, biasa dipanggil Sarah. Saya mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra Arab semester 7. Pertamkali saya bertanya-tanya apa itu kegiatan KKN? Pasti hal ini terbesit dalam benak kalian juga. Singkatnya saya menemukan jawaban dari pertanyaan tersebut melalui acara pembekalan KKN, bahwa KKN ini adalah bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diadakan oleh universitas. Setelah saya mengikuti acara ini, barulah saya mengerti kegiatan ini sangat penting karena kegiatan ini terjun langsung ke masyarakat dan saya maupun teman-teman yang lainnya dapat mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Kami juga mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN ini, seperti dapat lebih mengenal lingkungan tempat tinggal masing-masing, mampu memecahkan permasalahan yang ada dalam masyarakat, dan dapat mengenal orang-orang sekitar tempat tinggal.

Semuanya berawal dari pengumuman kelompok dan tempat KKN, ada perasaan senang saat mendapatkan itu. Saya mendapat kelompok 22 yang bertempat di desa Cipambuan, Bogor. Lalu kami saling mencari nomor handphone masing-masing anggota kelompok KKN, dan pada hari itu juga seluruh grup whatsapp yang berhubungan dengan Fakultas maupun organisasi pun ramai mencari anggota kelompok masing-masing. Kemudian ketika grup whatsapp terbentuk, kami pun menentukan kapan dan di mana bertemu untuk mendiskusikan struktur, survei dan kegiatan KKN apa saja yang akan kita lakukan kedepannya.

Hingga tiba saat pandemi Covid-19 datang ke Indonesia, dengan cepat menyebar luas. Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, diantaranya ialah tidak boleh berkerumun dan kegiatan belajar dilakukan secara online (PJJ). Dengan adanya ini, kegiatan KKN dialihkan menjadi KKN-DR atau Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah. Kegiatan ini sama halnya dengan KKN sebelumnya namun yang membedakan KKN-DR ini dilaksanakan di rumah atau tempat tinggal masing-masing peserta KKN. Awalnya saya sangat kecewa, namun ketika saya melaksanakan kegiatannya saya merasa senang karena ada beberapa manfaat yang saya dapat, yaitu saya jadi lebih mengenal lingkungan tempat tinggal dan saya dapat belajar bersosialisasi dengan masyarakat sekitar yang baru dikenal.

Saya salut dengan masyarakat sekitar yang sangat sabar dalam menghadapi pandemi Covid-19 ini. Apalagi ketika ada salah satu warga yang terkena Covid-19 setelah ia pulang dari pesantren. Saya pikir akan ada cekcok antar warga seperti berita-berita yang saya tonton, namun nyatanya masyarakat sekitar dengan tangan terbuka membantu keluarga warga yang terkena Covid-19. Ini dapat saya simpulkan bahwa di lingkungan yang saya tempati telah tersampaikan pesan atau sosialisasi yang diberikan tentang Covid-19 di RT 14/RW 10. Saya juga belajar kebijaksanaan dalam memimpin dan melayani masyarakat (baik sebelum maupun setelah pandemi ini berlangsung) dari Pak RT 14/RW 10, yaitu Pak H. Hardono atas usahanya. Teimakasih Pak.

Jangan berhenti saat kamu lelah, tapi berhenti disaat kamu selesai (*Don't stop when you're tired but stop when you're done*)

Oleh: Shafa Sakinah Abdi

Dalam kegiatan KKN-DR ini saya berkegiatan disuatu wilayah yang berbeda dengan domisili saya karena saya bekerja sama dengan suatu lembaga. Lembaga ini bernama Teras Baca Ufo. Tempat KKN saya terletak di wilayah Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Mobilitas wilayah ini sangat tinggi terbukti dengan wilayah sekitarnya yang banyak dan rapat akan bangunan-bangunan. Tingkat sanitasi terbilang baik, tetapi padatnya pemukiman di wilayah pinggiran kota ini menjadi kekhawatiran tersendiri bagi saya.

Masyarakat di wilayah tersebut sangat antusias dan sangat ramah kepada saya dan tim Teras Baca Ufo. Beberapa program yang kami realisasikan yang pertama adalah membagikan makanan-makanan kepada pedagang di sekitar jalanan, tukang sampah, dan penjual yang sudah sangat tua. Hal ini kami lakukan karena kami khawatir akan kebutuhan orang-orang sekitar sehingga kami berinisiatif melalui uang pribadi kami untuk membantu orang-orang sekitar. Pun hal lain yang memicu kami untuk melakukan hal ini ialah karena semangatnya jiwa sosial kami dalam momen KKN-DR ini. Output dalam kegiatan ini juga sesuai dengan ekspektasi kami, kami senang bisa membantu mereka yang membutuhkan.

Kemudian kegiatan kami yang kedua adalah mengedukasi anak-anak di wilayah Kedaung, Pamulang, Tangerang Selatan. Kami merasa prihatin dengan imbas situasi pandemi ini kepada anak-anak disana. Beberapa dari mereka sekolah, dan beberapa dari mereka tidak sekolah. Kami membantu anak-anak yang tidak bersekolah dan yang bersekolah dengan mengedukasi cara membaca, mewarnai, dan lainnya. Tujuan kami dalam kegiatan ini ialah tidak lain untuk membantu anak-anak disana dan untuk memotivasi anak-anak disana untuk belajar terlebih lagi membaca karena beberapa anak-anak disana ada yang tidak bersekolah.

Respon masyarakat disana sangat antusias sehingga kami lebih semangat dalam menjalankan kegiatan yang kami rencanakan. Memang melelahkan dalam kegiatan seperti ini tapi seperti pepatah kata yang saya jadikan motivasi hidup yaitu “Jangan berhenti saat kamu lelah, tapi berhenti saat kamu selesai.” Hal ini yang memicu saya beserta tim Teras Baca Ufo untuk tidak lelah dalam melakukan kegiatan ini. Kami yakin kerja keras kami akan bermanfaat untuk anak-anak disana.

**Bersatu Dalam Bingkai KKN DR**

Oleh : Syifa Saniyah Nurjanah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu kegiatan yang sudah lama saya tunggu semenjak awal kuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, melalui ini saya bisa belajar bersama masyarakat, belajar berkomunikasi aktif dengan warga desa, mengaplikasikan ilmu yang telah saya pelajari dan bisa lebih mandiri dalam kehidupan. KKN merupakan salah satu

program pendidikan tinggi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang didasari oleh pemikiran bahwa mahasiswa adalah calon sarjana sebagai penerus pembangunan yang juga harus dapat bekerja untuk memecahkan permasalahan pembangunan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Dengan adanya KKN ini, tentunya kami sebagai mahasiswa memiliki tujuan, baik untuk diri pribadi dan lingkungan sekitar. Saya sendiri ingin mengaplikasikan kemampuan, pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh di bangku perkuliahan kepada masyarakat. Kedua, saya ingin memperdalam atau mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah secara ilmiah.

Karena KKN merupakan pengaplikasian dan pengabdian lintas ilmu dari para mahasiswa kepada masyarakat. Sudah selayaknya mahasiswa mengabdikan diri kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian dari anak bangsa untuk bangsa. Pada dasarnya, ilmu yang didapatkan dari bangku perkuliahan hanya secuil pembelajaran formal. Mahasiswa dituntut untuk menjadi jiwa yang mandiri, dalam artian ia harus menggali ilmu tersebut secara mandiri. Pengalaman-pengalaman yang mereka dapatkan di luar kelas dan kampus amat sangat berharga. Karena dosen yang berada di kelas hanya sebatas menuntun.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada hakekatnya merupakan perwujudan dari salah satu Tridarma Perguruan Tinggi, yakni mengabdikan kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (interdisipliner) dan merupakan komponen keilmuan, teknologi dan seni secara aplikatif guna membantu kehidupan masyarakat, utamanya di pedesaan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan para mahasiswa dimanamembantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata(KKN) ini pula mahasiswa dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan pemerataan pembangunan di pedesaan.

Pada awal semester saya hanya mengetahui tentang KKN reguler saja, program pengabdian mahasiswa yang sudah ditetapkan lokasinya dan kelompoknya berdasarkan daerah – daerah yang sudah ditentukan oleh PPM dari tahun ke tahun, yaitu di daerah Bogor dan Tangerang. Namun seiring waktu meranjak semester ke semester berikutnya wawasan saya terhadap KKN bertambah, dari yang hanya tau KKN Reguler hingga tau KKN Internasional. Saat ini KKN yang sudah ditetapkan oleh PPM ada beberapa jenis dan semakin kesini semakin bervariasi, Saya salut sekali dengan PPM UIN Jakarta.

Hingga akhirnya terjadi Covid 19 masuk ke Indonesia yang membuat PPM memberikan kebijakan baru seputar KKN yaitu KKN DR, dimana dalam pelaksanaan kegiatannya bertepatan didaerah rumah masing-masing mahasiswa, sebagai mahasiswa hanya bisa menerima kebijakan tersebut dan menjalankannya dengan sebaik mungkin untuk kebaikan bersama. Memasuki awal juli waktunya untuk survey lokasi KKN, mengunjungi kelurahan dan pemuka agama didesa bedahan. Saya memulai dengan menyampaikan niat baik untuk pelaksanaan KKN di Desa Bedahan, yang akhirnya membuat kita berdiskusi santai seputar program kerja, menyatukan pemikiran dan masih banyak hal yang diperbicarakan seputar Covid 19 yang kebutuhan bedahan menjadi zona merah, jadi dalam pelaksanaan kegiatan KKN harus benar-benar mematuhi protokol kesehatan.

Memasuki awal agustus saya mulai bersatu dengan masyarakat dalam menjalankan program kerja KKN DR, dimana saya bekerjasama dengan masyarakat dalam hal membagikan sembako, masker dan handsiniter. Saya juga mencoba bersatu dengan adik-adik sekolah dalam pendampingan belajar jarak jauh dan mengajar mengaji taman baca Al-Quran, dengan berbagai kegiatan program kerja KKN DR, saya mencoba melaksanakan kegiatannya dengan menyenangkan dan Alhamdulillah berjalan lancar, serta respon masyarakat sangat senang karena bisa dibantu dan menyarankan untuk KKNnya diperpanjang. KKN DR di Bedahan dalam pelaksanaannya sudah selesai dalam mengabdikan dimasyarakat, namun pengalamannya dan rasa yang pernah tercipta dengan masyarakat akan terus ada ditengah masyarakat.

### **Pengabdian Ikhlas Tanpa Batas, Pengabdian Sejati di Tengah Pandemi**

*Oleh: Syifa' Nurda Mu'afra*

COVID-19 membawa banyak perubahan. KKN DR memberikan banyak pembelajaran. Mulai mengenal masyarakat lebih dekat hingga ikut berkontribusi dengan penuh semangat. KKN DR membuktikan bahwa hidup bermasyarakat tidak cukup dengan bekal ilmu pengetahuan yang didapat dari bangku perkuliahan, namun perlu bekal-bekal pendukung lainnya yang tidak dapat diabaikan.

Hari demi hari dilalui dengan penuh pengabdian, penuh perjuangan, dan penuh pengorbanan. Membangun desa harus kita mulai dari sekarang, kita mulai dari diri kita, dan mengajak mereka semua. Kolaborasi dan sinergi seluruh elemen sangat diperlukan; pemerintah dan masyarakat desa harus bergandeng tangan. Itulah modal utama untuk mencapai kemajuan desa dan Indonesia.

LEMBAR BAGIAN 3:  
DOKUMEN  
PENYERTA



*“Success isn’t about how much money you make. It’s about the difference you make in people’s lives”*

Michelle Obama

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 2012. Pemberdayaan Masyarakat: Pengertian, Konsep, Jenis, dan Tujuannya: diakses dari <http://dosensosiologi.com/> pada 19 September 2020 pukul 09.34 WIB.
- Afiyanti, Y. 2008. Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 12, 58-62.
- Blaxter L., Hughes C., & Tight M. 2001. *How to Research* (2<sup>nd</sup> edition). London: Open University Press.
- Ellen, Netting F., dkk. 1993. *Social Work Macro Practice*. New York: Longman.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Depublish.
- Nugraha, M. S. 2015. *Pembelajaran PAI Berbasis Media Digital: Studi Deskriptif terhadap Pembelajaran PAI di SMA Alfa Centauri Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia]. Diakses melalui <http://repository.upi.edu/id/eprint/16549> pada 22 September 2020 pukul 17:52 WIB.
- Suharto, Edi. 1971. *Metode dan Teknik Pemetaan Sosial*: diakses dari [http://www.policy.hu/suharto/modul\\_a/makindo\\_18.html](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.html) pada 20 September 2020 pukul 10:25 WIB.
- Wahyudi, dkk. 2016. *Prosiding Seminar Nasional 2016 Mengawal Pelaksanaan SDGs (Sustainable Development Goals)*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Winoto, Yunus dan Tine Silvana Rachmawati . 2017. *Pemberdayaan Masyarakat (Community Empowerment) melalui Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat* (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA).

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Muhammad Azwar

Lahir di Ujung Pandang, 15 Januari 1980. Beliau merupakan anak ke-lima dari pasangan Letkol (Purn.) Inf. Drs. Abdul Muin (alm.) dan Siti Rachima. Beliau menempuh pendidikan dasar di SDN 2 Sengkang, kemudian melanjutkan studi di SMP Muhammadiyah V Mariso di Ujung Pandang. Selanjutnya, pada 1998 berhasil menyelesaikan pendidikan di SMUN 2 Ujung Pandang. Beliau meraih gelar sarjana pertama di STAI Madinatul Ilmi Depok, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah (tahun 2005). Kemudian beliau memperoleh beasiswa dari Kementerian Agama di Universitas Indonesia, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (tahun 2009) dan memperoleh gelar magisternya pada 2011. Saat ini beliau menjadi salah satu dosen di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

### 2. Almadetta Aynisa, Akuntansi-FEB

Namanya adalah Almadetta Aynissa. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 16 Februari 1999. Perempuan ini merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sewaktu kecil ia bertempat tinggal di Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat. Ketika ia berumur empat tahun, pindah ke Asrama Polri Ciledug. Ia tinggal di sana hingga berumur tujuh tahun dan pindah lagi ke Griya Ciledug yang menjadi tempat tinggalnya hingga kini.

Perempuan yang biasa disapa Almadetta bersekolah di SDN Sudimara 3, lalu melanjutkan ke SMPN 3 Kota Tangerang dan SMAN 12 Kota Tangerang. Kini, ia sedang melanjutkan pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Akuntansi. Selama berkuliah ia aktif mengikuti program volunteer di luar kampus seperti, membagikan makanan kepada orang yang membutuhkan, mengajar bahasa Inggris untuk anak SD dan berbagai volunteer lainnya. Itulah biografi singkat Almadetta dengan segala kesederhanaannya, terima kasih.

### 3. Ananda Mutiara Aulia , Pendidikan Kimia – FITK

Dilahirkan di Jakarta, 17 Januari 2000. Setelah lulus dari SMAN 1 Cikarang Pusat pada tahun 2017, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Sejak 2018, ia aktif menjadi asisten dosen praktikum di laboratorium kimia FITK. Baginya, kasih dan empati merupakan landasan hidup yang dapat dicurahkan melalui kegiatan mendidik dan mengajar. Salah satu cara untuk berdamai dengan peliknya kehidupan menurutnya adalah dengan membaca buku self-improvement, atau hanya sekadar membaca artikel yang memberikan informasi mengenai perubahan positif di berbagai bidang kehidupan di dunia.

### 4. Andri Yanto, Ilmu Tasawuf- FU

Andri Yanto biasa di panggil Andri. Lahiran di Cirebon tahun 1998, berasal dari desa Panguragan Wetan, Kecamatan Panguragan, Kabupaten Cirebon, Provinsi Jawa Barat. Awal keberangkatannya ke Tangerang pada tahun 2017 menuntunnya untuk melanjutkan studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil jurusan Ilmu Tasawuf fakultas Ushuluddin.

5. Hana Kapila, Sastra Inggris-FAH

Hana Kapila Natania (21 Tahun), wanita idealis dan perfeksionis yang lahir di Tangerang pada 21 April 1999. Ia menempuh jenjang pendidikan di SDN Cilenggang 4 Tangerang Selatan, SMP Mathla'ul Anwar, dan kemudian dilanjutkan di SMAN 11 Kabupaten Tangerang. Setelah lulus pada tahun 2018, Ia melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia juga aktif di organisasi intra kampus yaitu HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan) Sastra Inggris di periode 2018 dan 2019 di Departemen Keislaman. Ia meyakini bahwa segala sesuatu akan terlihat tidak mungkin, sampai kita benar-benar bisa melaluinya.

6. M. Fariduddin, Ilmu Al-Quran dan Tafsir-FU

M. Fariduddin, Sebuah Nama singkat namun penuh makna. Kata Bapak saya, nama itu Sebagai doa Untuk saya agar tetap Kuat dan tegar walaupun menjalani kehidupan yang berat dan Tidak bergantung kepada Orang Lain. Lahir pada 25 Agustus 1999 di Pandeglang, Desa Cening tepatnya. Sebuah desa kecil yang masih menjaga Adat dan budaya Gotong Royongnya hingga saat ini. Lalu bermigrasi ke Tangerang Selatan Karena Tuntutan Pekerjaan Orang Tua dan Menempuh Pendidikan dasar di SDN Pondok Benda V, Lalu Melanjutkan jenjang Pendidikan Di Pondok Pesantren, MTs Nurul Hidayah Bogor, MA Nurul Hidayah Bogor dan Kemudian Saat ini berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

7. Nur Adibah, Ekonomi Syariah-FEB

Namanya adalah Nur Adibah, gadis betawi berlogat Sunda. Entah dari mana dia mendapat perbedaan konkradiktif antara suku dan logat itu. Dia lahir di Bekasi, 22 Oktober 1997. Dia adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Dua kakak dan satu adiknya adalah laki-laki. Pernah belajar di Pondok Pesantren Daarul Qur'an Putri Cikarang selama 4 tahun. Saat ini dia duduk di semester 7 Jurusan Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sejak kecil dia sangat senang bernyanyi. Memiliki cita-cita menjadi seorang dosen yang kompeten dalam bidangnya. Ibunya seorang ibu rumah tangga dan ayahnya seorang pedagang. Hidup dengan keterbatasan tidak menghentikan harapan dan cita-citanya. Perempuan berdarah Bekasi ini pernah mengikuti beberapa perlombaan Olimpiade Ekonomi Islam dan beberapa kali nyaris menjadi juara. Biar pun begitu, dia merasa hal itu sangat mendorongnya untuk terus belajar.

8. Muhammad Fahmi, Ilmu Politik-FISIP

Namanya adalah Muhammad Fahmi. Lahir di Jakarta, 10 Juli 1999. Ia bertempat tinggal di Kalideres, Jakarta Barat. Saat ini Fahmi sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada Prodi Ilmu Politik FISIP UIN Jakarta. Ia berasal dari sekolah SMAN 56 Jakarta lulusan angkatan tahun 2017 dan SMPN 169 Jakarta angkatan 2014. Ia aktif dalam organisasi internal, yaitu Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik dan organisasi eksternal, yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.

9. Ricky Candra, Hukum Pidana Islam-FSH

Lahir di Sintang, Kalimantan Barat tanggal 24 Juli 1999. Anak laki laki yang kerap di sapa Iky dengan nama asli Ricky Candra saat ini berusia 21 Tahun dan berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Pidana Islam. Pada tahun ini, kegiatan KKN UIN Jakarta dilaksanakan di tengah pandemi Covid-19. Berbekal kemampuan retorika, mengolah dan mengorganisir massa dengan basic ilmu pengetahuan seputar jagad hukum, ia berusaha menerjemahkan kegiatan KKN dengan ilmu yang selama ini dipelajari dalam studi kampus maupun di luar kampus. Posisinya di KKN kelompok 22 adalah sebagai ketua kelompok sebagaimana kesepakatan teman-temannya saat forum kumpul perdana. Diantara kebiasaan baik, ia memiliki hobby membaca dan menulis buku, sesekali pergi ngopi untuk melepas penat. Ngopinya pun kadang diselingi dengan membaca buku dan berdiskusi. Maklum, ia terlibat banyak dengan organisasi sekitar kampus yang berorientasi akademisi.

10. Anisa Ulfadilla, Komunikasi Penyiaran Islam- FIDIKOM

Anisa Ulfadilla yang akrab disapa Saul merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Perempuan kelahiran Medan Jaya, 26 februari 1999 ini berasal dari Kecamatan Ipuh, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu, namun merantau di Ciputat, Tangerang Selatan. Telah menyelesaikan pendidikan di Darunnajah Islamic Bording School di daerah Ulujami, Jakarta selatan. Ia tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

11. Sarah Fara Difa, Bahasa dan Sastra Arab –FAH

Sarah Fara Difa yang akrab disapa Sarah merupakan mahasiswi Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang lahir pada tanggal 08 Desember 1999. Perempuan yang memiliki hobi menggambar dan membaca novel ini merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Ia memiliki motto hidup “Lakukan sesuatu yang baik dengan cara yang baik, ingat Allah Maha Mengetahui”.

12. Shafa Sakinah Abdi, Ilmu Hukum- FSH

Namanya adalah Shafa Sakinah Abdi putri pertama dari dua bersaudara. Ia lahir 10 Mei 1999 di Jakarta. Setelah lulus dari SMAN 66 Jakarta ia melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Jakarta di Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ilmu

Hukum. Selama perkuliahan di UIN Jakarta ia senang mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, ia pun dipercayai sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum, dan sekarang menjadi PLT-Ketua Himpunan Mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum . Prinsip hidupnya adalah *don't stop when you're tired but stop when you're done*.

13. Syifa' Nurda Mu'afia, Manajemen Pendidikan- FITK

Syifa' Nurda Mu'afia atau biasa dipanggil Syifa' lahir di Blitar pada tanggal 14 September 1998 dari pasangan Mamba'ul Huda dan Nur Khoiriyah. Syifa' memiliki seorang adik bernama Zahwa Aziza Nabila yang sedang menempuh pendidikan di MTs Maarif NU Kota Blitar.

Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2004 di TK Al-Hidayah Gading. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke MI Islam Gading dari tahun 2006-2011. Lalu melanjutkan sekolah lagi ke MTs Maarif NU 2 Sutojayan dan MA Maarif NU Kota Blitar yang keduanya berada di lingkup Pondok Pesantren Nurul Ulum Blitar. Hingga saat ini, ia kuliah di jurusan Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Selama kuliah, Syifa' aktif di beberapa organisasi seperti Organisasi Mahasantri Mahad (OMM) Ma'had Al-Jamiah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII), Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen Pendidikan, Keluarga Mahasiswa Jawa Timur (KM Jatim), dan organisasi-organisasi lainnya.

14. Syifa Saniyah Nurjanah, Perbankan Syariah- FEB

Nama Syifa Saniyah Nurjanah terlahir dari keluarga sederhana yang mengajarkan arti syukur, sehingga Allah Swt memberikan nikmat yang luar biasa. Alhamdulillah. Syifa yang akrab dipanggil cipa merupakan putri pertama dari 3 bersaudara, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 25 April 1999 dari pasangan ibunda Nurisyah dan Ayahanda Sudjana.

Setelah lulus SMK Al Hasra, Syifa melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan yang sejalan pada masa sekolahnya, selama menempuh pendidikan di bangku kuliah syifa sangat menyukai organisasi berbagai kegiatan organisasi selalu di ikut baik organisasi internal maupun eksternal kampus, Syifa sangat suka berdiskusi, membaca, berbicara dan mendengarkan sehingga tumbuh menjadi orang yang bisa menghargai orang lain.

15. Mailatul Azizah, Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyah- FITK

Perempuan bernama Mailatul Azizah merupakan putri keempat dari lima bersaudara. Ia dilahirkan pada tanggal 11 Januari 1999 di Tangerang. Alhamdulillah setelah lulus dari Pondok Pesantren Ummul Rodhiyah, ia melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madratsah Ibtidaiyah. Selama ia kuliah di UIN Jakarta saya senang mengikuti berbagai macam kegiatan dan organisasi, Alhamdulillah ia pernah dipercaya

menjabat sebagai HMJ Bidang Kemahasiswaan. Dan dalam organisasi seni ia menjadi divisi Event Organizer. Prinsip hidupnya adalah bermanfaat bagi sesama, karena pada hakikatnya, manusia diciptakan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain.

16. Mutia Hidayastri, Agribisnis-FST

Mutia Hidayastri merupakan seorang perempuan yang saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi bernama UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan fokus penjurusan Agribisnis. Mutia Lahir di Bekasi, 12 Januari 2000 dengan selamat. Sebagai seorang mahasiswa, Mutia senang sekali menyelipkan kegiatan-kegiatan sosial dan kegiatan yang menumbuhkan interaksi dengan banyak orang di tengah kesibukannya duduk di bangku perkuliahan. Salah satu kegiatan yang pernah diikuti yaitu aktif dalam kegiatan keorganisasian Perhimpunan Organisasi Propesi Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian Indonesia (POPMASEPI), Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis, dan DPP Forza Antinapza Indonesia.

17. Putri Ihda Inayah, Pendidikan Bahasa Inggris - FITK

Perempuan yang akrab dipanggil Ihda ini adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini ia adalah seorang mahasiswa aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Ia memiliki beberapa hobi yaitu jalan-jalan (travelling), kulineran dan fotografi. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Divisi Publikasi dan Dokumentasi. Ia juga memiliki kemampuan dalam mengajar. Pengalaman organisasi yang pernah ia ikuti dan masih aktif sampai sekarang adalah HMJ PBI (Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris) dan HMI (Himpunan Mahasiswa Islam). Ia sangat tertarik dengan hal baru dan berkenalan dengan orang baru.

18. Helya Syafiroh, Pendidikan Bahasa Arab- FITK

Namanya adalah Helya Syafiroh lahir pada 27 September 1999. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

19. Alm. Wajihan Muhammad Billah, Teknik Informatika-FST

Inilah teman terbaik kami, Wajihan Muhammad Billah yang pergi mendahului kami sejak hari ke-lima selepas kegiatan KKN-DR berakhir. Ia merupakan karakter yang santun dan memiliki semangat yang tinggi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Terima kasih Wajihan, semoga amal baik menempatkanmu di sisi terbaik Allah SWT. Aamiin

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan dan arsip surat selama kegiatan KKN-DR 022 terlaksana

Arsip surat

Gambar 25: Arsip Surat KKN-DR 022





DOKUMENTASI KEGIATAN (Syifa Saniyah Nurjannah-FEB)

Gambar 26: Dokumentasi Kegiatan KKN-DR 022





DOKUMENTASI KEGIATAN (Ananda Mutiara Aulia-FITK)





# PENDATAAN BALITA STUNTING

KP. BUARAN ARMAYA, DS. TEGAL KUNIR KIDUL  
SENIN, 3 AGUSTUS 2020



Pengukuran Tinggi Badan Balita



Penimbangan Berat Badan Balita



Pemeriksaan Hasil Pengecekan TB dan BB Balita dan edukasi oleh Bidan dari Puskesmas



Foto bersama bidan dan ibu-ibu PKK



#KKKNINIVITY22

## MENYIRAM BIBIT TANAMAN DESA

Kp. Buaran Armaya, Ds. Tegal Kunir Kidul  
Agustus, 4 2020| 4 PM



# DARURAT DBD

KKH-DR-73  
12 Agustus 2020

Penyuluhan DBD kepada Warga Buaran Armaya Rt 014
Penyajian Materi oleh Pihak Puskesmas

Pemberian Larvasida ke Kolam Air Warga Buaran Armaya Rt 014



#KKINIVINITY22  
**MENYIRAM BIBIT TANAMAN DESA**  
Kp. Buaran Armaya, Ds. Tegol Kunir Kidul  
Agustus, 18 2020 | 4 PM

## PENYULUHAN KB

KP. BUARAN ARMAYA, DS. TEGOL KUNIR KIDUL  
SELASA, 18 AGUSTUS 2020

Pemberian Materi Tentang KB
Foto Bersama Bidan dan Peserta Penyuluhan

Foto Bersama Bidan-bidan Puskesmas
Penerapan Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19

#KKINIVINITY22  
**PEMBERIAN VITAMIN A UNTUK BALITA**  
Kp. Buaran Armaya, Ds. Tegol Kunir Kidul  
18 Agustus | 10 WIB

#KKINIVINITY22  
**MENYIRAM BIBIT TANAMAN DESA**  
Kp. Buaran Armaya, Ds. Tegol Kunir Kidul  
22 Agustus 2020 | 4 WIB

## KUSUKA (KONSULTASI SUKA-SUKA)

KP. BUARAN ARMAYA, DS. TEGAL KUNIR KIDUL  
RABU & JUMAT, 19 & 21 AGUSTUS 2020





DOKUMENTASI KEGIATAN (M. Fariddudin-FU)









DOKUMENTASI KEGIATAN (Nur Adibah-FEB)





KKN-DR 2020

#CegahPenyebaranCovid-19

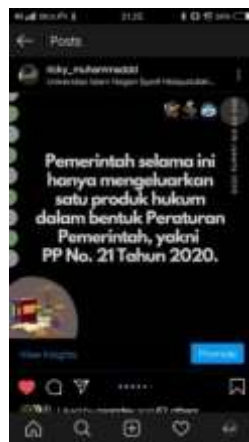
## 7 Langkah Pencegahan Penyebaran COVID-19

- 01 Cuci Tangan Sempurna Menggunakan
- 02 Hindari Menyentuh Mata, Hidung, dan Mulut
- 03 Tutup Mulut Ketika Batuk Dengan Tisu
- 04 Hindari Tempat-Tempat Ramai dan Kontak Langsung Dengan Seseorang yang Menderita Batuk dan Demam
- 05 Tetap Di Rumah Jika Merasa Tidak Sehat
- 06 Segera Cari Bantuan Medis Ketika Merasa Demam, Batuk, atau Sesak Bernapas
- 07 Cari Tahu Informasi Terkait Covid-19 Dari Sumber Terpercaya

DOKUMENTASI KEGIATAN (Muhammad Fahmi-FISIP)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Ricky Candra-FSH)

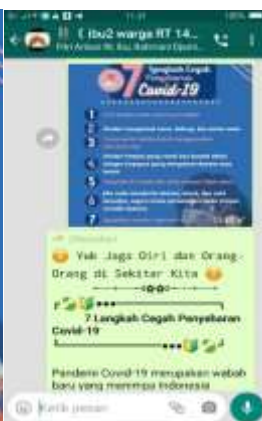




DOKUMENTASI KEGIATAN (Andri Yanto-FU)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Sarah Farah Difa-FAH)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Helya Syafiroh-FITK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Syifa' Nurda Mu'afra-FITK)



DOKUMENTASI KEGIATAN (Mailatul Azizah-FITK)







DOKUMENTASI KEGIATAN (Mutia Hidayastri-FST)







DOKUMENTASI KEGIATAN (Putri Ihda Inayah-FITK)



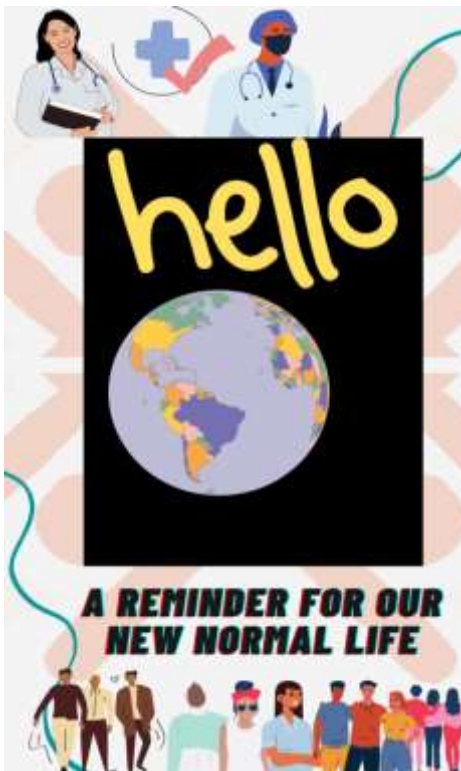




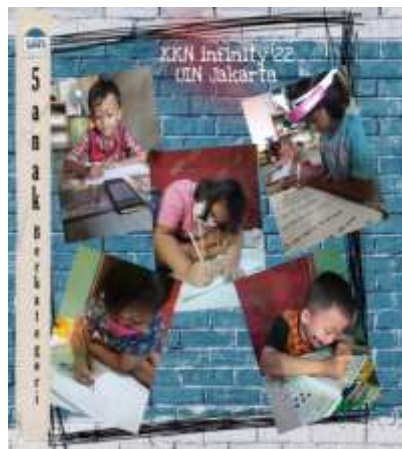


DOKUMENTASI KEGIATAN (Shafa Sakinah Abdi-FSH)





# DOKUMENTASI KEGIATAN (Fitriyani-FAH)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Annisa Ulfadila-FIDIKOM)





DOKUMENTASI KEGIATAN (Almadetta Aynissa-FEB)







DOKUMENTASI KEGIATAN (Alm. Wajihan Muhammad Billah-FST)





